



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III TEMA ENERGI DAN
PERUBAHANNYA DI SDN AJUNG 03
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III TEMA ENERGI DAN
PERUBAHANNYA DI SDN AJUNG 03
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program
Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081

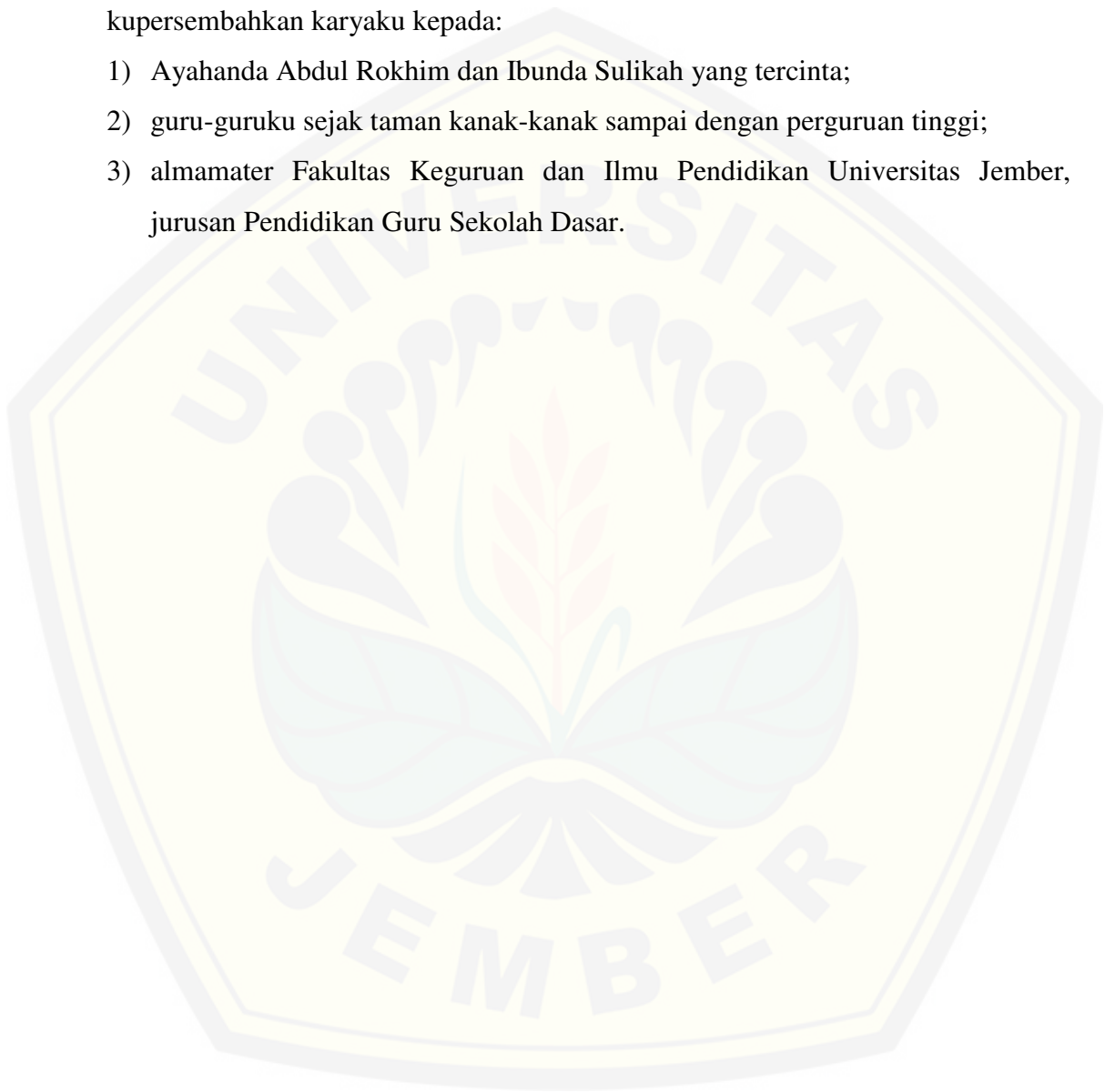
Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M. Hum.
Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd., M. Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, kupersembahkan karya ku kepada:

- 1) Ayahanda Abdul Rokhim dan Ibunda Sulikah yang tercinta;
- 2) guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya Tuhan-mulah Hendaknya kamu berharap.

(terjemahan **QS. Al-Insyirah: 6-8**)*



* Departemen Agama RI . 2010. *Mushaf Aisyah Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita*. Bandung: Penerbit Jabal.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Esa Devika Sari

NIM : 130210204081

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Energi dan Perubahannya di SDN Ajung 03 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam kutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Mei 2017

Yang menyatakan,

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III TEMA ENERGI DAN
PERUBAHANNYA DI SDN AJUNG 03
JEMBER**

Oleh:
Siti Esa Devika Sari
130210204081

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S. H., M. Hum

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd., M. Pd.

HALAMAN PENGANTAR

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III TEMA ENERGI DAN
PERUBAHANNYA DI SDN AJUNG 03
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Siti Esa Devika Sari
NIM : 130210204081
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Tulungagung
Tempat, tanggal lahir : Tulungagung, 05 Desember 1993
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Imam Muchtar, S. H., M. Hum
NIP. 195412 198003 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd., M. Pd
NIP. 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Energi dan Perubahannya di SDN Ajung 03 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jumat, 12 Mei 2017

tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, S. H., M. Hum

NIP. 195450712 198003 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd., M. Pd

NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dra. Rahayu, M. Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc., Ph. D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Energi dan Perubahannya di SDN Ajung 03 Jember; Siti Esa Devika Sari; NIM 130210204081; 2017; 64 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Hasil wawancara dan observasi terhadap guru kelas III dan siswa kelas III menunjukkan bahwa guru masih kesulitan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* belum pernah diterapkan oleh guru kelas III. Rumusan masalah penelitian adalah “adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017?”. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan di SDN Ajung 03 Jember pada tanggal 16 Desember 2016 sampai dengan 30 Maret 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 105 siswa sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas 3A dan kelas 3B yang berjumlah 69 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan design penelitian pra eksperimental pola *posttest only control group design*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.

Uji homogenitas menggunakan analisis varian (ANAVA) satu jalur dengan hasil perhitungan dengan SPSS menunjukkan harga $F_o = 2,880$. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel kritik F dengan db dari MK pembilang 2 dan db dari Mk pembagi 102 yaitu harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 3,07, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 4,98. Hal ini menunjukkan bahwa harga $F_o < F_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%, yang artinya tidak terdapat perbedaan mean pada ketiga kelas atau dengan

kata lain ketiga kelas populasi adalah homogen. Ketiga kelas yang homogen tersebut kemudian diundi secara acak untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil pengundian tersebut diperoleh kelas 3A sebagai kelas kontrol dan kelas 3B sebagai kelas eksperimen.

Hasil uji-t sampel terpisah pada ranah kognitif diperoleh harga $t_o = 2,272$, uji-t pada ranah afektif diperoleh harga $t_o = 2,292$ dan uji-t ranah psikomotorik diperoleh harga $t_o = 3,220$. Hasil uji-t tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi t dengan db 67 pada taraf 5% yaitu harga $t_{tabel} = 2,000$. Hal ini menunjukkan bahwa harga $t_o > t_{tabel}$ untuk ketiga ranah tersebut baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Artinya, ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Hasil perhitungan keefektifan relatif pada ranah kognitif menunjukkan angka 14,32%, pada ranah afektif menunjukkan angka 6,06% dan pada ranah psikomotorik menunjukkan angka 16,78%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* 14,32% lebih efektif dibanding pembelajaran yang sesuai buku guru kurikulum 2013 pada ranah kognitif, 6,06% lebih efektif pada ranah afektif dan 16,78% lebih efektif pada ranah psikomotorik. Namun, keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* masih tergolong sangat rendah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017. Saran dari penelitian ini adalah untuk guru model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran di dalam kelas dan untuk peneliti lain disarankan untuk mengadakan *pretest* dan lebih mengontrol faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian yang lebih luas yang mana hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian awal untuk penelitian lebih lanjut.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Energi dan Perubahannya di SDN Ajung 03 Jember” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Imam Muchtar, S. H., M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I dan Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd., M. Pd, selaku Dosen Pembimbing II, serta Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd selaku Dosen Pembahas dan Dra. Rahayu, M. Pd selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu, pemikiran, kritik, saran dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Bapak Kepala Sekolah, Ibu Wali Kelas III, Siswa-siswi kelas III dan seluruh keluarga besar SDN Ajung 03 Jember yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian serta telah bersedia memberikan bantuan informasi yang diperlukan dalam penelitian;
3. keluarga besarku terutama kedua orang tua Ayahanda Abdul Rokhim dan Ibunda Sulikah, paman Agung Santoso, dan kakak Abdul Hopar yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah dan memberikan segala bantuan demi kelancaran penyusunan skripsi ini;
4. teman-teman mahasiswa PGSD angkatan 2013 dan teman-teman kos yang telah berbagi kisah, ilmu, pengalaman dan memberikan semangat selama perkuliahan;
5. seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca yang membutuhkan.

Jember, 12 Mei 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kurikulum 2013	6
2.2 Pembelajaran Tematik Integratif	8
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif	10
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif	10
2.3.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	11
2.3.3 Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif	12
2.3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	13
2.4 Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Course Review Horey</i>	14
2.4.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH	15

2.4.2	Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif Tipe CRH.....	16
2.4.3	Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH	17
2.4.4	Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH.....	18
2.5	Hasil Belajar.....	19
2.5.1	Pengertian Hasil Belajar	19
2.5.2	Aspek-aspek Hasil Belajar.....	20
2.6	Penelitian yang Relevan	22
2.7	Kerangka Berpikir	24
2.8	Hipotesis	27
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	28
3.1	Jenis penelitian	28
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2.1	Tempat Penelitian	28
3.2.2	Waktu Penelitian	29
3.3	Populasi dan Sampel	29
3.3.1	Populasi	29
3.3.2	Sampel	29
3.4	Variabel Penelitian	30
3.5	Definisi Operasional	31
3.6	Design Penelitian	32
3.7	Langkah-langkah Penelitian.....	33
3.8	Sumber Data	35
3.9	Metode dan Instrumen Pengumpulan data	35
3.9.1	Wawancara	35
3.9.2	Observasi	36
3.9.3	Dokumentasi.....	37
3.9.4	Tes	37
3.10	Analisis Instrumen	38
3.10.1	Validitas Instrumen	38
3.10.2	Reliabilitas Instrumen.....	41
3.10.3	Analisis Butir Soal.....	43

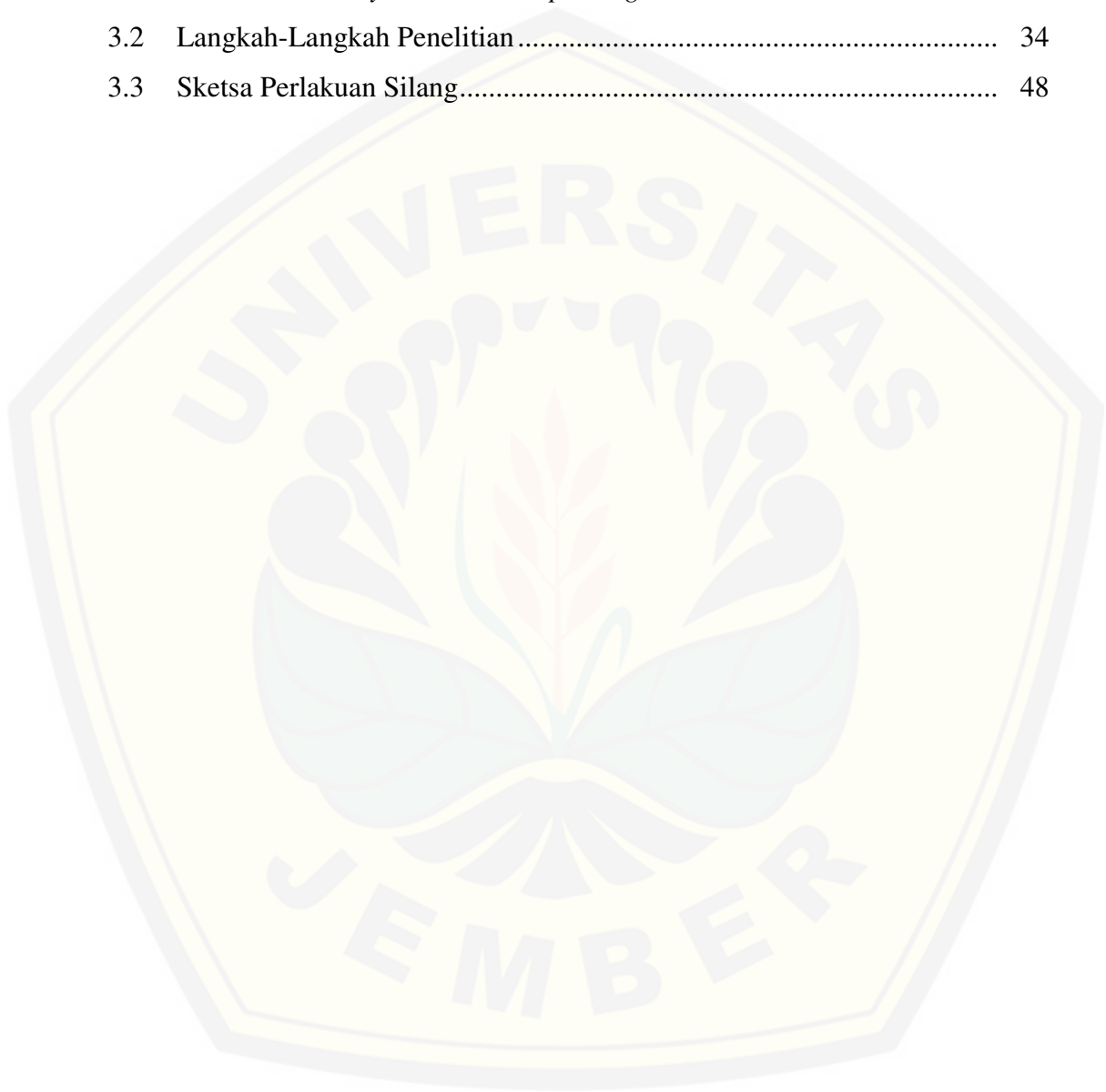
3.11 Analisis Data	46
3.11.1 Uji Homogenitas.....	46
3.11.2 Uji-t untuk Sampel Terpisah	49
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian	50
4.2 Paparan Data Penelitian	51
4.3 Analisis Data	52
4.3.1 Uji Homogenitas.....	52
4.3.2 Uji-t Sampel Terpisah.....	53
4.4 Pengujian Hipotesis	54
4.5 Uji Keefektifan Relatif	54
4.6 Pembahasan	56
BAB 5. PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif.....	14
2.2 Revisi Taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwol.....	20
3.1 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas.....	43
3.2 Klasifikasi Daya Pembeda Butir Tes.....	45
3.3 Klasifikasi Tingkat Kesulitan Butir Tes.....	46
4.1 Jadwal Penelitian.....	51
4.2 Ringkasan Hasil Belajar Siswa.....	52
4.3 Ringkasan Hasil Uji-t.....	53
4.4 Kriteria Keefektifan Relatif.....	55
4.5 Mean Kedua Kelompok Pada Setiap Ranah.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	27
3.1 Pola <i>Postest Only Control Group Design</i>	33
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	34
3.3 Sketsa Perlakuan Silang.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik penelitian	65
B. Pedoman Pengumpulan Data	69
B1. Pedoman Wawancara.....	69
B2. Pedoman Dokumentasi	69
B3. Pedoman Observasi.....	69
B4. Pedoman Tes.....	69
C. Pedoman Wawancara.....	70
C1. Pedoman Wawancara Guru.....	70
C2. Pedoman Wawancara Siswa	70
D. Hasil Wawancara	71
D1. Hasil Wawancara dengan Guru	71
D2. Hasil Wawancara dengan Siswa	72
E. Daftar Nama Siswa	74
E1. Daftar Nama Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember.....	74
E2. Daftar Nama Siswa Kelas IIIB SDN Ajung 03 Jember.....	76
E3. Daftar Nama Siswa Kelas IIIC SDN Ajung 03 Jember.....	78
F. Data Nilai Siswa.....	80
F1. Data Nilai Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember.....	80
F2. Data Nilai Siswa Kelas IIIB SDN Ajung 03 Jember	82
F3. Data Nilai Siswa Kelas IIIC SDN Ajung 03 Jember	84
G. Silabus Pembelajaran	86
H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	92
H1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	92
H2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	99
I. Materi	107
J. Lembar Kerja Kelompok.....	110
J1. Lembar Kerja Kelompok Kontrol dan Eksperimen	110
J2. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen	112
J3. Lembar Menempel Bintang Soal di Buku untuk Kelas Eksperimen .	118

K. Lembar Observasi	119
K1. Lembar Observasi Penilaian Ranah Afektif	119
K2. Lembar Observasi Penilaian Ranah Psikomotorik	121
L. Uji Homogenitas	123
M. Soal Uji Validitas	124
N. Kunci Jawaban Soal Validitas.....	135
O. Analisis Instrumen Tes.....	136
O1. Uji Validitas Butir Soal Instrumen Tes	136
O2. Uji Reliabilitas Instrumen Tes	147
O3. Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes	154
P. Kisi-Kisi Soal <i>Postest</i>	159
Q. Instrumen Tes (<i>Postest</i>).....	161
R. Kunci Jawaban Soal <i>Postest</i>	171
S. Pedoman Penilaian <i>Postest</i>	172
T. Hasil Belajar Siswa	173
T1. Hasil Belajar Kognitif.....	173
T2. Hasil Belajar Ranah Afektif.....	175
T3. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik.....	187
U. Perhitungan Uji-t.....	199
U1. Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Ranah Kognitif	199
U2. Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Ranah Afektif	199
U3. Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	200
V. Lembar Hasil Belajar Siswa.....	201
V1. Soal dan Jawaban <i>Postest</i> Kelas Kontrol	201
V2. Soal dan Jawaban <i>Postest</i> Kelas Eksperimen	203
V3. LKK Laporan Pengamatan Kelas Kontrol	205
V4. LKK Laporan Pengamatan Kelas Eksperimen.....	209
V5. LKK CRH Kelas Eksperimen	213
W. Foto Kegiatan	221
X. Surat Izin Penelitian	226
Y. Surat Keterangan Telah Melaukan Penelitian.....	227

Z. Biodata Mahasiswa 228



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 menguraikan tentang (1) latar belakang (2) rumusan masalah (3) tujuan dan (4) manfaat penelitian.

1.1 LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pendidikan formal tidak akan terlepas dari kurikulum. Sanjaya (2013: 9) mengatakan kurikulum dapat diartikan sebagai sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mulai diberlakukan tahun 2013 dengan sistem pembelajaran tematik dan pendekatan saintific. Kurikulum 2013 dirancang berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP. Perbedaan tersebut selain terlihat dari sistem pembelajaran dan pendekatan yang digunakan juga terdapat pada konten atau aspek kemampuan yang dikembangkan dalam pembelajaran sekolah. Berbeda dengan kurikulum KTSP yang lebih mengutamakan pengembangan aspek kognitif, kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan seluruh potensi anak didik yaitu pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang.

Pelaksanaan kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap mengingat perlu adanya banyak kesiapan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam pendidikan formal (sekolah). Salah satu kunci sukses implementasi kurikulum 2013 adalah kreatifitas guru. Seorang guru dituntut kreatif dalam mengemas pembelajaran agar menarik dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Kekreatifan guru tersebut meliputi kreatif dalam menggunakan model/metode pembelajaran, kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran dan kreatif dalam menggunakan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran yang dilakukannya (Mulyasa, 2014: 41).

Seorang guru harus kreatif dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran dimaksudkan bahwa guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pelajaran yang akan disampaikan serta memperhatikan karakteristik siswa yang hendak menerima pembelajaran. Seorang anak pada tingkat sekolah dasar memiliki karakteristik yang masih senang bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan gemar membentuk kelompok sebaya, sehingga seorang guru SD harus kreatif menggunakan metode pembelajaran agar terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran di sekolah dasar (Susanto, 2014: 86). Kurikulum 2013 dirancang sedemikian rupa guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun, pelaksanaan kurikulum 2013 saat ini masih belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIIA dan IIIB di SDN Ajung 03 jember, diperoleh data bahwa dengan menerapkan kurikulum 2013 pengetahuan yang dimiliki siswa tergolong kurang mendalam. Penerapan kurikulum 2013 menyebabkan adanya kesenjangan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi memperoleh hasil belajar yang sangat baik sedangkan siswa yang memiliki kemampuan kognitif rendah memperoleh hasil belajar yang kurang. Kemampuan siswa yang berbeda terkadang membuat guru mengalami kesulitan dalam memilih metode yang tepat untuk digunakan pada proses pembelajaran agar semua siswa dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Berdasarkan keterangan guru kelas III, metode pembelajaran yang digunakan juga sudah bervariasi seperti ceramah, diskusi, dan permainan, media yang digunakanpun juga sudah bervariasi tetapi hasil belajar yang ditunjukkan belum mencapai hasil yang maksimal. Data dokumen nilai UAS siswa menunjukkan prosentase siswa kelas IIIA yang mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM adalah 57,14% yaitu sebanyak 20 siswa dari 35 siswa, sedangkan untuk kelas IIIB siswa yang mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM adalah 61,76% yaitu sebanyak 21 siswa dari 34 siswa dan prosentase siswa yang mendapat nilai di atas atau sama dengan KKM di kelas IIIC adalah 52,7% yaitu

19 siswa dari 36 (Lampiran F). Dengan demikian, diperlukan pemilihan metode yang tepat, dengan harapan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan serta tidak memiliki kesenjangan yang besar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda.

Pembelajaran kooperatif berjalan dengan baik dan dapat diaplikasikan untuk semua jenis kelas, termasuk kelas-kelas yang khusus untuk anak-anak berbakat, pendidikan khusus, dan bahkan untuk kelas dengan tingkat kecerdasan “rata-rata”, dan khususnya sangat diperlukan dalam kelas heterogen dengan berbagai tingkat kemampuan (Slavin, terjemahan Yusron, 2005: 5).

Menurut Slavin (terjemahan Yusron, 2005: 9) ide yang melatar belakangi bentuk pembelajaran kooperatif adalah apabila para siswa ingin agar timnya berhasil, mereka akan mendorong anggota timnya untuk lebih baik dan akan membantu mereka dalam berusaha untuk menjadi lebih baik. Dengan demikian, siswa yang sudah menguasai pengetahuan akan membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran karena dia akan berusaha agar kelompoknya menjadi yang terbaik. Pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Siswa kelas III masih tergolong senang bermain, sehingga guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menyenangkan adalah pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

Pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* memiliki karakteristik atau langkah pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. *Course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak ‘horee!!’. Model ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal dengan menuliskannya dikartu atau kotak yang telah diberi nomor. Model ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok (Huda, 2015: 229-230).

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Hermawan (2013) dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus R.A Kartini Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013” dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et.al* (2014) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus IV Kecamatan Buleleng” menunjukkan hasil bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini ingin mengetahui adakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017. Dengan demikian, judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Energi dan Perubahannya di SDN Ajung 03 Jember”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017?”.

1.3 TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017.

1.4 MANFAAT

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini antara lain:

1. bagi siswa

model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk belajar dan hasil belajar siswa membaik

2. bagi guru

model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam memilih model pembelajaran ketika menerapkan kurikulum 2013 maupun kurikulum lainnya

3. bagi peneliti lain

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian berikutnya dengan memperhatikan kekurangan dalam penelitian ini sehingga diperoleh penelitian yang lebih sempurna dari penelitian ini

4. bagi peneliti

penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan bab yang memberikan penjelasan teori penunjang yang berkaitan dengan penelitian. Bab tinjauan pustaka ini akan memaparkan tentang (1) kurikulum 2013 (2) pembelajaran tematik integratif (3) model pembelajaran kooperatif (4) model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (5) hasil belajar (6) penelitian yang relevan (7) kerangka berfikir dan (8) hipotesis.

2.1 Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mulai diterapkan Juli 2013. Kurikulum 2013 merupakan perkembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP. Menurut lampiran permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (2013: 1-3) kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor tantangan internal yang berkaitan dengan kondisi pendidikan dan perkembangan penduduk indonesia serta faktor eksternal yang terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Selain kedua faktor tersebut, kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir, yaitu pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, pola pembelajaran satu arah menjadi pembelajaran interaktif, pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring, pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif, pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok, pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia, pola pembelajaran massal menjadi kebutuhan pelanggan, pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal menjadi pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak, dan pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap, spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;

2. sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
3. mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
4. memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5. kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
6. kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
7. kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal) (lampiran permendikbud no. 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, 2013: 4).

Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (lampiran permendikbud no. 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, 2013: 4).

Penerapan kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap mengingat perlu adanya kesiapan dari berbagai pihak. Kreativitas guru merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan implementasi kurikulum 2013 karena guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Kreativitas guru yang dimaksud adalah kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, kreatif dalam menggunakan model pembelajaran, kreatif dalam bertindak atau menghadapi perbedaan individu siswa, kreatif dalam menggunakan variasi (variasi media, metode, dan penilaian), kreatif dalam memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada peserta didik mengingat tugas guru adalah sebagai fasilitator. Untuk itu, hendaknya dalam menghadapi kurikulum 2013 guru harus memiliki dokumen-

dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 agar kurikulum 2013 dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan harapan. Dokumen tersebut di antaranya adalah kerangka dasar dan struktur kurikulum, pedoman implementasi kurikulum 2013, pedoman pengelolaan, pedoman evaluasi kurikulum, standar kompetensi kelulusan, kompetensi inti dan kompetensi dasar, buku guru, buku siswa, silabus dan RPP, standar proses dan model pembelajaran, dokumen standar penilaian, pedoman penilaian dan rapor serta buku pedoman bimbingan dan konseling (Mulyasa, 2014: 41-45).

2.2 Pembelajaran Tematik Integratif

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif dalam kurikulum SD/MI pada kurikulum 2013 dilaksanakan secara keseluruhan mulai dari kelas I sampai dengan kelas IV. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan atau menggabungkan beberapa kompetensi yang ada dalam berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Tema yang dipilih dalam kurikulum 2013 berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia. Pengintegrasian kompetensi dalam kurikulum 2013 menyangkut dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan (Kemendikbud, 2013: 137).

Pada kurikulum 2013 yang berlaku untuk SD/MI masing-masing kelas disediakan banyak tema. Umumnya setiap kelas memiliki delapan tema yang berbeda dan harus diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Guru diberi kewenangan untuk memilih teknis pengajaran maupun durasi pembelajaran pada setiap temanya (Ahmadi dan Amri, 2014: 51).

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa materi ajar sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik. Pembelajaran tematik integratif dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema atau topik pembahasan. Tema tersebut merupakan penggabungan beberapa indikator yang

berasal dari beberapa mata pelajaran yang memungkinkan untuk digabungkan. Tema adalah pokok pemikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan dan menjadi penggerak mata pelajaran lainnya dalam keutuhan proses pembelajaran (Ahmadi dan Amri, 2014: 81-83).

Menurut Ahmadi dan Amri (2014: 192-193) pembelajaran tematik intergratif memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut: 1) berpusat pada siswa; pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar siswa yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar siswa, 2) memberikan pengalaman langsung pada siswa; siswa perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri agar pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna, 3) pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas; tema yang digunakan dikaji dari berbagai mata pelajaran yang memiliki indikator yang memungkinkan untuk diintergrasikan dan melebur menjadi satu sehingga pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, 5) bersifat fleksibel; pelaksanaan pembelajaran tematik integratif tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran, 6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.

Terdapat beberapa prinsip dasar dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik integratif, yaitu:

- a) Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan; pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa,
- b) Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya,
- c) Efisiensi, pembelajaran tematik memiliki efisiensi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat (Ahmadi dan Amri, 2014: 192).

Berdasarkan pengertian di atas, maka pembelajaran tematik integratif dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam suatu tema. Pengintegrasian kompetensi tersebut mencakup pengintegrasian sikap, pengetahuan dan

keterampilan serta pengintegrasian beberapa konsep dari beberapa mata pelajaran yang memiliki indikator yang berkaitan.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif

Para guru sejak dulu sebenarnya sudah menerapkan model kooperatif dalam pembelajaran misalnya dengan adanya belajar kelompok. Slavin (terjemahan Yusron, 2005: 9) mengatakan ide yang melatarbelakangi bentuk pembelajaran kooperatif adalah apabila para siswa ingin agar timnya berhasil, mereka akan mendorong anggota timnya untuk lebih baik dan akan membantu mereka dalam berusaha untuk menjadi lebih baik. Sering kali, para siswa mampu mengerjakan hal yang luarbiasa dalam menjelaskan gagasan-gagasan yang sulit satu sama lain dengan menerjemahkan bahasa yang digunakan guru ke dalam bahasa anak-anak.

Johnson *et al.* (terjemahan Yusron, 2012: 28) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif dapat digunakan dengan cukup meyakinkan pada setiap level kelas, dalam berbagai mata pelajaran, dan dengan berbagai macam tugas. Pembelajaran kooperatif dapat diterapkan dalam berbagai tingkatan kelas, dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai macam jenis tugas.

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa bekerjasama dengan temannya guna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran anggota kelompoknya (Johnson *et al.*, terjemahan Yusron, 2012: 4).

Menurut Isjoni (2013: 62) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok dengan beranggotakan 4-6 siswa dengan tingkat kemampuan, jenis kelamin, atau latar belakang yang berbeda yang menekankan pada kerjasama kelompok untuk mencapai tujuan yang sama.

Hakiim (2009: 54) mengatakan, “pembelajaran kooperatif mengacu kepada kaidah pembelajaran yang melibatkan siswa dengan berbagai kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil guna mencapai satu tujuan yang sama”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil dengan anggota 4-6 siswa yang heterogen, yang menekankan adanya kerjasama antar anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan yang sama. Pembelajaran kooperatif memungkinkan setiap siswa untuk saling membantu dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan pembelajaran yang sedang dilakukan. Setiap anggota kelompok menyadari bahwa keberhasilan kelompok bergantung pada keberhasilan masing-masing individu anggota kelompoknya, sehingga mereka akan saling mendorong dan saling membantu agar mereka dapat mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

2.3.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan utama pembelajaran kooperatif adalah agar semua siswa dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya sehingga dapat saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan cara menyampaikan pendapatnya secara bergantian dalam sebuah kelompok (Isjoni, 2013: 33).

Majid (2014: 175) pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:

1. meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit;
2. agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang;
3. mengembangkan keterampilan sosial siswa; berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah agar siswa saling bekerjasama, saling menghargai satu sama lain, dan mengembangkan keterampilan sosial pada diri siswa.

2.3.3 Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok, sehingga banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam pembelajaran kooperatif. Walaupun pembelajaran kooperatif pada hakikatnya sama dengan kerja kelompok, tetapi tidak semua kerja kelompok dapat dikatakan sebagai pembelajaran kooperatif. Bennet (dalam Isjoni, 2013: 60-61) mengemukakan lima unsur dasar yang membedakan pembelajaran kooperatif dengan kerja kelompok, yaitu:

- a) *positive interdependence*, merupakan hubungan timbal balik antara anggota kelompok yang didasari adanya kepentingan yang sama di mana keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain pula dan sebaliknya,
- b) *interaction face to face*, merupakan interaksi atau hubungan yang langsung terjadi antar individu tanpa perantara,
- c) adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok sehingga siswa termotivasi untuk membantu temannya,
- d) membutuhkan keluwesan, yaitu menumbuhkan hubungan antar pribadi, mengembangkan kemampuan kelompok, dan memelihara hubungan kerja yang efektif antar anggota kelompok,
- e) meningkatkan keterampilan bekerjasama dalam memecahkan masalah (proses kelompok).

Suatu pembelajaran dapat dikatakan menggunakan pembelajaran kooperatif jika komponen-komponen dalam pembelajaran kooperatif dapat terpenuhi. Komponen-komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru yang hendak menerapkan pembelajaran kooperatif agar pembelajaran yang dilakukan mencapai tujuan pembelajaran kooperatif. Komponen-komponen pokok (komponen esensial) dalam pembelajaran kooperatif tersebut adalah:

- 1) interdependensi positif (*positive interdependence*), adanya pandangan bahwa anggota kelompok terhubung satu sama lain, sehingga seseorang tidak akan berhasil kecuali jika semuanya berhasil. Siswa menyadari bahwa usaha seseorang tidak hanya berguna bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi semua anggota kelompok,

- 2) interaksi yang mendorong (*promotive interaksion*), interaksi yang berupa tatap muka yang memberikan siswa untuk saling mendorong satu sama lain untuk mencapai sukses dengan saling membantu, menyemangati, dan menghargai usaha satu sama lain dalam belajar,
- 3) tanggungjawab individual (*individialnaccountability*), tanggung jawab individu memastikan bahwa semua anggota kelompok tahu siapa yang membutuhkan bantuan, dukungan, dan dorongan paling besar untuk menyelesaikan tugas dan menyadari bahwa mereka tidak bisa hanya “menyontek” hasil kerja siswa lain begitu saja,
- 4) skil-skil interpersonal dan kelompok kecil (*interpersonal and smal-group skils*),
- 5) pemrosesan kelompok (*group processing*), terjadi ketika anggota kelompok berdiskusi mengenai seberapa baik mereka telah mencapai tujuan masing-masing dan seberapa baik mereka telah memelihara hubungan kerja yang efektif (Johnson *et al*, terjemahan Yusron, 2012: 8-10).

Ibrahim, dkk (dalam Majid, 2014: 176) mengatakan pembelajaran kooperatif mempunyai ciri atau karakteristik sebagai berikut:

1. siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar;
2. kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen);
3. apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda;
4. penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah adanya kesadaran bahwa setiap anggota kelompok saling berhubungan dan saling mempengaruhi, adanya interaksi langsung antar anggota kelompok, adanya tanggung jawab individual, adanya proses dalam kelompok, kelompok memiliki anggota yang heterogen, adanya kerjasama antar anggota kelompok dan penghargaan lebih berorientasi pada kelompok.

2.3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Sebagai suatu model pembelajaran, pembelajaran kooperatif memiliki sintak atau langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari 6 fase. Seorang guru

harus memahami keenam fase tersebut dalam menerapkan pembelajaran kooperatif agar pembelajaran yang dilakukan dapat berhasil dan berjalan lancar. Keenam fase tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran kooperatif

Fase-Fase	Perilaku Guru
fase 1: <i>present goals and set</i> menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar
fase 2: <i>present information</i> menyajikan informasi	mempersentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
fase 3: <i>organize students into learning teams</i> mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
fase 4: <i>assist team work and study</i> membantu kerja tim dan belajar	membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
fase 5: <i>test on the materials</i> mengevaluasi	menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
fase 6: <i>provide recognition</i> memberikan pengakuan atau penghargaan	mempersiapkan cara untuk mengakui usaha atau prestasi individu maupun kelompok

Sumber: Suprijono, 2015: 84

2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam tipe diantaranya STAD, NHT, Jigsaw, TGT, investigasi kelompok dan masih banyak lainnya. Semua tipe pembelajaran kooperatif tersebut dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Seorang guru harus dapat memilih model pembelajaran kooperatif yang hendak digunakan agar sesuai dengan konten materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Penggunaan model pembelajaran kooperatif yang sesuai dan tepat dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang akan berpengaruh pula dengan hasil belajar yang dicapai siswa. Siswa sekolah dasar khususnya kelas rendah akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran jika pembelajaran dikemas secara menyenangkan. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menyenangkan dan dapat digunakan oleh guru

dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

2.4.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

Menurut Shoimin (2014: 54) pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan pembelajaran dengan kelompok kecil yang merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling dulu mendapat tanda benar langsung berteriak hore. Melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* merupakan pembelajaran yang menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut ditulis pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak 'horee!!'. Model pembelajaran ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok (Huda, 2015: 230).

Merujuk dari pengertian di atas maka pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* merupakan pembelajaran dengan pembentukan kelompok kecil yang berusaha menguji pemahaman konsep pada siswa dengan pemberian soal yang harus dikerjakan secara berkelompok. Jawaban dari soal tersebut ditulis pada kartu atau kotak yang telah diberi nomor. Jawaban ditulis pada nomor yang sesuai dengan nomor soal. Pada saat mencocokkan jawaban kelompok yang menjawab soal dengan benar langsung berteriak hore dan memberikan tanda benar pada kotak atau kartu dengan nomor soal yang dapat dijawab benar. Nilai dihitung dari tanda benar yang dimiliki oleh kelompok. Kelompok yang mendapatkan tanda benar paling banyak merupakan kelompok yang menjadi juara dan mendapatkan penghargaan atau hadiah dari guru.

2.4.2 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

Sintak atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* adalah sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab
3. Guru membentuk siswa kedalam kelompok-kelompok
4. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi nomor yang ditentukan guru
5. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
6. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi
7. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (✓) dan langsung berteriak 'horee!!'
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee!!'
9. Guru memberi *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'horee!!' (Huda, 2015: 230).

Berdasarkan acuan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* tersebut, langkah-langkah tersebut dimodifikasi agar lebih menyenangkan yaitu dengan memberikan tanda bintang pada setiap kelompok. Tanda bintang tersebut digunakan sebagai penanda jawaban yang berhasil dijawab benar oleh kelompok. Selain itu, tanda bintang tersebut diharapkan dapat lebih menarik perhatian siswa untuk belajar. Tanda bintang tersebut diberikan ketika kelompok telah selesai mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. Cara menjawab soal dilakukan secara bergilir untuk setiap anggota kelompok. Hal ini dimaksudkan agar setiap anggota kelompok ikut aktif atau berperan serta dalam memberikan jawaban yang diberikan oleh guru. Secara rinci langkah-langkah pembelajaran yang dimodifikasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi dengan tanya jawab
3. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok-kelompok dan setiap kelompok mendapatkan kartu bernomor untuk menjawab pertanyaan dari guru
4. Guru memberikan instruksi atau peraturan dalam menjawab soal
5. Guru menginstruksikan siswa pertama untuk memegang kartu jawaban tersebut dan kemudian menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru pada nomor yang tersedia
6. Jika waktu dirasa sudah cukup kemudian guru menginstruksikan agar kartu tersebut bergerak ke samping kanan, sehingga kartu tersebut sekarang dipegang oleh teman sebelah kanan siswa yang selesai menjawab, langkah tersebut diulangi sampai pertanyaan habis
7. Setelah guru selesai membacakan soal dan siswa menjawab soal tersebut, guru menginstruksikan seluruh siswa agar meletakkan alat tulis mereka dan membagi tanda bintang yang telah disediakan (hal ini untuk menghindari kecurangan yang mungkin dilakukan siswa) dan kemudian mendiskusikan jawaban tersebut bersama-sama
8. Siswa memberikan tanda centang (\checkmark) dan menempelkan tanda bintang pada nomor soal yang berhasil dijawab benar dan kemudian harus berteriak “hore!”
9. Kelompok yang mendapat bintang paling banyak atau yang paling banyak menjawab benar akan mendapatkan *reward* dari guru.

2.4.3 Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan masing-masing yang berbeda dengan model pembelajaran lainnya, begitu juga dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* juga memiliki kelebihan dalam penerapannya. Menurut Shoimin (2014: 55) penerapan pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan dari pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* tersebut yaitu:

- a. menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya

- b. tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan
- c. siswa lebih semangat belajar
- d. melatih kerjasama

Dari kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* tersebut, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar terutama kelas rendah yang masih senang bermain, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dan menjadikan siswa tidak bosan untuk belajar.

2.4.4 Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

Selain memiliki kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* juga memiliki kelemahan, yaitu:

- a. adanya peluang untuk curang
- b. siswa aktif dan pasif nilainya disamakan (Shoimin, 2014: 55)

Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* adanya peluang untuk curang, maksud dari peluang untuk melakukan curang tersebut misalnya pada saat mencocokkan jawaban dapat dimungkinkan siswa atau kelompok mengganti jawaban mereka dengan jawaban yang benar. Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan adanya peraturan setelah selesai mengerjakan semua soal semua alat tulis harus diletakan. Alat tulis sudah tidak digunakan lagi ketika mencocokkan jawaban karena siswa tinggal menempelkan tanda bintang pada kotak nomor yang berhasil dijawab benar. Selain itu, pada saat mendiskusikan atau mencocokkan jawaban guru berkeliling pada setiap kelompok untuk memantau aktivitas kelompok. Kelemahan yang kedua yaitu siswa aktif dan pasif nilainya disamakan. Kelemahan tersebut dapat dikurangi dengan adanya sistem bergilir dalam menjawab soal tersebut seperti yang telah dijelaskan pada langkah pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan bertanggungjawab atas tugasnya. Selain itu, kelemahan tersebut dapat dikurangi dengan pemberian

evaluasi pada akhir pembelajaran. Adanya evaluasi di akhir pembelajaran diharapkan dapat mendorong siswa untuk aktif dalam bekerjasama dengan kelompoknya.

2.5 Hasil Belajar

Setiap manusia pasti mengalami belajar dalam kehidupannya. Belajar dapat dilakukan dalam hal apapun, baik dalam pendidikan formal, informal maupun pendidikan nonformal. Sebelum mengerti dan bisa melakukan akan suatu hal, manusia akan belajar terlebih dahulu untuk dapat melakukan hal tersebut. Keberhasilan belajar seseorang dapat dilihat dari hasil belajar. Berikut akan dipaparkan mengenai hasil belajar.

2.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Susanto (2014: 5) makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Jika melihat taksonomi bloom, maka hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Keseluruhan disini maksudnya adalah mencakup tiga kemampuan yaitu domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik. Artinya, hasil belajar dilihat tidak secara terpisah melainkan komprehensif (Suprijono, 2015: 5-7).

Menurut Jihad dan Haris (2013: 14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah seseorang melakukan proses belajar yang dilakukan pada waktu tertentu. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku siswa secara nyata atau nampak setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan (Jihad dan Haris, 2013: 15).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada seseorang dan bersifat cenderung tetap secara keseluruhan yang mencakup perubahan pada aspek kognitif, perubahan pada aspek afektif maupun perubahan pada aspek psikomotorik yang terjadi setelah seseorang melakukan proses belajar. Hasil belajar siswa berkaitan dengan pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran kurikulum 2013 harus mencakup ketiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik secara seimbang.

2.5.2 Aspek-aspek Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengertian hasil belajar yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar mencakup perubahan pada tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

1. Aspek Kognitif

Benjamin S. Bloom membagi taksonomi hasil belajar dalam enam kategori, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi (Sani, 2013: 53). Taksonomi dari Bloom tersebut kemudian ditelaah kembali oleh Anderson dan Krathwohl dan direvisi seperti pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwol

Tingkatan	Taksonomi Bloom (1956)	Anderson dan Krathwohl (2000)
C1	Pengetahuan	Mengingat
C2	Pemahaman	Memahami
C3	Aplikasi	Menerapkan
C4	Analisis	Menganalisis
C5	Sintesis	Mengevaluasi
C6	Evaluasi	Berkreasi (sintesis)

Sumber : Sani, 2013: 55

Taksonomi hasil revisi dari Anderson dan Krathwohl tersebut yang sekarang digunakan sebagai acuan dalam proses penilaian hasil belajar pada aspek kognitif siswa. Berikut penjelasan mengenai dimensi proses kognitif menurut Anderson dan Krathwohl.

- a) Mengingat, mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang;
- b) Memahami, membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan;
- c) Menerapkan, menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi;
- d) Menganalisis, membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan pengenalan atribut;
- e) Mengevaluasi, membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik;
- f) Berkreasi, mengembangkan ide, produk, atau metode baru dengan cara menggabungkan unsur-unsur untuk membentuk fungsi secara keseluruhan dan menata kembali unsur-unsur menjadi pola atau struktur baru melalui perencanaan, pengembangan, dan produksi (Sani, 2013: 57).

2. Aspek Afektif

Menurut Sudjana (2016: 30) ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif siswa tampak dalam beberapa perilaku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Hasil belajar ranah afektif terbagi dalam beberapa kategori/tingkatan sebagai berikut.

- a) *Receiving/attending*, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Hal ini mencakup kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian), yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Hal ini mencakup kesediaan menerima nilai, latar

belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

- d) Organisasi, yaitu pengembangan nilai kedalam suatu organisasi, termasuk hubungan antar nilai, pemantapan dan prioritas nilai yang dimiliki. Hal ini mencakup konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dll.
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan sistem nilai yang dimiliki seseorang, yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya. Hal ini mencakup keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

3. Aspek Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- b) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- c) kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain;
- d) kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- e) gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- f) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif (Sudjana, 2016: 30-31).

Berdasarkan penjelasan mengenai aspek hasil belajar di atas, maka dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar ranah kognitif yang meliputi mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) dan menganalisis (C4). Hasil belajar ranah afektif yang diteliti sikap spiritual dan sikap sosial siswa yaitu bertanggung jawab, bekerjasama dengan kelompok dan percaya diri dalam mengkomunikasikan atau menyampaikan pendapatnya. Hasil belajar ranah psikomotorik yang dinilai adalah keterampilan *skill* yaitu keterampilan menyusun laporan dan kemampuan komunikasi yaitu menyampaikan laporan hasil pengamatan.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* bukan pertama kali dilakukan. Penelitian serupa beberapa kali telah

dilakukan sebelumnya dengan subyek yang berbeda. Berikut beberapa penelitian yang relevan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

Hermawan (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus R.A Kartini Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari penggunaan model kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus R.A Kartini Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan skor t_{hitung} adalah 3,50 dengan t_{tabel} adalah 2,001 yang berarti bahwa skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh positif dari penggunaan model kooperatif tipe *course review horay*. Selain itu, dari hasil analisis diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa kelompok eksperimen setelah dilakukan *treatment* mengalami peningkatan sebesar 12,64 yaitu dari kemampuan awal sebesar 59,10 menjadi 71,74. Kenaikan hasil belajar kelas kontrol sebesar 6,60 yaitu dari kemampuan awal 57,30 menjadi 63,90. Dengan demikian, kenaikan hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol.

Dewi *et al.* (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus IV Kecamatan Buleleng”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,46, sedangkan t_{tabel} dengan $db = 37$ pada taraf signifikansi 5% adalah 1,47. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Disamping itu, rata-rata skor hasil belajar IPA siswa yang belajar dengan model pembelajaran CRH adalah 21,83 sedangkan rata-rata skor kelompok siswa yang belajar dengan model konvensional adalah 15,2. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran CRH lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian, model pembelajaran CRH berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD tahun pelajaran 2013/2014 di Gugus IV Kecamatan Buleleng.

Kusmami (2013) dengan judul penelitian “Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dan yang menggunakan metode ceramah. Pada kelas eksperimen dari 25 siswa hanya ada 5 siswa yang tidak tuntas KKM dengan ketuntasan klasikal 80%, sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 22 ada 12 siswa yang tidak tuntas KKM dengan ketuntasan klasikal sebesar 54,55%.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang hendak dilakukan memiliki keterkaitan dengan penelitian tersebut yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dan variabel hasil belajar. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian tersebut digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu hasil belajar yang diteliti. Penelitian terdahulu hanya meneliti hasil belajar siswa ranah kognitif, sedangkan penelitian ini tidak hanya meneliti hasil belajar ranah kognitif saja tetapi juga hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotorik.

2.7 Kerangka Berfikir

Pelaksanaan kurikulum 2013 masih belum berjalan secara optimal. Pelaksanaan kurikulum 2013 menjadikan siswa tidak memahami materi pembelajaran secara mendalam. Pada penerapannya terdapat kesenjangan terhadap hasil belajar siswa di mana siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi sedangkan siswa yang tidak mampu mengikuti pembelajaran akan mendapatkan skor hasil belajar yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kesenjangan tersebut terkadang membuat guru kebingungan dalam memilih model atau metode

pembelajaran yang tepat untuk digunakan agar siswa memperoleh hasil belajar yang merata. Beberapa metode telah digunakan seperti ceramah, diskusi, permainan dan penugasan namun belum bisa mengatasi permasalahan tersebut. Selain model pembelajaran yang telah digunakan tersebut, sebenarnya masih banyak model atau metode yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurikulum 2013.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dengan pembentukan kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 siswa yang heterogen. Pengelompokan siswa yang heterogen tersebut diharapkan dapat meratakan kemampuan siswa karena dengan pengelompokan yang semacam itu memungkinkan siswa dapat saling membantu untuk mencapai tujuan bersama. Diharapkan dengan pengelompokan yang heterogen siswa yang memiliki kemampuan lebih dapat membantu temannya yang terlambat dalam memahami materi. Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai tipe. Guru dapat memilih salah satu tipe yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran yang dilakukannya. Pemilihan tipe kooperatif yang cocok dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan beberapa hal, diantaranya karakteristik siswa yang akan memperoleh pembelajaran dan materi ajar yang akan disampaikan.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *course review horay*. Pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* merupakan pembelajaran yang mencoba menguji pemahaman konsep pada diri siswa dengan pemberian soal yang dijawab pada kartu atau kotak yang sudah diberi nomor. Siswa atau kelompok yang dapat menjawab soal tersebut dengan benar harus langsung berteriak 'horee!!' dan memberikan tanda benar pada nomor yang dapat dijawab benar. Pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dirasa menarik dan sesuai dengan perkembangan anak SD/MI di mana anak usia SD masih senang untuk bermain. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* diharapkan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa tidak merasa tegang, sehingga pembelajaran kooperatif tipe *course review*

horay dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam memilih model pembelajaran khususnya untuk kelas rendah.

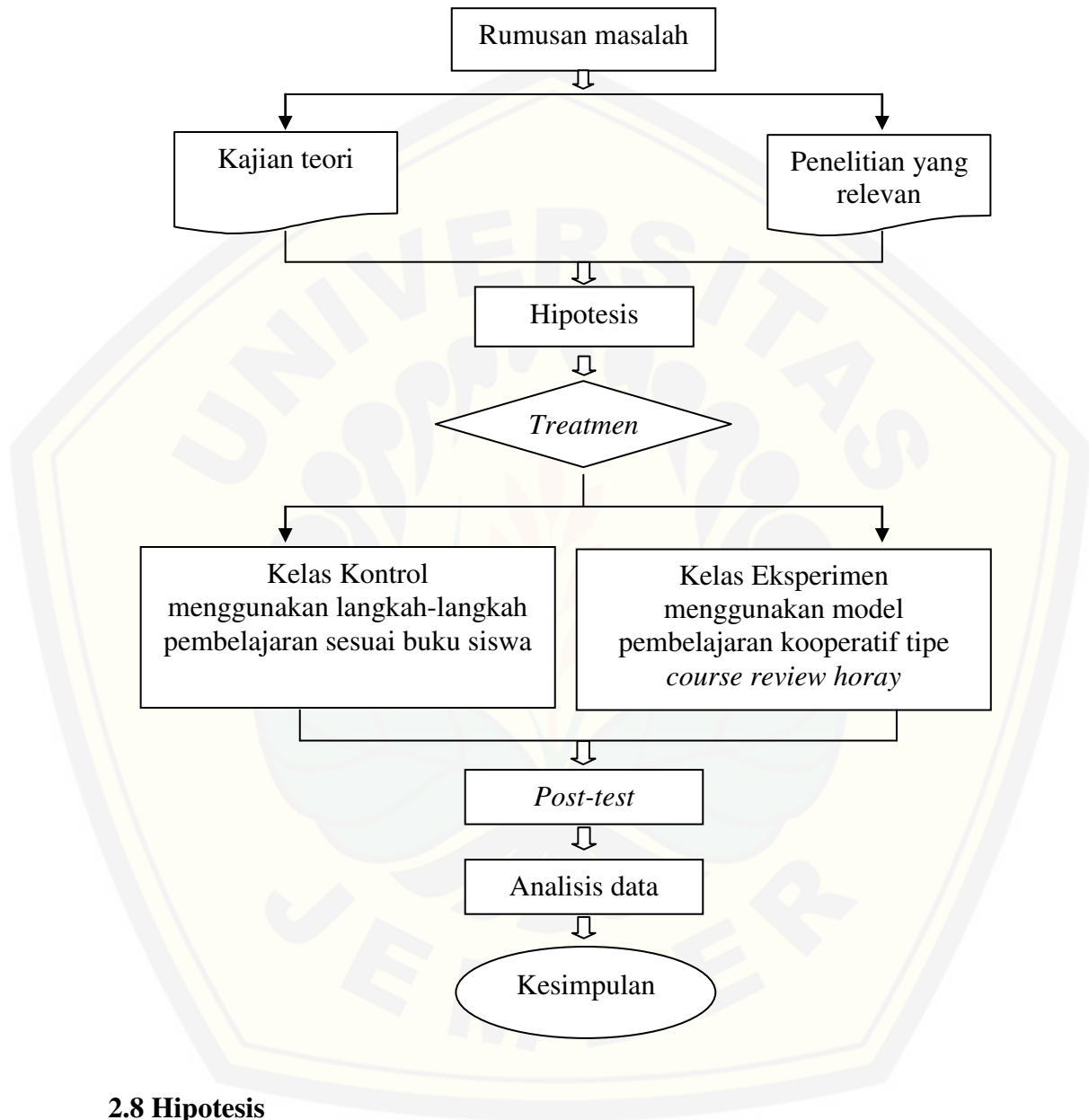
Berdasarkan pernyataan tersebut serta beracuan pada penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*, peneliti ingin mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga menghilangkan atau menurunkan tingkat kesenjangan hasil belajar siswa di SDN Ajung 03 Jember. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa, maka diperlukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dan kelas eksperimen diambil dari populasi yang sama. Sebelum memilih kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu harus dipastikan bahwa populasi tersebut homogen dengan melakukan uji homogenitas terhadap ketiga kelas tersebut. Jika populasi sudah homogen maka dapat menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen secara acak.

Setelah kelas kontrol dan kelas eksperimen ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah memberikan perlakuan untuk kelas eksperimen yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*, sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sehingga pembelajaran yang dilakukan menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan buku guru untuk kurikulum 2013. Setelah pembelajaran selesai, pada masing-masing kelas dilakukan test (*post-test*) dengan soal yang sama. Hasil test tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semserter genap tahun ajaran 2016/2017.

Perlakuan yang telah diberikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review haray* diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Jika digambarkan pada sebuah bagan, maka kerangka berfikir tersebut akan tampak seperti diagram alur pada Gambar 2.1 berikut.

Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir



2.8 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab 3 merupakan bagian yang menjelaskan hal-hal yang terkait dengan metode penelitian yang akan digunakan. Bab ini akan memaparkan tentang (1) jenis penelitian (2) tempat dan waktu penelitian (3) populasi dan sampel (4) variabel penelitian (5) definisi operasional (6) design penelitian (7) langkah-langkah penelitian (8) sumber data (9) metode dan instrumen pengumpulan data (10) analisis instrumen dan (11) analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Masyhud (2016: 138) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan tujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tersebut terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan akan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimental diawasi secara ketat atau bahkan dipisahkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah SDN Ajung 03 Jember. SDN Ajung 03 Jember dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Pihak sekolah bersedia memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian serta bersedia jika sekolahnya dijadikan tempat penelitian.
2. SDN Ajung 03 Jember memiliki kelas paralel, sehingga dapat dilakukan penelitian eksperimen.
3. Jumlah siswa kelas III SDN Ajung 03 Jember yang memumpuni sebagai sampel penelitian.

4. Pertimbangan segi kemampuan peneliti (waktu, tenaga dan biaya) yang mampu dijangkau oleh peneliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

3.3 Populasi dan Sampel

Suatu penelitian selalu memiliki objek penelitian dan subjek penelitian. Variabel merupakan objek dari suatu penelitian sedangkan yang merupakan subjek penelitian adalah populasi dan sampel.

3.3.1 Populasi

Menurut Supranto (2000: 8) populasi adalah kumpulan dari beberapa elemen yang sejenis tetapi masih memiliki karakteristik yang berbeda sehingga kita masih dapat membedakannya. Populasi dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek dari penelitian tersebut (Arikunto, 2014: 173). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Ajung 03 Jember tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas IIIA berjumlah 35 siswa, kelas IIIB berjumlah 34 siswa dan kelas IIIC berjumlah 36 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan contoh atau bagian dari suatu populasi, sehingga sampel merupakan anggota dari populasi (Supranto, 2000: 9). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IIIA dan siswa kelas IIIB SDN Ajung 03 Jember tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 69 siswa, yaitu kelas IIIA berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki dan kelas IIIB berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*.

Menurut Sukardi (2011: 61) teknik kluster merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kelompok. Alasan penggunaan teknik ini

adalah keterbatasan wewenang peneliti untuk memilih sampel karena sampel yang tersedia sudah dalam bentuk kelompok yang sudah ditentukan sekolah yaitu kelas paralel. Sampel dari penelitian ini dipilih dua kelas yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan kelas yang menjadi sampel dilakukan secara acak, sehingga pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Hasil uji homogenitas terhadap ketiga kelas tersebut dengan aplikasi SPSS versi 20 menunjukkan angka 2, 880. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel kritik F dengan db dari MK pembilang yaitu 2 dan db dari MK pembagi yaitu 102 dengan harga F_t pada taraf signifikan 1% adalah 4, 98 sedangkan pada taraf signifikan 5% adalah 3, 07. Hal ini menunjukkan bahwa harga $F_o < F_t$ yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara ketiga kelas tersebut atau dengan kata lain ketiga kelas populasi homogen. Setelah diketahui bahwa ketiga kelas homogen selanjutnya memilih kelas kontrol dan kelas eksperimen secara acak dan diperoleh kelas IIIA sebagai kelas kontrol dan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2014: 161) variabel adalah objek penelitian, atau segala sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel dapat dibedakan menjadi berbagai macam. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol.

1. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan terhadap variabel lain (Widoyoko, 2012: 4). Variabel bebas dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Menurut Widoyoko (2012: 5) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel bebas dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas III tema energi

dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017.

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dalam hal tertentu dikendalikan atau dibatasi pengaruhnya sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap gejala yang sedang diteliti, atau dengan kata lain variabel yang dikendalikan atau dibatasi agar efek yang diberikan oleh variabel bebas pada variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Widoyoko, 2016: 6). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, materi pelajaran, waktu dan tingkatan kelas yang sama.

3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah terkait dengan variabel penelitian sebagai berikut.

a. Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*

Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan pembentukan kelompok kecil yang berusaha menguji pemahaman siswa dengan pemberian soal yang harus dikerjakan secara kelompok. Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* secara garis besar diawali dengan penyampaian materi oleh guru, kemudian guru membacakan soal yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok dan jawaban ditulis pada kotak bernomor yang telah disediakan oleh guru. Pertanyaan dijawab oleh setiap anggota kelompok secara bergiliran. Setelah semua soal selesai dibacakan oleh guru dan dijawab siswa, secara bersama-sama soal tersebut dicocokkan. Kelompok yang berhasil menjawab soal dengan benar harus berteriak 'horee!' dan kemudian menempelkan tanda bintang pada kotak yang memiliki nomor soal yang berhasil dijawab benar. Nilai kelompok dihitung dari banyaknya soal yang dijawab benar atau banyaknya tanda bintang yang dimiliki oleh kelompok. Kelompok yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru.

b. Pembelajaran yang sesuai dengan langkah pembelajaran pada kurikulum 2013

Pembelajaran yang sesuai dengan langkah pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ada pada buku guru kurikulum 2013.

c. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

3.6 Design Penelitian

Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen (*pra experimental research*) dengan pola *posttest only control group design*. Penelitian pra eksperimen pola *posttest control group design* merupakan penelitian yang mengukur pengaruh dari suatu perlakuan dengan membentuk dua kelompok yang menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Walaupun sudah menggunakan kelompok pembanding, namun pola *posttest only control group design* masih tergolong penelitian pra eksperimental karena dalam penelitian ini belum memenuhi persyaratan penelitian eksperimental secara ketat, seperti kemampuan awal subyek tidak dikontrol. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara random atau acak yang sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan data nilai ulangan semester ganjil. Setelah penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelas eksperimen yaitu pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *course review horay*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah dilakukan perlakuan, kedua kelas tersebut kemudian diberi tes (*posttest*) dengan instrumen yang sama (Masyhud, 2016: 151). Design penelitian tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.

Gambar 3.1 Pola *Posttest Only Control Group Design*

E :	X	O_2
C :		O_2

E :Kelompok Eksperimental

C :Kelompok Kontrol

X :Perlakuan yang diberikan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Course Review Horay

O₂ :Observasi (*posttest*)

(Masyhud, 2016: 151)

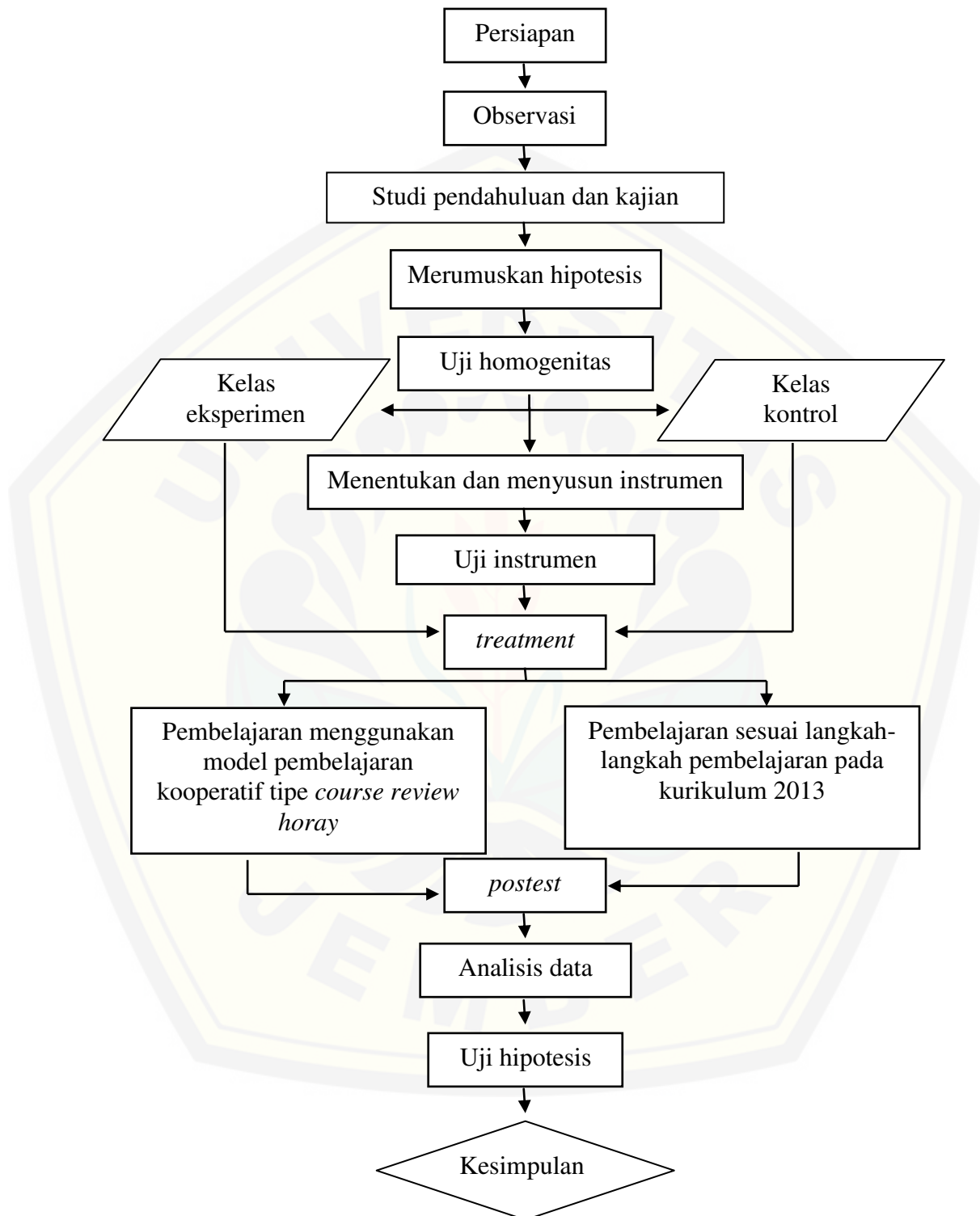
3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. persiapan, yaitu mencari tempat penelitian dan melakukan observasi awal
2. merumuskan masalah
3. melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka
4. merumuskan hipotesis
5. melakukan uji homogenitas kemudian menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak
6. menentukan dan menyusun instrumen penelitian
7. melakukan validitas dan realibilitas serta analisis butir soal terhadap instrumen penelitian
8. melakukan kegiatan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 untuk kelas kontrol
9. melakukan *posttest* untuk kedua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol)
10. menganalisis data (nilai *postes*) dengan uji-t untuk sampel terpisah
11. menguji hipotesis
12. menarik kesimpulan

Langkah-langkah penelitian tersebut secara garis besar dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut.

Gambar 3.2 Langkah-langkah penelitian



3.8 Sumber Data

Riduwan (dalam Widoyoko, 2012: 17) mengemukakan bahwa data merupakan bahan yang masih mentah dan perlu diolah agar menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang berupa fakta. Data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian dapat dikumpulkan atau diperoleh dari berbagai sumber data. Sumber data dalam penelitian dapat diartikan sebagai subjek dari mana data dapat diperoleh (Widoyoko, 2012: 29). Data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas IIIA dan kelas IIIB SDN Ajung 03 Jember tahun ajaran 2016/2017, seluruh siswa kelas IIIA dan siswa kelas IIIB SDN Ajung 03 Jember tahun ajaran 2016/2017, dan dokumen nilai ulangan akhir semester ganjil siswa kelas III SDN Ajung 03 Jember tahun ajaran 2016/2017.

3.9 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam suatu penelitian diperoleh dengan menggunakan cara-cara tertentu. Cara atau strategi yang digunakan dalam pengumpulan data inilah yang dinamakan dengan metode pengumpulan data (Widoyoko, 2012: 33). Metode yang dapat digunakan untuk mengumpul data bervariasi dan untuk melaksanakan metode tersebut seorang peneliti memerlukan alat untuk mengumpulkan data tersebut agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data inilah yang dinamakan instrumen penelitian (Widoyoko, 2012: 53). Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data hendaknya menggunakan instrumen yang sesuai. Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

3.9.1 Wawancara

Menurut Widoyoko (2012: 40) wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Senada dengan pendapat tersebut Arikunto (2014: 198) mengemukakan bahwa *interview* atau yang biasa disebut wawancara atau

kuesioner lisan merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara kepada terwawancara untuk memperoleh informasi.

Menurut Sukardi (2011: 80-81) dilihat dari aspek pedoman wawancara dalam pengambilan data, wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, bebas dan kombinasi. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun atau dipersiapkan terlebih dahulu. Wawancara bebas adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman wawancara sehingga pewawancara dapat bertanya dengan bebas kepada responden. Wawancara kombinasi merupakan wawancara yang dilakukan dengan menggabungkan kedua cara tersebut yaitu dalam melakukan wawancara pewawancara membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Penelitian ini menggunakan wawancara kombinasi di mana peneliti membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar dari hal-hal yang akan ditanyakan selebihnya peneliti melakukan tanya jawab dengan perluasan pertanyaan agar proses jalannya wawancara lebih santai dan tidak tegang. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan data awal mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di SDN Ajung 03 Jember. Responden atau nara sumber dari wawancara yang dilakukan adalah guru kelas IIIA dan guru kelas IIIB serta beberapa siswa dari kelas IIIA dan beberapa siswa kelas IIIB SDN Ajung 03 Jember.

Instrumen yang digunakan dalam metode pengambilan data wawancara adalah pedoman wawancara (Lampiran C). Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

3.9.2 Observasi

Menurut Widoyoko (2012: 46) observasi merupakan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap data atau informasi yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Observasi digunakan untuk melihat atau mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh

gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati hasil belajar siswa ranah afektif dan ranah psikomotorik. Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh 3 observer dalam melakukan penilaian ranah afektif dan psikomotorik. Setiap observer akan mengamati aktivitas dua kelompok.

Instrumen yang digunakan dalam metode observasi adalah pedoman observasi (Lampiran K). Pedoman observasi dalam penelitian ini terdiri dari daftar check list. Data dari hasil observasi tersebut digunakan sebagai data analisis hasil belajar siswa ranah afektif dan ranah psikomotorik.

3.9.3 Dokumentasi

Menurut Widoyoko (2012: 49) metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengumpulkan data dan menganalisis data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa kelas III, daftar nilai ulangan akhir semester siswa kelas III semester 1, buku pelajaran yang digunakan oleh guru serta konsep teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

3.9.4 Tes

Menurut Arikunto (2014: 193) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki seseorang atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam metode tes adalah soal-soal tes dimana soal-soal tersebut sebelumnya telah dilakukan uji validitas, realibilitas dan analisis butir soal. Tes pada penelitian ini adalah *postest* yang diberikan setelah pemberian perlakuan. Hasil nilai *postest* digunakan untuk mendapatkan hasil belajar ranah kognitif siswa. Hasil tes tersebut nantinya akan dianalisis dan digunakan sebagai data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari model

pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017.

3.10 Analisis Instrumen Tes

Suatu instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan (*valid*) dan bersifat ajeg, tetap dan dapat dipercaya (*reliabel*). Agar data yang diperoleh merupakan data yang *valid* dan *reliabel*, maka instrumen yang digunakan juga harus memiliki bukti *validitas* dan *reliabilitas*. Instrumen yang akan diukur *validitas* dan *reliabilitasnya* dalam penelitian ini adalah instrumen tes.

3.10.1 Validitas Instrumen

Validitas instrumen berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Suatu instrumen dikatakan *valid* apabila dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur (Widoyoko, 2012: 141). Menurut Arikunto (2014: 211) suatu instrumen dikatakan *valid* atau *sahih* apabila memiliki *validitas* tinggi, sebaliknya instrumen yang memiliki *validitas* rendah maka instrumen tersebut kurang *valid* atau kurang *sahih*. *Validitas* instrumen dibedakan menjadi dua yaitu *validitas* eksternal dan *validitas* internal.

1) Validitas eksternal

Menurut Arikunto (2014: 212) *validitas* eksternal yaitu pengujian *validitas* instrumen dengan membandingkan data dalam instrumen tersebut dengan data dari instrumen lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

2) Validitas internal

Menurut Arikunto (2014: 214-215) *validitas* internal merupakan pengujian *validitas* instrumen dengan mencari kesesuaian bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Sebuah instrumen dikatakan memiliki *validitas* internal jika setiap bagian instrumen mendukung instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Menurut Widoyoko (2012: 143-150) validitas internal dibedakan menjadi dua yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Instrumen yang harus memiliki validitas isi adalah instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur hasil belajar. Validitas isi berkaitan dengan kesesuaian antara butir soal dengan indikator pencapaian kompetensi dasar. Validitas internal yang kedua adalah validitas konstruk yaitu validitas yang mengacu pada sejauh mana sebuah instrumen mengukur konsep dari suatu teori yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Kaitannya dengan instrumen tes validitas konstruk mengukur kesesuaian instrumen dengan indikator yang telah dijabarkan dari kompetensi dasar yang merupakan acuan dalam penyusunan instrumen.

Menurut Widoyoko (2012: 146) validitas konstruk dapat diuji dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*) yang dilanjutkan dengan uji coba di lapangan untuk mengetahui validitas faktor maupun validitas butir instrumen. Instrumen yang telah dibuat berdasarkan teori dan indikator yang akan diukur dikonsultasikan kepada para ahli. Para ahli akan memberikan keputusan mengenai kelayakan penggunaan instrumen tersebut. Menurut Sugiono (dalam Widoyoko, 2012: 146) jumlah tenaga ahli yang digunakan sebagai validator (*expert judgement*) minimal tiga orang dan telah memiliki gelar doktor sesuai bidangnya. Namun, untuk penelitian dalam rangka tugas akhir perkuliahan tenaga ahli yang digunakan adalah dosen pembimbing walaupun belum bergelar doktor karena dosen pembimbing dianggap sebagai ahli yang memahami instrumen penelitian. Instrumen yang sudah mendapatkan persetujuan para ahli kemudian diujicobakan di lapangan. Hasil dari uji coba di lapangan tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui validitas faktor maupun validitas butir instrumen. Sampel uji coba instrumen tersebut minimal 30 orang.

Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total. Menurut Widoyoko (2012: 147) untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* ada dua, yaitu rumus korelasi dengan deviasi atau simpangan, dan rumus korelasi menggunakan angka kasar. Rumus korelasi *product moment* dengan kedua cara tersebut dapat dilihat pada kedua rumus berikut ini.

Rumus korelasi *product moment* dengan deviasi atau simpangan:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

X = skor butir soal

Y = skor total

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang direlasikan

\sum_{xy} = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

(Widoyoko, 2014: 147)

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = skor butir

Y = skor total

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y (Widoyoko, 2012: 147)

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel kritik *product moment* dengan jumlah responden (N) yang sama. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel ($r_h \geq r_t$) maka instrumen tes dikatakan valid. Begitu sebaliknya jika r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel ($r_h < r_t$) maka instrumen tes dikatakan tidak valid (Widoyoko, 2012: 156).

Analisis Validitas instrumen tidak hanya dapat dihitung secara manual. Analisis validitas instrumen juga dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan program *microsoft office excel*, program SPSS *for windows* maupun program Lisrel, AMOS, dan lain sebagainya.

Validitas Instrumen tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas internal. Langkah pertama yang dilakukan yaitu menyusun instrumen dengan berpatokan pada indikator pencapaian kompetensi dasar. Butir soal yang telah disusun kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing

sebagai *expert judgement*. Instrumen yang telah mendapat persetujuan ahli tersebut kemudian diujicobakan di lapangan. Kemudian hasil uji coba tersebut dianalisis menggunakan program aplikasi *microsoft excel*. Hasil analisis uji validitas instrument tes yang dilakukan terhadap 45 soal dengan 55 subyek menunjukkan hasil 34 soal valid dan 11 soal tidak valid (Lampiran M).

3.10.2 Reabilitas Instrumen

Selain harus memenuhi syarat validitas, suatu instrumen juga harus memenuhi syarat reliabilitas. Reliabilitas digunakan untuk mengukur keajegan dari suatu instrumen agar instrumen tersebut dapat dipercaya (Widoyoko, 2012: 157). Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas instrumen, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal.

1) Reliabilitas eksternal

Menurut Widoyoko (2012: 158-160) reliabilitas eksternal diperoleh jika ukuran atau kriteria tingkat reliabilitas berada di luar instrumen yang bersangkutan. Ada dua macam cara untuk menguji reliabilitas eksternal yaitu dengan teknik paralel dan teknik ulang. Teknik paralel dilakukan dengan menyusun dua instrumen yang hampir sama kemudian diujicobakan pada responden yang sama (responden mengerjakan dua kali). Hasil uji coba tersebut dikorelasikan menggunakan korelasi *product moment*. Teknik berulang dilakukan dengan menyusun sebuah instrumen yang kemudian diujicobakan dua kali pada responden yang sama dalam waktu yang berjeda.

2) Reliabilitas internal

Reliabilitas yang kedua adalah reliabilitas internal. Menurut Widoyoko (2012: 158) reliabilitas internal diperoleh jika kriteria atau perhitungannya didasarkan pada data dari instrumen itu sendiri. Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengumpulan data. Ada dua macam teknik reliabilitas internal, yaitu reliabilitas instrumen skor diskrit dan reliabilitas instrumen skor non diskrit. Berikut penjelasan mengenai kedua teknik reliabilitas tersebut.

a. Reliabilitas instrumen skor diskrit

Menurut Widoyoko (2012: 160-161) reliabilitas instrumen skor diskrit yaitu reliabilitas yang dilakukan jika penskoran pada instrumen tersebut hanya memiliki dua jawaban yaitu benar dan salah. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen skor diskrit. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu teknik belah dua yang dikemukakan oleh Spearman-Brown. Ada dua cara untuk membelah butir soal, yaitu membelah butir soal dengan kelompok butir nomor ganjil dan kelompok butir nomor genap serta membelah butir soal menjadi kelompok butir nomor awal dan kelompok butir nomor akhir. Hasil data dari kedua kelompok tersebut kemudian dikorelasikan menggunakan korelasi *product moment*. Indeks korelasi yang diperoleh baru menunjukkan hubungan antara dua belahan instrumen, maka untuk memperoleh indeks reliabilitas instrumen masih harus menggunakan rumus Spearman-Brown.

Rumus Spearman-Brown adalah:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1+r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen (Arikunto, 2014: 223-224).

b. Reliabilitas instrumen skor non diskrit

Menurut Widoyoko (2012: 163) instrumen skor non diskrit adalah instrumen yang penskorannya bukan skor 1 dan 0, tetapi memiliki jenjang skor mulai skor tertinggi samapai skor terendah. Cara ini biasanya digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen angket dan tes uraian. Reliabilitas instrumen skor non diskrit dapat dicari dengan menggunakan rumus alpha.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total (Arikunto, 2014: 239)

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus di atas, kemudian menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak dengan melihat kriteria reliabilitas. Kriteria tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00 – 0,79	tidak reliabel
0,80 – 0,84	reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Masyhud, 2016: 302

Selain dengan menggunakan penghitungan manual dengan rumus Spearman-brown maupun rumus alpha tersebut, reliabilitas instrumen dapat dicari dengan menggunakan bantuan komputer yaitu dengan program *microsoft office excel*, program *SPSS for windows* maupun program *Lisrel*, *AMOS*, dan lain sebagainya.

Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yaitu dengan rumus Spearman-Brown karena instrumen tes yang digunakan merupakan instrumen skor diskrit yaitu soal tes objektif dengan bantuan komputer dengan program *SPSS* versi 20 untuk mencari reliabilitas instrumen. Hasil uji reliabilitas dengan metode belah dua ganjil genap diperoleh $r_{11} = 0,844$ (Lampiran O2). Hal ini menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas cukup.

3.10.3 Analisis Butir Soal

Instrumen tes terdiri dari butir-butir soal tes yang menyusunnya. Instrumen tes yang telah diputuskan sebagai instrumen yang valid dan reliabel, kemudian dianalisis setiap butir soal pada instrumen tersebut. Analisis butir soal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis untuk mengukur tingkat kesukaran dan analisis untuk mengukur daya pembeda setiap butir soal yang ada pada

instrumen tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain instrumen tersebut harus valid dan reliabel, instrumen tes juga harus memiliki kriteria daya pembeda dan tingkat kesulitan yang baik.

a) Analisis daya pembeda

Menurut Sudjana (2016: 141) analisis daya beda merupakan mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal tersebut dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dengan siswa yang tergolong kurang mampu atau lemah. Tes tidak memiliki daya beda apabila tes tersebut diujikan pada anak yang berprestasi tinggi, hasilnya rendah tetapi jika diujikan pada anak yang berprestasi rendah, hasilnya tinggi, atau apabila diujikan pada kedua kategori siswa hasilnya sama saja.

Daya pembeda butir soal ditentukan dengan menghitung perbedaan jawaban benar dari kelompok rendah dan kelompok tinggi. Penentuan kelompok rendah dan kelompok tinggi dilakukan dengan cara mengurutkan skor yang diperoleh semua peserta dari skor yang tertinggi sampai dengan skor yang terendah. Kemudian dari skor yang telah diurutkan tersebut dibagi menjadi dua kelompok, separuh peserta yaitu peserta yang memiliki skor tinggi merupakan kelompok tinggi dan peserta yang mendapatkan skor rendah merupakan kelompok rendah. Jika jumlah peserta lebih dari 100 orang, maka cukup mengambil 27% dari kelompok tinggi dan 27% dari kelompok rendah (Masyhud, 2016: 313). Jumlah jawaban benar pada setiap butir soal dari kedua kelompok tersebut dihitung, kemudian menghitung daya pembedanya.

Daya pembeda butir test dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jumlah jawaban benar kelompok tinggi

JKR = Jumlah jawaban benar kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok rendah (Masyhud, 2016: 314)

Menurut Masyhud (2016: 315) suatu butir tes dianggap memenuhi syarat jika hasil hitung indeks daya pembeda menunjukkan skor minimal 0,20. Klasifikasi daya pembeda butir tes dapat dilihat dengan mencocokkan hasil hitung indeks daya pembeda dengan Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 klasifikasi daya pembeda butir tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
tanda negatif	tidak ada daya pembeda
<0,20	daya pembeda sangat lemah
0,20 – 0,40	daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	daya pembeda baik
0,81 – 1,00	daya pembeda sangat baik

Sumber: Masyhud, 2016: 315

b) Analisis tingkat kesulitan

Menurut Sudjana (2016: 135-136) mengkaji tingkat kesulitan soal berarti mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal mudah, sedang dan sukar. Sudjana (2016: 136-137) mengatakan bahwa penentuan kriteria kesulitan soal dapat menggunakan *judgement* dari guru berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Setelah *judgement* dari guru dilakukan kemudian soal tersebut diujicobakan dan dianalisis untuk mencari kesesuaian *judgement* tersebut.

Masyhud (2016: 315) mengatakan bahwa penghitungan indeks tingkat kesulitan dilakukan dengan tetap mengacu pada rekapitulasi distribusi kelompok tinggi dan kelompok rendah yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal.

Adapun rumus untuk menghitung tingkat kesulitan soal adalah sebagai berikut:

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)}$$

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah (Masyhud, 2016: 315)

Suatu soal dianggap memenuhi syarat jika hasil perhitungan tingkat kesulitan menunjukkan angka antara 10% - 90%. Klasifikasi tingkat kesulitan soal dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 klasifikasi tingkat kesulitan butir tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
$\leq 20\%$	sangat sulit
21% - 40%	sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	sangat mudah

Sumber: Masyhud, 2016: 316

Hasil perhitungan daya pembeda soal dan tingkat kesulitan yang dilakukan terhadap 34 soal yang sudah valid dan reliabel tersebut diperoleh 28 soal diterima dan 6 soal perlu diperbaiki atau direvisi (Lampiran O3).

3.11 Analis Data

3.11.1 Uji Homogenitas

Menurut Arikunto (2012: 363) uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas pada penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa kondisi atau keadaan populasi yang akan diteliti memiliki kesamaan (homogen). Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian murni akibat dari perlakuan yang dilakukan. Menurut Arikunto (2014: 364) apabila varians yang dimiliki oleh sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen.

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan analisis varians (ANAVA). Salah satu kegunaan analisis varians adalah untuk menguji homogenitas populasi penelitian yang berupa kelompok yang terdiri 3 kelompok atau lebih (Masyhud, 2015: 129-130). Analisis yang digunakan untuk mengukur homogeitas kelompok pada penelitian ini adalah analisis varian satu jalur, karena hanya ada satu jenis variabel yang akan diukur. Menurut Arikunto (2014: 365) analisis varian tunggal digunakan jika tidak terdapat variabel baris, yang ada

hanya variabel kolom. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ANAVA tunggal adalah sebagai berikut.

$$F_o = \frac{MK_k}{MK_d} \text{ dengan } db_F = db_K, \text{ lawan } db_d$$

Keterangan:

F_o = F observasi

MK_k = Mean kuadrat kelompok

MK_d = Mean kuadrat dalam (Arikunto, 2014: 367)

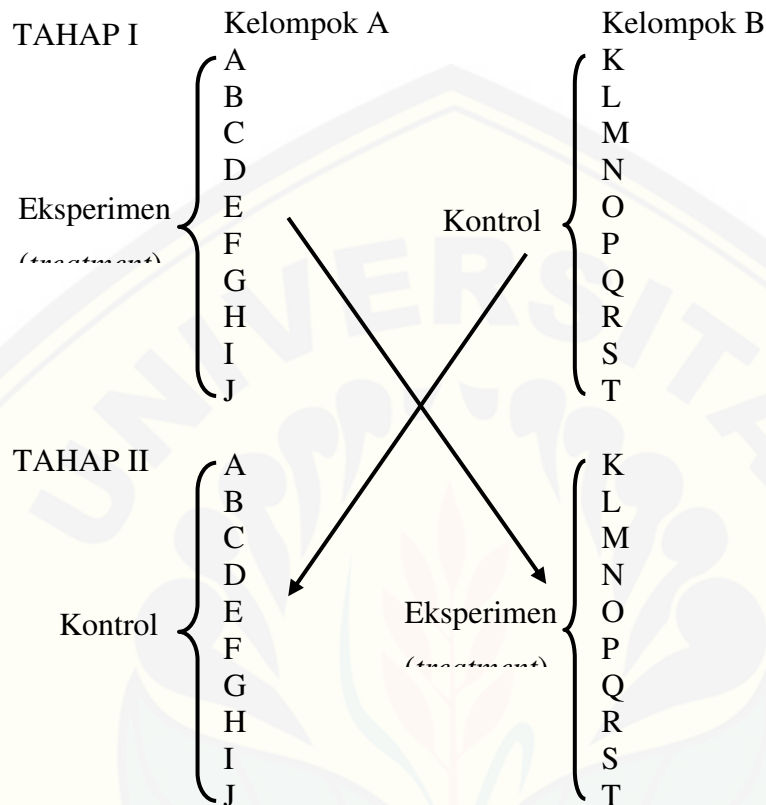
Hasil dari uji homogenitas tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel kritik nilai distribusi F, dengan ketentuan jika nilai $F_o < F_{tabel}$ maka tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan sehingga kedua kelompok dinyatakan homogen. Jika nilai $F_o \geq F_{tabel}$ maka ada perbedaan mean yang signifikan terhadap kedua kelompok sehingga kedua kelompok tersebut tidak homogen.

Uji homogenitas tersebut kemudian digunakan sebagai acuan dalam menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jika dari hasil uji homogenitas kedua kelas dinyatakan homogen langkah selanjutnya menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen secara acak. Namun, jika kedua kelas tersebut tidak homogen kedua kelas tersebut tetap dapat digunakan sebagai subjek penelitian dengan memberikan perlakuan silang atau rotasi.

Menurut Arikunto (2014: 253-254) rotasi merupakan pergantian atau giliran kepada kedua kelompok, yaitu suatu ketika kelompok eksperimen diberikan *treatment* kemudian ganti kelompok pembanding yang diberikan *treatment*. Hal ini berarti bahwa kedua kelompok pernah mengalami dua kondisi yaitu kedua kelompok pernah menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setiap selesai pembelajaran kedua kelompok tersebut diberikan *posttest*. Nilai tes masing-masing kelompok saat menjadi kelas kontrol digabungkan dan hasil penggabungan tersebut dianggap sebagai nilai dari kelas kontrol. Nilai tes masing-masing kelompok saat menjadi kelas eksperimen juga digabungkan dan hasil penggabungan tersebut dianggap sebagai nilai kelas eksperimen. Kemudian nilai tersebut dianalisis menggunakan *t-tes* dengan cara membandingkan skor antara kelompok eksperimen (skor gabungan) dengan kelompok kontrol (skor gabungan)

tersebut (Masyhud, 2016: 168). Perlakuan silang tersebut dapat digambarkan dalam sebuah sketsa yang dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut.

Gambar 3.3 Sketsa perlakuan silang



Sumber: Masyhud, 2016: 168 - 169

Hasil uji homogenitas ketiga kelompok populasi dengan aplikasi SPSS versi 20 menunjukkan angka 2, 880 (Lampiran L). Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel kritik F dengan db dari MK pembilang yaitu 2 dan db dari MK pembagi yaitu 102 dengan harga F_t pada taraf signifikan 1% adalah 4, 98 sedangkan pada taraf signifikan 5% adalah 3, 07. Hal ini menunjukkan bahwa harga $F_o < F_t$ yang berarti bahwa tidak ada perbedaan mean yang signifikan antara ketiga kelas tersebut atau dengan kata lain ketiga kelas populasi homogen. Setelah diketahui bahwa ketiga kelas homogen selanjutnya memilih kelas kontrol dan kelas eksperimen secara acak dan diperoleh kelas IIIA sebagai kelas kontrol dan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen.

3.11.2 Uji-t untuk Sampel Terpisah

Subjek dalam penelitian ini terpisah antara satu dengan yang lainnya, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Uji-t sampel terpisah. Subjek penelitian terpisah maksudnya kelompok yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan kelompok yang berbeda bukan kelompok yang sama.

Salah satu rumus untuk sampel terpisah tersebut adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_{-1} = Nilai rata-rata kelompok X_{-1} (kelompok eksperimen)

M_{-2} = Nilai rata-rata kelompok X_{-2} (kelompok kontrol)

x_{-1} = Deviasi setiap nilai X_{-1} dari rata-rata X_{-1}

x_{-2} = Deviasi setiap nilai X_{-2} dari rata-rata X_{-2}

N = Banyaknya subyek/sampel penelitian (Masyhud, 2016: 382).

Hasil dari Uji-t tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kritik nilai distribusi t. Jika harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} hipotesis dalam penelitian ini diterima sehingga ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember tahun ajaran 2016/2017. Sebaliknya jika harga t_{hitung} kurang dari t_{tabel} hipotesis dalam penelitian ini ditolak sehingga tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember tahun ajaran 2016/2017.

Uji-t tersebut digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa ranah baik ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotorik. Analisis hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh untuk semua aspek, kemudian menghitungnya dengan analisis uji-t sama dengan analisis hasil belajar pada ranah kognitif (Yance, *et al.*, 2013: 51).

BAB 5. PENUTUP

Bab 5 akan menguraikan tentang (1) kesimpulan dan (2) saran

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil perhitungan uji-t yang menunjukkan angka $t_o > t_{tabel}$ yaitu 2, 272 untuk ranah kognitif, 2, 292 untuk ranah afektif dan 3, 220 untuk ranah psikomotori, sedangkan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan db 67 adalah 2, 000, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Hasil uji-t yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean dari kedua kelompok, tetapi tingkat keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* masih sangat rendah. Hasil hitung ER menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* untuk ranah kognitif 14, 32% lebih efektif, untuk ranah afektif 6, 06% lebih efektif dan untuk ranah psikomotorik 16,78 lebih efektif dibanding dengan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada buku guru kurikulum 2013, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat siswa dan kemauan siswa untuk belajar, suasana kelas dan metode pembelajaran yang digunakan.

5.2 SARAN

Beberapa saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat digunakan sebagai alternatif penggunaan model pembelajaran di dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menyenangkan.

2. Bagi peneliti lain, dalam penelitian ini tidak dilakukan *pretest* untuk itu peneliti lain dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan menggunakan *pretest* agar kemampuan awal sampel lebih terkontrol. Variabel bebas dari penelitian ini hanya terbatas pada model pembelajaran sehingga faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar diabaikan, sehingga bagi peneliti lain disarankan lebih mengontrol faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar dengan kata lain memperluas variabel bebas penelitian, yang mana hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal bagi peneliti lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. K dan Amri, S. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Renika Cipta
- Arikunto, S. 2104. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta
- Dewi, N. M. M., Parmiti, D. P., dan Riastini, P. N. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Riew Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2013/2014 di GUGUS IV Kecamatan Buleleng. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Juusan PGSD*, 2 (1).
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/2286/1978>
[29 Juli 2016]
- Hakiim, L. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Hermawan, P. 2013. “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Coerse Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-gugus R.A Kartini Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”. Tidak diterbitkan. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.<http://eprints.uns.ac.id/21373/> [29 Juli 2016]
- Huda, M. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, A. dan Haris, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Johnson D. W., Johnson, R. T., dan Holubec, E. J. 2004. *Colaborative Learning Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*. Terjemahan oleh Narulita Yusron. 2012. Bandung: Nusa Media.
- Kemendikbud. 2013. Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)
<http://www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf>[06 Oktober 2016]

- Kemendikbud. 2013. Lampiran Permendikbud No. 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusmami, M.2013. “Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes”. tidak diterbitkan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/18102/1/1401409403.pdf> [29 Juli 2016]
- Majid, A.2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdayakarya.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Mulyasa, H. E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sani, R. A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Shoimin, A. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R. E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Terjemahan oleh Narulita Yusroan. 2005. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Supranto, J. 2000. *Teknik Sampling Untuk Survey dan Eksperimen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM edisi revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Widoyoko, S. E. P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yance, R. D., Ramli, E., dan Mufit, F. 2013. Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning*(PBL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kela XI IPA SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar. *Pillar Of Physics Education*,(1):48-54.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/Pfis/article/download/490/279>
[12 Februari 2017]

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Perumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Energi dan Perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017	1. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energi dan perubahannya di SDN Ajung 03 Jember semester	1. Variabel bebas : - model pembelajar an kooperatif tipe <i>course review horay</i>	1. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe <i>course review horay</i> : a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai b. Guru mendemonstrasikan/m enyajikan materi sesuai topik dengan tanya jawab c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok	1. Responden : siswa kelas III 2. Informan : guru kelas III 3. Dokumen : nilai hasil belajar siswa kelas III atau buku- buku penunjang yang	1. Rancangan Penelitian : Penelitian Pra Eksperimental Pola <i>Postest Only Control Group Design</i> E : X O ₂ C : O ₂ KETERANGAN: E = Kelompok Eksperimental C = Kelompok Kontrol X = Perlakuan yang diberikan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> O ₂ = Observasi (<i>posttest</i>)	1. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran koopertif tipe <i>course review horay</i> terhadap hasil belajar siswa kelas III tema energinya di SDN Ajung 03 Jember semester

Judul	Perumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis
Jember			<p>d. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta untuk membuat kartu atau kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kartu atau kotak tersebut diisi nomor yang ditentukan guru</p> <p>e. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru</p> <p>f. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa</p>	<p>berhubungan dengan penelitian</p>	<p>2. Daerah penelitian : SDN Ajung 03 Jember</p> <p>3. Populasi penelitian: Semua siswa kelas III SDN Ajung 03 Jember</p> <p>4. Sampel penelitian: Kelas Eksperimen: siswa kelas III B SDN Ajung 03 Jember Kelas Kontrol : siswa kelas III A SDN Ajung 03 Jember</p> <p>5. Metode pengumpulan data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi • Tes <p>6. Analisis Data : Uji t-test dengan rumus sebagai berikut:</p> $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ <p>keterangan:</p>	<p>genap tahun ajaran 2016/2017</p>

Judul	Perumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis
			<p>mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi</p> <p>g. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda chek list (√) dan langsung berteriak horee atau yel-yel lainnya</p> <p>h. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horee</p> <p>i. Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau kelompok yang paling</p>		<p>M_1 = nilai rata-rata kelompok x_1 (kelompok eksperimen)</p> <p>M_2 = nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kontrol)</p> <p>x_1 = deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1</p> <p>x_2 = deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2</p> <p>N = banyaknya subyek/sampel penelitian</p> <p>(Masyhud, 2016: 382)</p>	

Judul	Perumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis
			sering berteriak horee			
		2. Variabel terikat: Hasil belajar siswa	2. Hasil belajar siswa : – Ranah kognitif: nilai tes (<i>postest</i>) – Ranah afektif: nilai dari hasil observasi – Ranah psikomotor: nilai dari hasil observasi			
		3. Variabel kontrol: guru, materi pelajaran, waktu dan tingkatan kelas yang sama				

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B1. Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru mengenai kurikulum 2013 dan metode pembelajaran yang biasa digunakan	Guru kelas III
2.	Tanggapan siswa mengenai kurikulum 2013 dan metode yang digunakan guru	Siswa kelas III

B2. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas III SDN Ajung 03 Jember	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas III SDN Ajung 03 Jember	Dokumen

B3. Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai afektif siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Ajung 03 Jember	Siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Ajung 03 Jember
2.	Nilai psikomotorik siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Ajung 03 Jember	Siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Ajung 03 Jember

B4. Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar kognitif siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Ajung 03 Jember (<i>postest</i>)	Siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Ajung 03 Jember

Lampiran C. Pedoman Wawancara**C1. Pedoman Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas?	
2.	Kendala apa yang sering Ibu hadapi dalam pembelajaran?	
3.	Bagaimana hasil belajar siswa? Apakah masih ada siswa yang mendapatkan hasil belajar di bawah KKM?	
4.	Pernahkah Ibu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> ?	

C2. Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru anda mengajar?	
2.	Apakah anda pernah merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan?	
3.	Kapan anda merasa bosan?	
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan permainan?	
5.	Apakah anda senang belajar dengan permainan? Mengapa?	
6.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan selama kegiatan pembelajaran?	
7.	Apakah guru anda sudah pernah melakukan pembelajaran <i>course review horay</i> ?	

Lampiran D. Hasil Wawancara**D1. Hasil Wawancara dengan Guru****Ibu Maimunah, S. Pd (Guru kelas IIIA)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas?	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, pemberian tugas
2.	Kendala apa yang sering Ibu hadapi dalam pembelajaran?	Siswa tidak dapat menyerap materi secara mendalam karena waktunya kurang
3.	Bagaimana hasil belajar siswa? Apakah masih ada siswa yang mendapatkan hasil belajar di bawah KKM?	Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM
4.	Pernahkah Ibu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> ?	Belum pernah

Ibu Masriah, S. Pd (Guru kelas IIIB)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas?	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, pemberian tugas
2.	Kendala apa yang sering Ibu hadapi dalam pembelajaran?	Kesulitan memilih metode yang tepat agar kemampuan siswa dapat merata
3.	Bagaimana hasil belajar siswa? Apakah masih ada siswa yang mendapatkan hasil belajar di bawah KKM?	Terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM
4.	Pernahkah Ibu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> ?	Belum pernah

Kesimpulan: model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* belum pernah digunakan oleh guru kelas III SDN Ajung 03 Jember.

Pewawancara

Siti Esa Devika Sari
NIM 1302102014081

D2. Hasil Wawancara dengan Siswa**Nasywa Ariana Hafisah (kelas 3a)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru anda mengajar?	Kadang menjelaskan, diskusi, individu
2.	Apakah anda pernah merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan?	Tidak
3.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan permainan?	Tidak pernah
4.	Apakah anda mau jika belajar sambil diselingi dengan permainan?	Mau
5.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan selama kegiatan pembelajaran?	Mendengarkan, diskusi, mengerjakan soal
6.	Apakah guru anda sudah pernah melakukan pembelajaran <i>course review horay</i> ?	Belum

Alif Raissa Setiawan (kelas 3a)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru anda mengajar?	Kadang menjelaskan, diskusi, individu
2.	Apakah anda pernah merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan?	Iya, kadang-kadang
3.	Kapan anda merasa bosan?	Kalau pelajarannya sulit
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan permainan?	Pernah
5.	Apakah anda senang belajar dengan permainan? Mengapa?	Iya, karena mikirnya lebih cepet dan kalau kelompokku menang dapat hadiah
6.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan selama kegiatan pembelajaran?	Mendengarkan, diskusi, mengerjakan soal
7.	Apakah guru anda sudah pernah melakukan pembelajaran <i>course review horay</i> ?	Belum

Arvin Bhanu Pratama (siswa kelas IIIB)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru anda mengajar?	Kadang menjelaskan, diskusi, individu, menyenangkan, sabar
2.	Apakah anda pernah merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan?	Tidak pernah
3.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan permainan?	Pernah
4.	Apakah anda senang belajar dengan permainan? Mengapa?	Tidak, lebih senang jika guru menjelaskan agar cepet pinter
5.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan selama kegiatan pembelajaran?	Mendengarkan, diskusi, presentasi, mengerjakan soal
6.	Apakah guru anda sudah pernah melakukan pembelajaran <i>course review horay</i> ?	Belum

Arfi Ifansyah (siswa kelas IIIB)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru anda mengajar?	Kadang menjelaskan, diskusi, individu, menyenangkan, sabar
2.	Apakah anda pernah merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan?	Tidak
3.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan permainan?	Tidak pernah
4.	Apakah anda senang jika belajar dengan permainan? Mengapa?	Iya, banyak temannya
5.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan selama kegiatan pembelajaran?	Mendengarkan, berkelompok, mengerjakan soal
6.	Apakah guru anda sudah pernah melakukan pembelajaran <i>course review horay</i> ?	Belum

Kesimpulan: beberapa siswa senang dengan pembelajaran yang menggunakan permainan. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

Pewawancara

Siti Esa Devika Sari
NIM 1302102014081

Lampiran E. Daftar Nama Siswa**E1. Daftar Nama Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember****DAFTAR NAMA SISWA KELAS IIIA SDN AJUNG 03 JEMBER**

No.	Nama siswa	Jenis kelamin
1	Achmad Aldi Firmansyah	P
2	Achmad Riyan Arbiyansah	L
3	Alif Raissa Setyawan	L
4	Alfi Athfatan Erwi Hidayat	L
5	Anabel Oktavia Prasetyo Putri	P
6	Andika Ramadhani	L
7	Aynur Revi Indah S.	P
8	Azzahra Novita Salsabila	P
9	Citra Tri Wahyuningsih	P
10	Dion Sendi Devis Saputra	L
11	Fani Ramadhan	L
12	Fathul Munir	L
13	Feni Agustin	P
14	Ghalib Fikri Al Mubarak	L
15	Indah Tri Utari	P
16	Kalyca Nasywa Khairunnisa	P
17	Lusiana Oktavia	P
18	M. Daffa Bayu P.	L
19	M. Rado Firmansah	L
20	M. Rifki	L
21	Moh. Nur Alif	L
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas	L
23	Mohammad Raditya Ardiansyah	L

24	Muh. Restu Galang rdiansyah	L
25	Muhammat Fattahillah	L
26	Nabilatul Husna Ramadhani	P
27	Nailah Andin Ramadhani	P
28	Nasywa Ariana Hafizhah	P
29	Naura Dwi Nur Rahmah	P
30	Naysila Ayu Slavia	P
31	Novia Rara Herlinasari	P
32	Oktavia Ainur Fitri	L
33	Reza Ardika Akbar	P
34	Yuni Aminati Lestari	P
35	Zelda Aurelia Salsabila	P
		L 17
		P 18
	Jumlah	35

Jember, 16 Desember 2016

Wali Kelas IIIA

Maimunah, S. Pd

NIP 19620610 198303 2 016

E2. Daftar Nama Siswa Kelas IIIB**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IIIB SDN AJUNG 03 JEMBER**

No.	Nama siswa	Jenis kelamin
1	Achmad Faris	L
2	Ahmad Lutfi	L
3	Andreas Rivana Janura	L
4	Anggi Safitri Irawan	P
5	Arfin Ifansyah	L
6	Arvin Bhanu Pratama	L
7	Ayu Kurnia Ramadhani	P
8	Binti Nabila	P
9	Cindy Refika Sari	P
10	Cinta Suci Munawanah	P
11	Daffa Ainun Nazib	L
12	Damarjati Adrianto W.	L
13	Diza Ayu Nisa	P
14	Eksa Tri Kharisma	L
15	Fairuda Rahadatul Fauziyah	L
16	Feby Maulana	L
17	Isma Fatimatuz Zahra	P
18	Leny Elsafiyanti	P
19	Mohammad Dimas Prastya	L
20	Mohammad Fajar Sidiq	L
21	Muhammad Husnur Ridho	L
22	Muhammad Nafis Nuril Hasbi	L
23	Muhammad Nur Alim	L
24	Mia Zahratus Shifa	P

25	Moch. Dwi Wijanarko	L
26	Moh. Arif Hidayatullah	L
27	Nahel Rizky Pradita Noye	L
28	Neviola Safitri	P
29	Rukyah A'si Jamalillah	P
30	Shafina Shafa Kamalia	P
31	Shita Nur Ramadhani	P
32	Siti Amelia Malik	P
33	Syafiratul Riski	P
34	Yoga Dwi Oktavian	L
		L 19
		P 15
	Jumlah	34

Jember, 16 Desember 2016

Wali Kelas IIIB

Masriah, S. Pd

NIP 19710611 201412 2 002

E3. Daftar Nama Siswa Kelas IIIC SDN Ajung 03 Jember**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IIIC SDN AJUNG 03 JEMBER**

No.	Nama siswa	Jenis kelamin
1	Ahmad Riza Afthoni	L
2	Aiziz Ahroh	P
3	Azizah Hamzah	P
4	Bagus Febri Ardana	L
5	Dwi Fiska Adira Putri	P
6	Faniza Agustia Widi	P
7	Fathir Davilla Arsyah Baadila	L
8	Fesita Ayu Lestari	P
9	Gilang Rio Anarqy Chasilas	L
10	Hafid Abullah	L
11	Hans Ilham Septian	L
12	Holifatul Maimunah	P
13	Jezy Icha Aulia	P
14	Karina Malik	P
15	Kavin Haqqul Yakim	L
16	M Dwi Maulana Putra	L
17	Mas Andika Prasistya	L
18	Meitha Rizky Wulandari	P
19	Moch Raditya Pratama	L
20	Moch Fahrur Rosi	L
21	Mohammad Febriansyah	L
22	Muhamad Andika	L
23	Muhammad Banu Atmaja	L
24	Muhammad Kurniawan Putra R.	L

25	Muhammad Teguh Budi Pratama	L
26	Nadia Fega	P
27	Nadiatus Saada	P
28	Nailatul Munawaroh	P
29	Naisyah Anjarwati	P
30	Nurlyansyah Fuadi Nugroho	L
31	Rani Dwi Yanti	P
32	Rifki Aditya Pradana	L
33	Rival Saputra	L
34	Safira Agustin	P
35	Tri Suci Wulandari	P
36	Winda Aprisila	P
		L 19
		P 17
	Jumlah	36

Jember, 16 Desember 2016

Wali Kelas IIIC

Riskah Yuliatin N., S. Pd
NIP 19810512 200801 2 025

Lampiran F. Data Nilai Siswa**F1. Nilai UAS Semester 1 Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember**

NILAI UAS SEMESTER 1
SISWA KELAS IIIA SDN AJUNG 03 JEMBER

No.	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM=70)
1	Achmad Aldi Firmansyah	59	Tidak tuntas
2	Achmad Riyan Arbiyansah	67	Tidak tuntas
3	Alif Raissa Setyawan	90	Tuntas
4	Alfi Athfatan Erwi Hidayat	69	Tidak tuntas
5	Anabel Oktavia Prasetyo Putri	92	Tuntas
6	Andika Ramadhani	66	Tidak tuntas
7	Aynur Revi Indah S.	75	Tuntas
8	Azzahra Novita Salsabila	95	Tuntas
9	Citra Tri Wahyuningsih	91	Tuntas
10	Dion Sendi Devis Saputra	64	Tidak tuntas
11	Fani Ramadhan	63	Tidak tuntas
12	Fathul Munir	87	Tuntas
13	Feni Agustin	76	Tuntas
14	Ghalib Fikri Al Mubarak	91	Tuntas
15	Indah Tri Utari	55	Tidak tuntas
16	Kalyca Nasywa Khairunnisa	77	Tuntas
17	Lusiana Oktavia	82	Tuntas
18	M. Daffa Bayu P.	66	Tidak Tuntas
19	M. Rado Firmansah	71	Tuntas
20	M. Rifki	81	Tuntas
21	Moh. Nur Alif	87	Tuntas
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas	92	Tuntas
23	Mohammad Raditya Ardiansyah	54	Tidak tuntas
24	Muh. Restu Galang rdiansyah	79	Tuntas
25	Muhammat Fattahillah	75	Tuntas
26	Nabilatul Husna Ramadhani	68	Tidak tuntas
27	Nailah Andin Ramadhani	95	Tuntas
28	Nasywa Ariana Hafizhah	55	Tidak tuntas
29	Naura Dwi Nur Rahmah	76	Tuntas
30	Naysila Ayu Slavia	68	Tidak tuntas

No.	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM=70)
31	Novia Rara Herlinasari	52	Tidak tuntas
32	Oktavia Ainur Fitri	46	Tidak tuntas
33	Reza Ardika Akbar	83	Tuntas
34	Yuni Aminati Lestari	73	Tuntas
35	Zelda Aurelia Salsabila	51	Tidak tuntas
		Tuntas	20
		Tidak tuntas	15
		Jumlah	35

1. Persentase siswa kelas IIIA yang memperoleh nilai ≥ 70 :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{20}{35} \times 100\% \\ &= 57,14\% \text{ (dibulatkan } 57\%) \end{aligned}$$

2. Persentase siswa kelas IIIA yang memperoleh nilai < 70 :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{15}{35} \times 100\% \\ &= 42,85\% \text{ (dibulatkan } 43\%) \end{aligned}$$

Jember, 16 Desember 2016

Wali Kelas IIIA

Maimunah, S. Pd

NIP 19620610 198303 2 016

F2. Nilai UAS Semester 1 Siswa Kelas IIIB SDN Ajung 03 Jember

NILAI UAS SEMESTER 1
SISWA KELAS IIIB SDN AJUNG 03 JEMBER

No.	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM=70)
1	Achmad Faris	63	Tidak tuntas
2	Ahmad Lutfi	74	Tuntas
3	Andreas Rivan Janura	88	Tuntas
4	Anggi Safitri Irawan	89	Tuntas
5	Arfin Ifansyah	53	Tidak tuntas
6	Arvin Bhanu Pratama	95	Tuntas
7	Ayu Kurnia Ramadhani	81	Tuntas
8	Binti Nabila	94	Tuntas
9	Cindy Refika Sari	66	Tidak tuntas
10	Cinta Suci Munawanah	83	Tuntas
11	Daffa Ainun Nazib	51	Tidak tuntas
12	Damarjati Adrianto W.	88	Tuntas
13	Diza Ayu Nisa	81	Tuntas
14	Eksa Tri Kharisma	97	Tuntas
15	Fairuda Rahadatul Fauziyah	79	Tuntas
16	Feby Maulana	61	Tidak tuntas
17	Isma Fatimatuz Zahra	72	Tuntas
18	Leny Elsafiyanti	83	Tuntas
19	Mohammad Dimas Prastya	62	Tidak tuntas
20	Mohammad Fajar Sidiq	40	Tidak tuntas
21	Muhammad Husnur Ridho	80	Tuntas
22	Muhammad Nafis Nuril Hasbi	57	Tidak tuntas
23	Muhammad Nur Alim	64	Tidak tuntas
24	Mia Zahratus Shifa	57	Tidak tuntas
25	Moch. Dwi Wijanarko	88	Tuntas
26	Moh. Arif Hidayatullah	81	Tuntas
27	Nahel Rizky Pradita Noye	77	Tuntas
28	Neviola Safitri	71	Tuntas
29	Rukyah A'si Jamalillah	52	Tidak tuntas
30	Shafina Shafa Kamalia	88	Tuntas
31	Shita Nur Ramadhani	73	Tuntas

No.	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM=70)
32	Siti Amelia Malik	43	Tidak tuntas
33	Syafiratul Riski	77	Tuntas
34	Yoga Dwi Oktavian	69	Tidak tuntas
		Tuntas	21
		Tidak tuntas	13
		Jumlah	34

1. Persentase siswa kelas IIIB yang memperoleh nilai ≥ 70 :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{21}{34} \times 100\% \\ &= 61,76\% \text{ (dibulatkan } 62\%) \end{aligned}$$

2. Persentase siswa kelas IIIB yang memperoleh nilai < 70 :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{13}{34} \times 100\% \\ &= 38,23\% \text{ (dibulatkan } 38\%) \end{aligned}$$

Jember, 16 Desember 2016

Wali Kelas IIIB

Masriah, S. Pd

NIP 19710611 201412 2 002

F3. Nilai UAS Semester 1 Siswa Kelas IIIC SDN Ajung 03 Jember**NILAI UAS SEMESTER 1****SISWA KELAS IIIC SDN AJUNG 03 JEMBER**

No	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM= 70)
1	Ahmad Riza Afthoni	61	Tidak tuntas
2	Aiziz Ahroh	78	Tuntas
3	Azizah Hamzah	6	Tidak tuntas
4	Bagus Febri Ardana	46	Tidak tuntas
5	Dwi Fiska Adira Putri	78	Tuntas
6	Faniza Agustia Widi	39	Tidak tuntas
7	Fathir Davilla Arsyah Baadila	67	Tidak tuntas
8	Fesita Ayu Lestari	90	Tuntas
9	Gilang Rio Anarqy Chasilas	72	Tuntas
10	Hafid Abullah	57	Tidak tuntas
11	Hans Ilham Septian	82	Tuntas
12	Holifatul Maimunah	41	Tidak tuntas
13	Jezy Icha Aulia	51	Tidak tuntas
14	Karina Malik	82	Tuntas
15	Kavin Haqqul Yakin	73	Tuntas
16	M Dwi Maulana Putra	57	Tidak tuntas
17	Mas Andika Prasistya	91	Tuntas
18	Meitha Rizky Wulandari	92	Tuntas
19	Moch Raditya Pratama	77	Tuntas
20	Moch Fahrur Rosi	65	Tidak tuntas
21	Mohammad Febriansyah	73	Tuntas
22	Muhamad Andika	75	Tuntas
23	Muhammad Banu Atmaja	60	Tidak tuntas
24	Muhammad Kurniawan Putra R.	28	Tidak tuntas
25	Muhammad Teguh Budi Pratama	62	Tidak tuntas
26	Nadia Fega	78	Tuntas
27	Nadiatus Saada	80	Tuntas
28	Nailatul Munawaroh	64	Tidak tuntas
29	Naisyah Anjarwati	70	Tidak tuntas
30	Nurlyansyah Fuadi Nugroho	40	Tidak tuntas
31	Rani Dwi Yanti	43	Tidak tuntas
32	Rifki Aditya Pradana	74	Tuntas

No	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM= 70)
33	Rival Saputra	75	Tuntas
34	Safira Agustin	70	Tuntas
35	Tri Suci Wulandari	82	Tuntas
36	Winda Aprisila	70	Tuntas
		Tuntas	19
		Tidak tuntas	17
		Jumlah	36

1. Persentase siswa kelas IIIC yang memperoleh nilai ≥ 70 :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{19}{36} \times 100\% \\ &= 52,7\% \text{ (dibulatkan 53\%)}\end{aligned}$$

2. Persentase siswa kelas IIIC yang memperoleh nilai < 70 :

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{17}{36} \times 100\% \\ &= 47,2\% \text{ (dibulatkan 47\%)}\end{aligned}$$

Jember, 16 Desember 2016

Wali Kelas IIIC

Riskah Yuliatin N., S. Pd
NIP 19810512 200801 2 025

Lampiran G. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Ajung 03 Jember

Kelas/Semester : III/2

Tema : 7. Energi dan Perubahannya

Sub Tema : 2. Perubahan Energi

Pembelajaran ke- : 5 (Lima)

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar	
PPKn	1.1	Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sikap hemat energi sebagai contoh kewajiban sebagai warga negara di rumah dan di sekolah Menunjukkan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan pengamalan sila kelima Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan contoh sikap hemat energi Memberi contoh sikap yang sesuai dengan pengamalan sila kelima Pancasila 	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes Penilaian hasil belajar afektif dan psikomotorik dengan observasi selama pembelajaran 	5 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kemendikbud. 2015. <i>Energi dan Perubahannya: buku guru kelas III</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud. 2015. <i>Energi dan Perubahannya: buku siswa kelas III</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
	1.2	menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah					
	2.2	Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar					
	3.2	Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah					

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
Bahasa Indonesia	4.2	Melaksanakan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah				
	1.2	Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang perilaku hemat energi • Menjelaskan gagasan pokok teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulis dengan tepat • Menceritakan kembali isi teks laporan informatif perubahan energi secara lisan dan tulisan • Menyusun gagasan berupa teks laporan informatif tentang penghematan energi secara lisan atau tulis dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan di sekitar sekolah tentang perilaku hemat energi dan perubahan energi • Menulis laporan hasil pengamatan • Mempresentasikan laporan hasil pengamatan 		
	2.1	Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim, seta bumi dan alam semesta melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah				
	3.1	Mengenali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan				

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
	cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman					
	4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian					
Matematika	1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi operasi hitung yang tepat untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan operasi hitung yang tepat untuk 			

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
2.1	Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas	<p>memcahkan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan 	<p>menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kahidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan 			
2.2	Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar					
2.3	Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman sebaya dalam diskusi kelompok maupun sktivitas sehari-hari					
3.1	Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian					
4.2	Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam					

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
	memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabannya					

Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**H1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Ajung 03 Jember
Kelas/Semester : III/2
Tema : 7. Energi dan Perubahannya
Sub Tema : 2. Perubahan Energi
Pembelajaran ke- : 5 (Lima)
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit
Hari/tanggal :

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**PPKn**

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

- 1.2 menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

Indikator :

- 3.2.1 Mengidentifikasi sikap hemat energi sebagai contoh kewajiban sebagai warga negara di rumah dan di sekolah
- 4.2.1 Menunjukkan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan pengamalan sila kelima Pancasila

Bahasa Indonesia

- 1.2 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim, serta bumi dan alam semesta melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah
- 3.1 Mengenali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam

semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang perilaku hemat energi
- 3.1.2 Menjelaskan gagasan pokok teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulis dengan tepat
- 4.1.1 Menceritakan kembali isi teks laporan informatif perubahan energi secara lisan dan tulisan
- 4.1.2 Menyusun gagasan berupa teks laporan informatif tentang penghematan energi secara lisan atau tulis dengan tepat

Matematika

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar
- 2.3 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman sebaya dalam diskusi kelompok maupun sktivitas sehari-hari
- 3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian
- 4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabannya

Indikator:

3.1.1 Mengidentifikasi operasi hitung yang tepat untuk memecahkan masalah

4.2.1 Menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan dan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi sikap hemat energi sebagai contoh kewajiban sebagai warga negara di rumah dan di sekolah dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pengamalan sila kelima Pancasila dengan tepat.
3. Mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulisan dengan tepat.
4. Menjelaskan gagasan pokok tiap alenia di dalam teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulis dengan tepat.
5. Menceritakan kembali isi teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulis dengan tepat.
6. Menyusun gagasan berupa teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulis dengan tepat.
7. Mengidentifikasi operasi hitung yang tepat untuk memecahkan masalah
8. Menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

D. Materi Pembelajaran

- Pengamalan sila kelima Pancasila
- Melaksanakan kewajiban sebagai warga negara di rumah dan di sekolah
- Membuat Laporan Pengamatan
- Contoh Teks Laporan Pengamatan
- Menggunakan operasi hitung yang tepat untuk memecahkan masalah
- Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

E. Metode Pembelajaran

- Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi
- Pendekatan : saintific

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a	10 Menit
	2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa	
	3. Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan diajarkan	
	4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar	
Inti	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kebutuhan energi sehari-hari (<i>mengamati</i>)	155 menit
	6. Siswa dan guru berdiskusi dengan tanya jawab tentang penggunaan energi di sekolah dan cara menghematnya (<i>menanya</i>)	
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa hemat energi merupakan salah satu wujud pengamalan sila kelima Pancasila (<i>mengamati</i>)	
	8. Siswa dengan bimbingan guru menyebutkan contoh pengamalan sila kelima Pancasila dan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara di rumah dan di sekolah	
	9. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada pada buku siswa (<i>mengeksplorasi/mengasosiasi</i>)	
	10. Siswa mencocokkan hasil jawaban secara bersama-sama (<i>mengkomunikasi</i>)	
	11. Siswa berkumpul dengan kelompoknya sesuai dengan petunjuk	

	guru	
	12. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara membuat laporan yang baik dan benar (<i>mengamati</i>)	
	13. Siswa mengerjakan LKK pengamatan terhadap penggunaan energi di lingkungan sekolah (<i>mengamati</i>)	
	14. Siswa mencatat hasil pengamatan yang dilakukan bersama kelompoknya (<i>mengumpulkan informasi</i>)	
	15. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dimengerti untuk melengkapi data (<i>menanya</i>)	
	16. Siswa bersama kelompoknya menyusun laporan hasil pengamatan (<i>mengeksplorasi/mengasosiasi</i>)	
	17. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil laporan di depan kelas dan kelompok lain memperhatikan lalu memberikan tanggapan (<i>mengkomunikasikan</i>)	
	18. Siswa memperhatikan teks yang diberikan guru mengenai penggunaan energi dan memperhatikan guru memberikan contoh penyelesaian soal cerita yang berkaitan dengan penggunaan energi (<i>mengamati</i>)	
	19. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami kepada guru (<i>menanya</i>)	
	20. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa (<i>mengeksplorasi</i>)	
	21. Siswa mencocokkan jawaban secara bersama-sama (<i>mengkomunikasikan</i>)	
	22. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	
	23. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan atas bimbingan guru	10 menit
Penutup	24. Siswa berdo'a bersama-sama	

G. Sumber Belajar

- Kemendikbud. 2015. *Energi dan Perubahannya: buku guru kelas III*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Kemendikbud. 2015. *Energi dan Perubahannya: buku siswa kelas III*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

H. Penilaian

a. Penilaian ranah kognitif

- Prosedur penilaian : tes tertulis
Instrumen penilaian : soal *postest* (Lampiran Q)
Bentuk soal : 30 soal pilihan ganda

b. Penilaian ranah afektif

- Prosedur penilaian : observasi selama pembelajaran
Instrumen penilaian : lembar observasi (Lampiran K1)
Pedoman penilaian : (Lampiran K1)

c. Penilaian ranah psikomotor

- Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama kegiatan pembelajaran
Instrumen penilaian : lembar kerja kelompok dan lembar observasi (Lampiran K2)
Bentuk penugasan : melakukan pengamatan, menyusun laporan dan menyampaikan hasil pengamatan/laporan
Pedoman penilaian : (Lampiran K2)

Jember, 01 Maret 2017

Peneliti,

Siti Esa Devika Sari
NIM 1302102014081

H2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Ajung 03 Jember

Kelas/Semester : III/2

Tema : 7. Energi dan Perubahannya

Sub Tema : 2. Perubahan Energi

Pembelajaran ke- : 5 (Lima)

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

Hari/tanggal :

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**PPKn**

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 1.2 menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

Indikator :

- 3.2.1 Mengidentifikasi sikap hemat energi sebagai contoh kewajiban sebagai warga negara di rumah dan di sekolah
- 4.2.1 Menunjukkan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan pengamalan sila kelima Pancasila

Bahasa Indonesia

- 1.2 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim, serta bumi dan alam semesta melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah
- 3.1 Mengenali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang perilaku hemat energi
- 3.1.2 Menjelaskan gagasan pokok teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulis dengan tepat
- 4.1.1 Menceritakan kembali isi teks laporan informatif perubahan energi secara lisan dan tulisan
- 4.1.2 Menyusun gagasan berupa teks laporan informatif tentang penghematan energi secara lisan atau tulis dengan tepat

Matematika

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar
- 2.3 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman sebaya dalam diskusi kelompok maupun sktivitas sehari-hari
- 3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian
- 4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabannya

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi operasi hitung yang tepat untuk memecahkan masalah
- 4.2.1 Menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan dan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi sikap hemat energi sebagai contoh kewajiban sebagai warga negara di rumah dan di sekolah dengan tepat.
2. Setelah mengidentifikasi, siswa mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pengamalan sila kelima Pancasila dengan tepat.
3. Mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulisan dengan tepat.
4. Menjelaskan gagasan pokok tiap alenia di dalam teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulis dengan tepat.
5. Menceritakan kembali isi teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulis dengan tepat.
6. Menyusun gagasan berupa teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulis dengan tepat.
7. Mengidentifikasi operasi hitung yang tepat untuk memecahkan masalah
8. Menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

D. Materi Pembelajaran

- Membuat Laporan Pengamatan
- Contoh Teks Laporan Pengamatan
- Pengamalan sila kelima Pancasila
- Melaksanakan kewajiban sebagai warga negara di rumah dan di sekolah
- Menggunakan operasi hitung yang tepat untuk memecahkan masalah
- Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

E. Metode Pembelajaran

- Model : kooperatif tipe *course review horay*
- Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi
- Pendekatan : saintific

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a 2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan diajarkan 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kebutuhan energi sehari-hari (<i>mengamati</i>) 6. Siswa dan guru berdiskusi dengan tanya jawab tentang penggunaan energi di sekolah dan cara menghematnya (<i>menanya</i>) 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa hemat energi merupakan salah satu wujud pengamalan sila kelima Pancasila (<i>mengamati</i>) 8. Siswa dengan bimbingan guru menyebutkan contoh pengamalan sila kelima Pancasila dan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara di rumah dan di sekolah (<i>mengasosiasi</i>) 9. Siswa berkumpul dengan kelompoknya sesuai dengan petunjuk guru, setiap kelompok akan mendapatkan kertas kotak untuk menempelkan tanda bintang 10. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada pada buku siswa dengan kelompoknya (<i>mengeksplorasi/mengasosiasi</i>) 11. Siswa mencocokkan hasil jawaban secara bersama-sama, kelompok yang menjawab benar harus berteriak horee! dan menempelkan tanda bintang pada kotak bernomor sesuai 	155 menit

-
- nomor soal yang dapat dijawab benar oleh kelompok, jawaban dibacakan oleh anggota kelompok secara bergiliran (*mengkomunikasi*)
12. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara membuat laporan yang baik dan benar (*mengamati*)
 13. Siswa mengerjakan LKK pengamatan terhadap penggunaan energi di lingkungan sekolah (*mengamati*)
 14. Siswa mencatat hasil pengamatan yang dilakukan bersama kelompoknya (*mengumpulkan informasi*)
 15. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dimengerti untuk melengkapi data (*menanya*)
 16. Siswa bersama kelompoknya menyusun laporan hasil pengamatan (*mengeksplorasi/mengasosiasi*)
 17. Kelompok menyampaikan hasil laporan di depan kelas dan kelompok lain memperhatikan lalu memberikan tanggapan (*mengkomunikasikan*)
 18. Setiap kelompok harus mengajukan pertanyaan (minimal satu) untuk kelompok lain (*bertanya*)
 19. Siswa memperhatikan teks yang diberikan guru mengenai penggunaan energi dan memperhatikan guru memberikan contoh penyelesaian soal cerita yang berkaitan dengan penggunaan energi (*mengamati*)
 20. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami kepada guru (*menanya*)
 21. Siswa mengerjakan soal-soal yang dibacakan oleh guru secara berkelompok (*mengeksplorasi*)
 22. Siswa menjawab pertanyaan secara bergilir di setiap kelompok
 23. Siswa mencocokkan jawaban secara bersama-sama, kelompok yang dapat menjawab benar harus berteriak horee! kemudian salah satu anggota kelompok membacakan jawabannya,
-

	anggota yang membaca jawaban bergiliran (<i>mengkomunikasikan</i>)	
	24. Siswa menempelkan tanda bintang pada kotak bernomor soal yang berhasil dijawab benar	
	25. Siswa menghitung banyaknya tanda bintang yang diperoleh kelompoknya mulai dari tugas awal hingga akhir	
	26. Kelompok yang mendapatkan bintang paling banyak mendapatkan hadiah dari guru	
	27. Siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	
	28. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan atas bimbingan guru	10 menit
Penutup	29. Siswa berdo'a bersama-sama	

G. Sumber Belajar

- Kemendikbud. 2015. *Energi dan Perubahannya: buku guru kelas III*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. 2015. *Energi dan Perubahannya: buku siswa kelas III*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

H. Penilaian

a. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian	: tes tertulis
Instrumen penilaian	: soal <i>postest</i> (Lampiran Q)
Bentuk soal	: 30 soal pilihan ganda

b. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian	: observasi selama pembelajaran
Instrumen penilaian	: lembar observasi (Lampiran K1)
Pedoman penilaian	: (Lampiran K1)

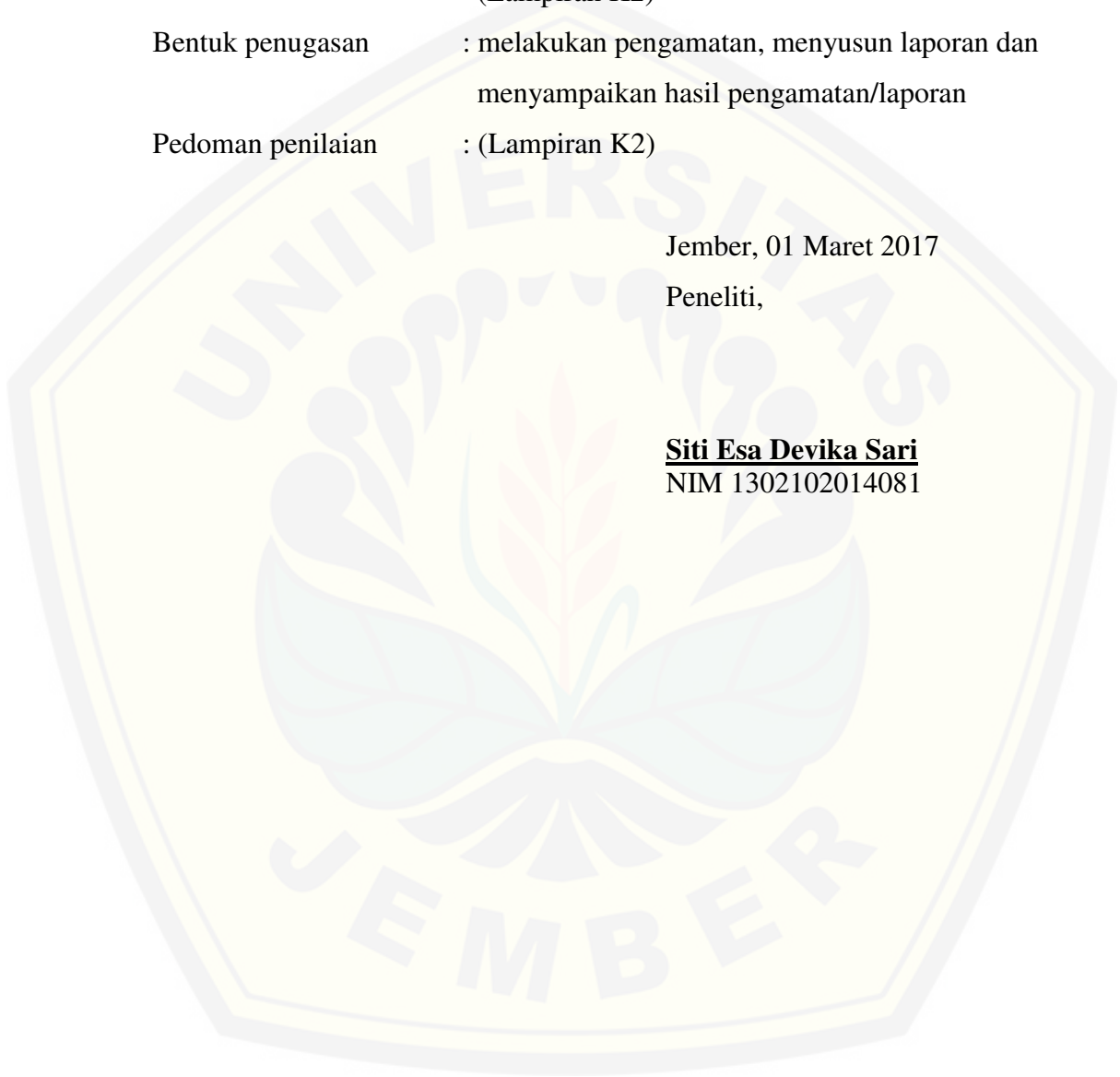
c. Penilaian ranah psikomotor

- Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama kegiatan pembelajaran
- Instrumen penilaian : lembar kerja kelompok dan lembar observasi (Lampiran K2)
- Bentuk penugasan : melakukan pengamatan, menyusun laporan dan menyampaikan hasil pengamatan/laporan
- Pedoman penilaian : (Lampiran K2)

Jember, 01 Maret 2017

Peneliti,

Siti Esa Devika Sari
NIM 1302102014081



Lampiran I. Materi

Teks Bacaan Hemat Energi

Saat akan belajar di sekolah kita membutuhkan sarana agar bisa belajar dengan nyaman. Karena itu sekolah kita menyediakan fasilitas agar kita bisa belajar dengan nyaman, ruang kelas yang bersih, halaman untuk bermain dan berolah raga, air bersih untuk keperluan selama di sekolah, dan lain-lain. Sekolah juga menyediakan energi listrik untuk keperluan belajar, seperti untuk penerangan di kelas, untuk menyediakan air, serta peralatan-peralatan lainnya yang diperlukan saat belajar. Setiap bulan sekolah kita harus membayar kebutuhan energi listrik tersebut. Sebagai warga sekolah kita wajib ikut melakukan penghematan listrik. Matikan lampu di kelas jika tidak diperlukan. Matikan keran air setelah selesai digunakan.

Perilaku hemat adalah perilaku yang sesuai dengan Pancasila yaitu sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Kita sudah tahu bahwa perilaku hemat sesuai dengan Pancasila. Perilaku tersebut adalah perilaku yang disukai Tuhan. Tuhan menyukai orang-orang yang berbuat hemat. Tuhan menyukai orang-orang yang tidak melakukan pemborosan.

(Sumber: Kemendikbud.2015. *Buku Siswa kelas 3 tema 7 Energi dan Perubahannya, subtema 2, pembelajaran 5*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.)

Menulis Laporan Pengamatan

Teks Laporan adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Pada umumnya teks laporan hasil observasi memiliki bentuk yang hampir sama dengan teks deskripsi. Teks laporan menggambarkan sesuatu secara umum dan sesuai fakta apa adanya tanpa ada opini/pendapat penulis. Teks laporan berstruktur klasifikasi umum lalu diikuti deskripsi bagian.

Ciri dari teks laporan adalah : Mendukung nilai-nilai objektif, faktual bukan opini serta bersifat generik.

(Sumber: Kemendikbud.2015. *Buku Siswa kelas 3 tema 3 Perubahan di Alam, subtema 1, pembelajaran 3*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.)

Langkah-langkah membuat laporan pengamatan:

- a. Tentukan apa yang diamati
- b. Melakukan pengamatan
- c. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam pengamatan
- d. Menulis teks laporan pengamatan berdasarkan catatan
- e. Memeriksa kembali teks yang sudah ditulis
- f. Menulis teks hasil pengamatan yang sudah benar pada lembar pengamatan

Contoh Laporan Pengamatan

Laporan Pengamatan Penggunaan Listrik di SDN Sukamaju

Hal yang diamati : penggunaan listrik di SDN Sukamaju

Tempat : SDN Sukamaju

Tanggal : 20 Januari 2017

Waktu : 08.00 – 08.20

Isi :

Alat elektronik yang ada di SDN Sukamaju antara lain : lampu, kulkas, komputer, kipas angin, pompa air, dan bel listrik. SDN Sukamaju memiliki 12 ruang kelas, sebuah kantor kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, dua buah kantin dan 4 buah kamar mandi. Setiap ruang kelas memiliki 2 buah lampu dan satu buah kipas angin. Ruang kepala sekolah dan ruang guru masing-masing memiliki sebuah lampu dan sebuah kipas angin. Pada perpustakaan dipasang 3 lampu dan dua kipas angin. Masing-masing kantin terdapat sebuah kulkas dan dipasang 2 lampu dan sebuah kipas angin. SDN Sukamaju memiliki 4 komputer dan sebuah bel listrik yang diletakkan di ruang guru.

Lampu-lampu tersebut mulai dinyalakan oleh penjaga sekolah pada pukul 17.00 WIB dan dimatikan pada pukul 06.00. Lampu pada kamar mandi boleh dinyalakan jika kita mau menggunakan kamar mandi, tetapi setelah menggunakan harus dimatikan kembali. Namun, terkadang ada siswa yang lupa untuk mematikan kembali lampunya, sehingga lampu tetap menyala hingga ada orang yang mematikannya. Pada saat pengamatan dilaksanakan terdapat sebuah kamar mandi yang lampunya masih menyala, mungkin ada yang baru menggunakan dan

lupa untuk mematkannya. Kipas angin boleh dinyalakan saat udara terasa panas dan setiap pengguna ruangan bertanggungjawab untuk mematkannya jika ruangan sudah tidak digunakan. Begitu juga komputer, kita boleh menggunakannya dan harus mematikan kembali saat tidak digunakan. Namun, lampu di kantin sekolah selalu menyala sepanjang hari. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya pemborosan energi listrik.

Contoh pengamalan sila kelima Pancasila

1. Di lingkungan keluarga
 - bersikap hemat dan mau bekerja keras sesuai kemampuan
 - pandai membagi waktu untuk belajar, bermain, dan membantu orang tua
 - saling membantu sesama anggota keluarga atau saudara yang membutuhkan
 - mengembangkan silaturahmi, kekeluargaan, dan gotong royong
 - bersikap adil terhadap semua anggota keluarga
2. Di lingkungan sekolah
 - gemar menabung dan menghemat uang jajan
 - tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan
 - pengadaan sarana prasarana belajar sederhana/wajar
 - bekerja keras dalam meraih prestasi
 - rajin sekolah dan mengikuti pelajaran dengan tekun dan sungguh-sungguh
 - setia kawan dan saling tolong menolong

Dengan mengamalkan perilaku di atas berarti kita telah melaksanakan kewajiban kita sebagai warga negara di rumah maupun di sekolah.

(Sumber: www.bhataramedia.com/forum/sebutkan-contoh-perilaku-sikap-positif-sesuai-sila-ke-5-kelima-pancasila diakses tanggal 12 Februari 2017)

Lampiran J. Lembar Kerja Kelompok**J1. Lembar Kerja Kelompok Kontrol dan Ekperimen (laporan pengamatan)****Lembar Kerja Kelompok****Kelompok** :**Angota** :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Petunjuk mengerjakan!

1. Lakukan pengamatan di sekitar sekolah bersama kelompokmu!
2. Tulislah hal-hal penting yang berkaitan dengan perubahan energi dan hemat energi!
3. Waktu untuk melakukan pengamatan 10 menit!
4. Tuliskan laporan pengamatanmu pada lembar kerja yang telah disediakan!
5. Kerjakan secara berkelompok!
6. Presentasikan hasil laporan pengamatanmu di depan kelas!
7. Dengarkan jika kelompok lain sedang mempresentasikan hasil pengamatannya!
8. Ajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum jelas!

J2. Lembar Kerja Kelompok Eksperimen (menjawab soal yang dibacakan guru)

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok :

Angota :

1.

2.

3.

4.

5.

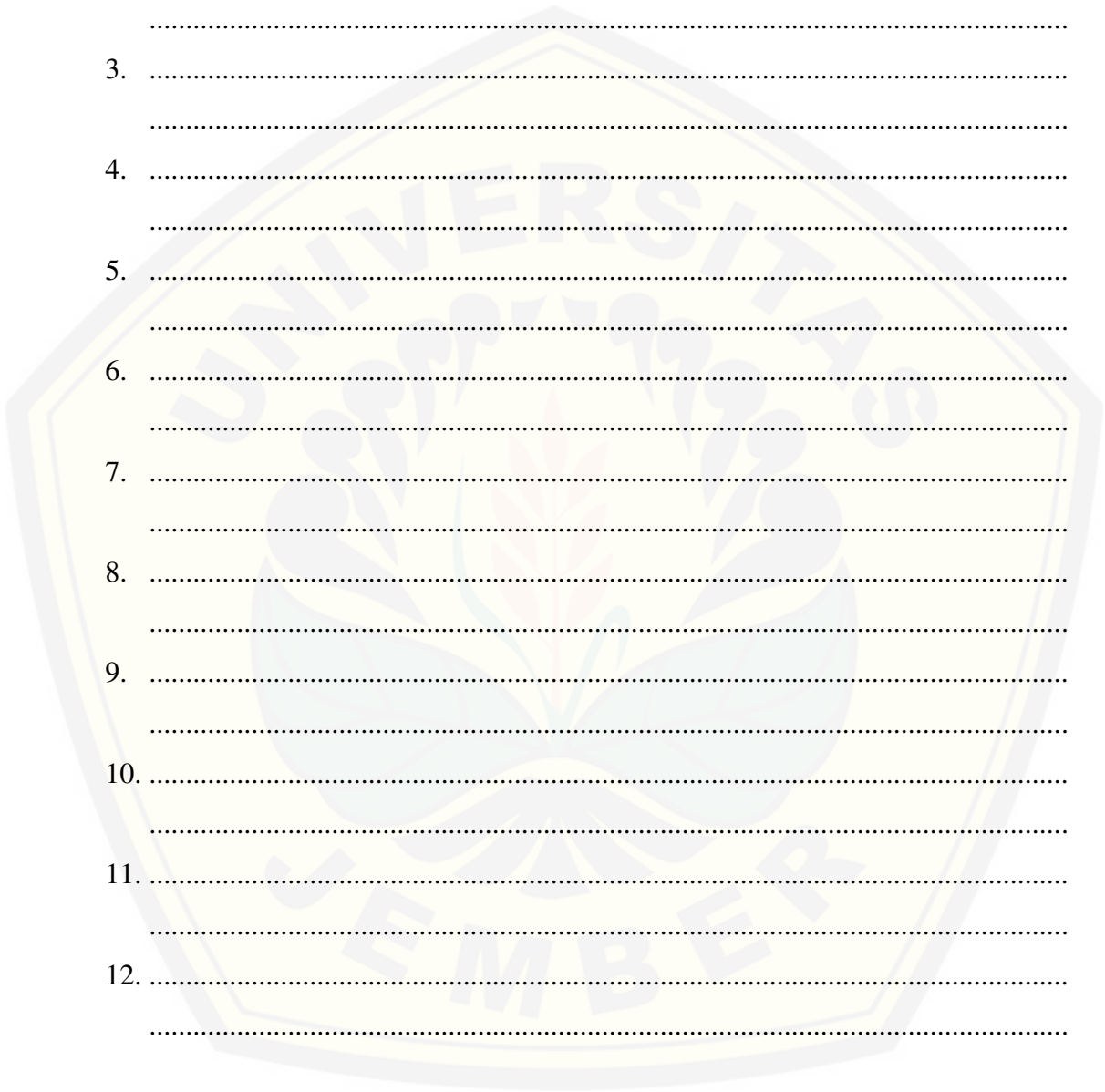
6.

Petunjuk mengerjakan!

1. Lembar jawaban mula-mula dipegang oleh siswa yang paling ujung!
2. Dengarkan soal yang dibacakan oleh gurumu!
3. Setelah gurumu membacakan soal, diskusikan jawabannya dengan teman sekelompok dan tulislah jawabannya pada lembar jawaban! Waktu untuk menjawab 2 menit! Siswa yang menulis adalah siswa yang memegang lembar jawaban!
4. Setelah selesai menulis jawabannya, berikan lembar jawaban pada teman samping kanan!
5. Ulangi langkah ke 2 – 4 sampai soal selesai dibacakan!
6. Pada saat mencocokkan jawaban dengarkan secara seksama! Lembar jawaban dipegang oleh siswa yang terakhir menjawab!
7. Jika jawaban kelompokmu benar, maka teriaklah horee! Dan siswa yang memegang lembar jawaban membacakan hasil kerja kelompok atas perintah guru!
8. Setelah selesai membacakan jawaban, berikan lembar jawaban pada teman samping kanan!
9. Ulangi langkah ke 7 -8 hingga soal selesai dibahas!
10. Jika jawaban kelompok benar tempelkan tanda bintang pada kotak yang bernomor sesuai nomor soal yang dijawab benar!

Lembar Jawaban

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....
6.
.....
7.
.....
8.
.....
9.
.....
10.
.....
11.
.....
12.
.....



Lembar untuk menempelkan tanda bintang

1	2	3
4	5	6
7	8	9
10	11	12

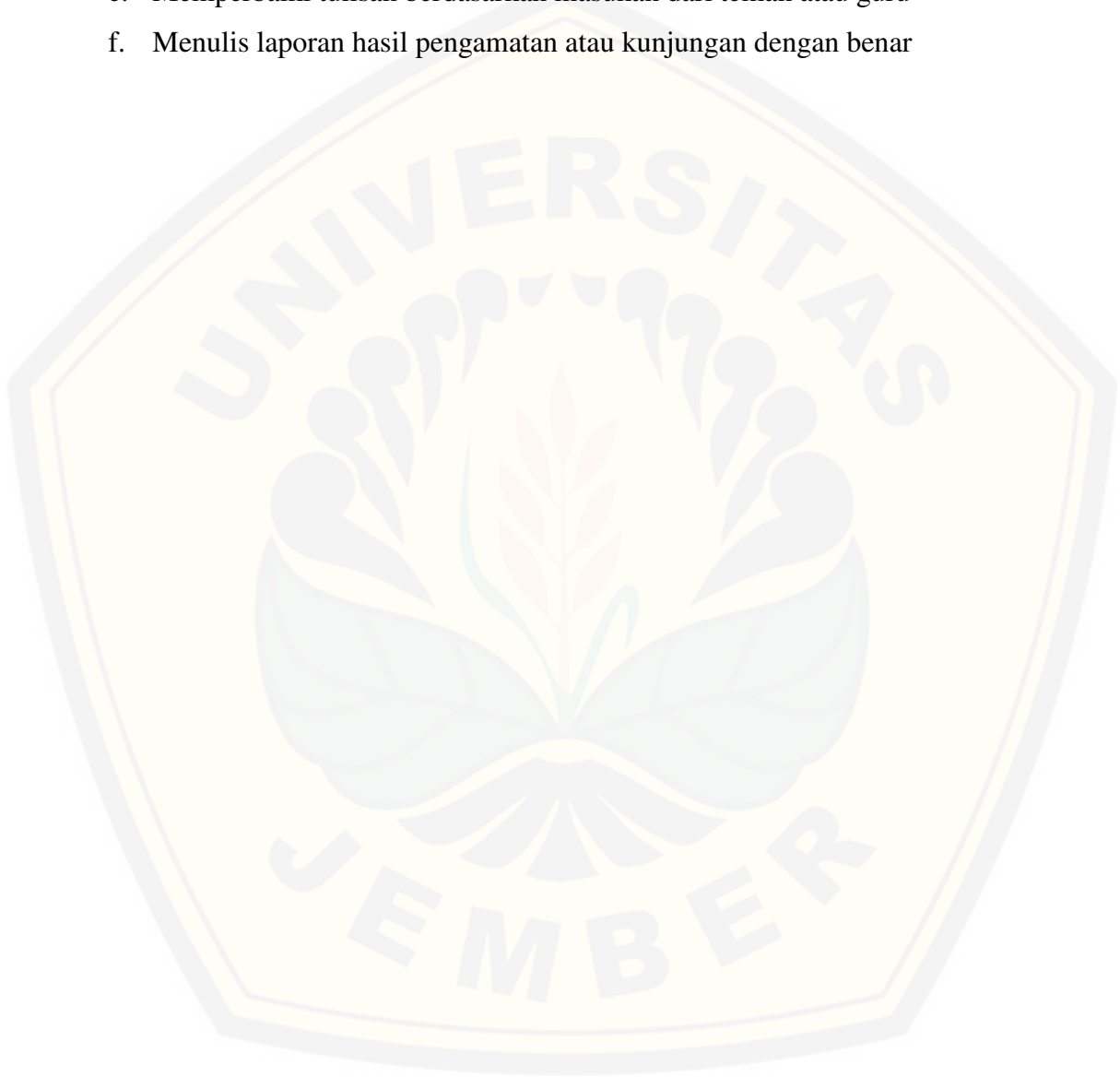
Soal yang dibacakan oleh guru!

1. Ayah Edo membeli 2 lampu neon. Harga sebuah lampu Rp 15.000,00. Berapa ayah Edo harus membayar untuk 2 buah lampu tersebut?
2. Ayah Lani mengganti 4 buah lampu di rumahnya yang semula berdaya 20 watt menjadi 10 watt. Berapakah daya listrik yang sudah dihemat Ayah Lani untuk kebutuhan rumahnya?
3. Bagaimana seharusnya sikap kita dalam memilih teman?
4. Dalam menyampaikan laporan, informasi yang diberikan harus
5. Daya listrik di rumah Udin adalah 1300 watt. Sedang digunakan untuk menyalakan mesin air 150 watt, untuk menyetrika 400 watt, dan menyalakan kipas angin 50 watt. Berapa watt daya yang belum digunakan?
6. Di rumah Siti ada 3 buah lampu berdaya 10 watt, ada 2 lampu berdaya 40 watt, dan ada sebuah lampu berdaya 25 watt. Jika semua lampu menyala, berapa besar daya listrik seluruh lampu tersebut?
7. Hal-hal apa saja yang harus dicatat ketika melakukan pengamatan?
8. Hemat energi merupakan salah satu contoh perilaku yang menunjukkan pengamalan Pancasila sila ke
9. Sebutkan contoh kewajiban sebagai warga negara di sekolah!
10. Sebutkan contoh pengamalan sila kelima Pancasila di rumah! (minimal 3)
11. Susunlah gagasan pokok untuk membuat laporan yang memiliki judul “Penggunaan Air di Rumah”! (minimal 3)
12. Tuliskan langkah-langkah menyusun laporan pengamatan!

Kunci Jawaban

1. Rp 30.000,00
2. 40 waat
3. Berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan
4. informasi yang disampaikan harus sesuai dengan kenyataan atau fakta
5. 700 watt
6. 135 watt
7. Segala sesuatu yang penting dan berkaitan dengan apa yang hendak kita amati, yang nantinya dapat digunakan sebagai gagasan pokok dalam menulis laporan
8. kelima
9. – menjaga kebersihan di sekolah
 - mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya
 - tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan
 - menaati peraturan yang ada di sekolah
 - memanfaatkan fasilitas sekolah dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan bersama
 - tidak membeda-bedakan teman
10. – bersikap hemat dan mau bekerja keras sesuai kemampuan
 - pandai membagi waktu untuk belajar, bermain, dan membantu orang tua
 - saling membantu sesama anggota keluarga atau saudara yang membutuhkan
 - mengembangkan silaturahmi, kekeluargaan, dan gotong royong
 - bersikap adil terhadap semua anggota keluarga
11. sesuai kemampuan siswa, tetapi harus sesuai dengan topik
12. langkah-langkah membuat laporan pengamatan
 - a. Tentukan apa yang diamati
 - b. Melakukan pengamatan di suatu tempat
 - c. Mencatat hal-hal penting yang terjadi di tempat kunjung
 - d. Menulis laporan berdasarkan catatan
 1. Tulis laporan dengan dasar catatan yang telah dibuat

2. Bacalah berulang-ulang tulisan laporan tadi
 3. Gantilah kalimat yang belum baik
 4. Bacalah untuk temanmu atau gurumu
 5. Mintalah masukan atau saran kelengkapan tulisanmu
- e. Memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman atau guru
 - f. Menulis laporan hasil pengamatan atau kunjungan dengan benar



J3. Lembar Menempel Bintang Soal di Buku Kelas Eksperimen

Lembar untuk menempelkan tanda bintang

1	2
3	4
5	6

Lampiran K. Lembar Observasi

K1. Lembar Observasi Penilaian Ranah Afektif

K1.1 Format Penilaian

No	Nama siswa	Sikap yang diamati																Skor								
		Tanggung jawab				Percaya diri				Kerjasama				Berdo'a					Bersyukur							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4				
1																										
2																										
3																										
4																										
5																										
6																										
7																										
8																										
9																										
10																										
Dst																										

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang diperoleh siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

K1. 2 Kriteria penilaian

Aspek yang diamati	Kriteria penskoran
Tanggung jawab	4 Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya dengan baik dan mengumpulkan dengan tepat waktu
	3 Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya dengan baik tetapi tidak mengumpulkannya tepat waktu
	2 Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, namun tugas kurang tepat
	1 Tidak melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya
Percaya diri	4 Berani mempresentasikan hasil laporan pengamatan, bertanya dan mengemukakan pendapat dengan lancar
	3 Berani mempresentasikan hasil laporan pengamatan, bertanya dan mengemukakan pendapat tetapi kurang lancar
	2 Berani mempresentasikan hasil laporan pengamatan tetapi tidak pernah bertanya atau tidak mengemukakan pendapat
	1 Tidak berani mempresentasikan hasil laporan pengamatan, bertanya maupun mengemukakan pendapat
Kerjasama	4 Mau berbagi tugas dengan kelompok dan membantu kelompok menyelesaikan tugas
	3 Mau berbagi tugas dengan kelompok tetapi tidak mau membantu kelompok menyelesaikan tugas
	2 Tidak mau berbagi tugas dengan teman, pekerjaan kelompok dikerjakan sendiri
	1 Tidak mau mengerjakan tugas kelompok
Berdo'a	4 Selalu berdo'a sebelum dan sesudah belajar dengan hikmat
	3 Berdo'a sebelum dan sesudah belajar tetapi kurang hikmat
	2 Tidak berdo'a sebelum/sesudah belajar
	1 Tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah belajar
Bersyukur	4 Menerima tugas yang diberikan dan menerima pembagian kelompok dengan senang
	3 Menerima pembagian kelompok dengan senang tetapi mengeluh terhadap tugas yang diberikan atau sebaliknya
	2 Mengeluh atas kelompok yang dibentuk dan tugas yang diterimanya
	1 Menolak pembagian kelompok dan tugas yang diberikan dan tanpa mengeluh

K2. Lembar Observasi Penilaian Ranah Psikomotorik**K2. 1 Format Penilaian**

a. Menyusun teks laporan pengamatan (Penilaian A)

No.	Nama siswa	1	2	3	4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
Dst.						

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang dapat dilakukan siswa

1 = laporan sesuai dengan topik

2 = struktur kalimat laporan benar

3 = alur teks laporan runtut

4 = penggunaan tanda baca dan ejaan pada laporan sesuai EYD

b. Menyampaikan gagasan dalam diskusi (Penilaian B)

No.	Nama siswa	1	2	3	4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
Dst.						

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang dapat dilakukan siswa

1 = laporan sesuai dengan topik

2 = kalimat yang digunakan jelas

3 = lancar dalam menyampaikan laporan

c. Skor yang diperoleh siswa

No.	Nama siswa	Skor penilaian A	Skor penilaian B	Skor total
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
Dst.				

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa (penilaian A+penilaian B)}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

K2. 2 Kriteria Penilaian

Aspek yang dinilai	4	3	2	1
Menyusun teks laporan pengamatan	Memenuhi 3 atau semua kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria	Belum memenuhi keempat kriteria
Menyampaikann gagasan dalam diskusi	Memenuhi semua kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kreteria	Belum memenuhi keempat kriteria

Lampiran L. Uji Homogenitas

Tabel L.1 Persiapan Uji Homogenitas

Yang dicari	Kelas 3A	Kelas 3B	Kelas 3C	Jumlah
nk	35	34	36	105 (N)
$\sum X_k$	2567	2476	2348	7391 ($\sum X_T$)
$\sum X_k^2$	194758	187698	165391	547847 ($\sum X_T^2$)
M	74	73	65	-

Tabel L. 2 Uji F_0 dengan Program SPSS

ANOVA

x

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1485,111	2	742,556	2,880	,061
Within Groups	26302,851	102	257,871		
Total	27787,962	104			

Lampiran M. Soal Uji Validitas**Nama** :**Kelas** :**No. Absen** :**Bacalah laporan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-12!**

Hal yang diamati : Pemasangan lampu di jalan depan rumah warga

Tempat pengamatan : Desa Sukamaju

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Februari 2017

Waktu : 09.00 – selesai

Pengamat : Andini Nur Amalia

Hasil Pengamatan :

Desa Sukamaju terdiri dari enam dusun. Di setiap dusun terdapat sepuluh rumah warga. Sejak tanggal 12 Desember 2016, setiap jalan di depan rumah warga dipasang lampu neon dengan daya 20 watt. Lampu tersebut dinyalakan mulai pukul 17.00 WIB sampai dengan pukul 05.00 WIB. Lampu yang ada di setiap depan rumah warga tersebut hanya memiliki satu saklar yang berada di balai desa, sehingga jika saklar tersebut dinyalakan maka semua lampu tersebut akan menyala dan jika saklar tersebut dimatikan maka semua lampu akan mati. Salah satu warga bertugas menyalakan dan mematikan lampu tersebut. Warga yang bertugas mengontrol saklar tersebut adalah pak Agus karena rumah pak Agus paling dekat dengan balai desa. Pak Agus selalu menyalakan dan mematikan lampu tersebut dengan tepat waktu dan penuh tanggungjawab. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi pemborosan listrik. Jika lampu dimatikan melebihi jam 05.00 WIB akan menambah beban tagihan listrik yang harus dibayar oleh pihak desa.

Biaya untuk lampu tersebut ditanggung oleh desa karena lampu tersebut merupakan fasilitas dari desa. Biaya listrik yang dibayar oleh desa untuk lampu tersebut Rp 30.000,00 perbulan. Jika lampu tersebut rusak warga hanya melapor kepada kepala dusun atau pak Agus kemudian pihak desa yang akan membelikan lampu pengganti. Lampu tersebut dibeli dengan harga Rp 8.000,00 perlampu. Warga sangat merasakan manfaat adanya pemasangan lampu tersebut. Adanya pemasangan lampu tersebut mengurangi beban listrik yang harus dibayar oleh setiap kepala keluarga. Sebelum ada pemasangan lampu oleh pihak desa, warga harus memasang lampu sendiri di jalan depan rumahnya dan membayar tagihan listriknya. Warga dapat menghemat kurang lebih Rp 3.000,00 perbulan dari tagihan listrik awal sebelum pemasangan lampu tersebut.

1. Judul yang tepat untuk laporan di atas adalah
 - a. Laporan Hasil Pengamatan Penggunaan Listrik di Desa Sukamaju
 - b. Laporan Hasil Pengamatan Pemasangan Lampu di Jalan Depan Rumah Warga Desa Sukamaju
 - c. Laporan Hasil Pengamatan Biaya Lampu di Jalan Depan Rumah Warga Desa Sukamaju
 - d. Laporan Hasil Pengamatan Pemasangan Lampu di Jalan Depan Rumah Warga Dusun Giat
2. Gagasan pokok pada paragraf pertama adalah
 - a. pemasangan lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju
 - b. banyak lampu yang dipasang di jalan depan rumah warga desa Sukamaju
 - c. biaya lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju
 - d. biaya yang dihemat oleh warga desa Sukamaju
3. Laporan di atas memberikan informasi tentang
 - a. pemasangan lampu di jalan depan balai desa Sukamaju
 - b. pemasangan lampu di jalan depan rumah kepala dusun
 - c. pemasangan lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju
 - d. pemasangan lampu di jalan depan rumah pak Agus
4. Gagasan pokok pada paragraf kedua adalah
 - a. biaya tagihan listrik untuk lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju ditanggung sendiri oleh warga
 - b. biaya tagihan listrik untuk lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju ditanggung oleh pihak desa
 - c. penggantian lampu yang rusak ditanggung oleh warga sendiri
 - d. penghematan biaya tagihan listrik warga desa Sukamaju
5. Isi dari bacaan di atas adalah
 - a. lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju dipasang oleh pihak desa. Biaya tagihan listrik untuk lampu tersebut ditanggung sendiri oleh warga. Jika lampu tersebut rusak, warga hanya perlu melapor kepada kepala dusun atau pak Agus kemudian pihak desa akan menggantinya. Pemasang lampu tersebut dapat menghemat biaya tagihan listrik warga desa Sukamaju
 - b. lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju dipasang oleh pihak desa. Biaya tagihan listrik untuk lampu tersebut juga ditanggung oleh pihak desa. Jika lampu

- tersebut rusak, warga hanya perlu melapor kepada kepala dusun atau pak Agus kemudian pihak desa akan menggantinya. Pemasangan lampu tersebut dapat menghemat biaya tagihan listrik warga desa Sukamaju
- c. lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju dipasang sendiri oleh warga. Namun, biaya tagihan listrik untuk lampu tersebut ditanggung oleh pihak desa. Jika lampu tersebut rusak, warga hanya perlu melapor kepada kepala dusun atau pak Agus kemudian pihak desa akan menggantinya. Pemasangan lampu tersebut dapat menghemat biaya tagihan listrik warga desa Sukamaju
- d. lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju dipasang oleh pihak desa. Biaya tagihan listrik untuk lampu tersebut juga ditanggung oleh pihak desa. Jika lampu tersebut rusak, warga harus menggantinya sendiri. Pemasangan lampu tersebut dapat menghemat biaya tagihan listrik warga desa Sukamaju
6. Lampu yang dibutuhkan oleh pihak desa saat pertama pemasangan lampu di jalan depan rumah warga adalah . . . lampu.
- 60
 - 70
 - 80
 - 90
7. Total daya listrik lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju untuk satu dusun adalah . . . watt.
- 100
 - 120
 - 200
 - 600
8. Biaya yang dibayar oleh desa untuk lampu tersebut selama 3 bulan adalah
- Rp 30.000,00
 - Rp 60.000,00
 - Rp 90.000,00
 - Rp 120.000,00
9. Jika tagihan listrik yang harus dibayar oleh pak Agus setelah adanya pemasangan lampu tersebut Rp 27.000,00 perbulan. Berapa tagihan listrik yang dibayar pak Agus setiap bulan sebelum adanya pemasangan lampu tersebut?
- Rp 24.000,00
 - Rp 27.000,00

- c. Rp 28.000,00
d. Rp 30.000,00
10. Jika tiga lampu di jalan depan rumah warga pada sebuah dusun di desa Sukamaju ada yang rusak. Pak Agus diberi uang Rp 20.000,00 oleh kepala desa untuk membeli lampu pengganti. Sisa uang setelah dibelikan lampu adalah
- a. Rp 2.000,00
b. Rp 8.000,00
c. Rp 18.000,00
d. Rp 22.000,00
11. Sikap hemat energi yang dilakukan pak Agus sebagai wujud melaksanakan kewajiban sebagai warga adalah
- a. menyalakan lampu sebelum pukul 17.00 WIB dan mematikannya pukul 05.15 WIB
b. menyalakan lampu tepat pukul 17.00 WIB dan mematikannya tepat pukul 05.00 WIB
c. menyalakan lampu sebelum pukul 17.00 WIB dan mematikannya tepat pukul 05.00 WIB
d. menyalakan lampu tepat pukul 17.00 WIB dan mematikannya pukul 05.10 WIB
12. Sikap yang menunjukkan pengamalan sila kelima Pancasila pada laporan di atas adalah
- a. memasang lampu di jalan depan rumah semua warga tanpa terkecuali
b. memasang lampu di jalan depan rumah warga yang kaya saja
c. memasang lampu di jalan depan rumah warga yang miskin saja
d. memasang lampu lebih dari satu di jalan depan rumah kepala desa
13. Berikut ini yang merupakan contoh perilaku yang sesuai dengan pengamalan sila kelima Pancasila adalah
- a. membuang-buang air
b. menghemat energi
c. memilih-milih teman
d. menggunakan energi listrik dengan boros
14. Berikut ini merupakan contoh pengamalan sila kelima Pancasila, *kecuali*
- a. bersikap hemat
b. mengutamakan kebutuhan sekolah daripada kebutuhan lainnya
c. pandai membagi waktu untuk belajar, bermain, dan membantu orang tua
d. tidak mau membantu saudara yang membutuhkan pertolongan

Perhatikan laporan di bawah ini!

Laporan Hasil Pengamatan Cara Kerja PLTA

1) Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) merupakan pembangkit listrik yang memanfaatkan air sebagai sumber utama dalam cara kerjanya. 3) Air berfungsi sebagai penggerak turbin. 4) Turbin yang bergerak dapat memutar generator sehingga menghasilkan energi listrik. 5) Energi listrik yang dihasilkan kemudian disalurkan kepada masyarakat.

15. Gagasan pokok laporan di atas terdapat pada kalimat nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

16. Berdasarkan laporan di atas perubahan energi yang terjadi adalah

- a. energi gerak menjadi energi panas
- b. energi gerak menjadi energi listrik
- c. energi listrik menjadi energi gerak
- d. energi listrik menjadi energi panas

17. Keunggulan dari PLTA adalah

- a. Pembangkit Listrik Tenaga Cahaya
- b. Pembangkit Listrik Tenaga Panas
- c. Pembangkit Listrik Tenaga Air
- d. Pembangkit Listrik Tenaga Uap

18. 1) Manfaat listrik bagi manusia

- 2) Persediaan listrik di bumi
- 3) Biaya listrik mahal
- 4) Cara menghemat listrik
- 5) Bahaya listrik

Gagasan pokok yang sesuai untuk menyusun laporan tentang hemat listrik adalah nomor .

. . .

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 2, dan 5
- c. 2, 3, dan 5
- d. 3, 4, dan 5

Perhatikan laporan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Devi di bawah ini dan jawablah soal nomor 18–22 sesuai hasil laporan tersebut!

Laporan Hasil Pengamatan Alat-alat Elektronik yang Memanfaatkan Perubahan Energi Listrik dan Daya Listriknya di Rumah

Tempat pengamatan : di rumah

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Januari 2017

Pengamat : Siti Esa Devika Sari

Banyak alat-alat elektronik di rumah yang memanfaatkan energi listrik. Alat-alat tersebut adalah kipas angin, lampu, televisi, dan setrika. Kipas angin merupakan alat elektronik yang memanfaatkan perubahan energi listrik menjadi gerak. Kipas angin memiliki daya listrik 150 watt. Lampu merupakan contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya. Lampu di rumah saya ada 5 buah. Lampu pada ruang tamu memiliki daya 18 watt. Lampu pada ruang keluarga memiliki daya 20 watt. Lampu pada dapur memiliki daya 9 watt. Lampu kamar ayah dan kamar saya masing-masing memiliki daya 22 watt. Televisi merupakan salah satu contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya dan suara. Televisi memiliki daya listrik sebesar 120 watt. Setrika memanfaatkan perubahan energi listrik menjadi panas. Setrika memiliki daya 220 watt. Daya listrik di rumah sebesar 1300 watt.

19. Berikut ini merupakan pernyataan yang sesuai dengan laporan di atas, *kecuali* . . .

- a. contoh perubahan energi listrik menjadi gerak adalah kipas angin
- b. energi listrik dapat berubah menjadi energi lain
- c. setrika memiliki daya listrik 220 watt
- d. televisi merupakan perubahan energi listrik menjadi energi gerak

20. Gagasan pokok laporan di atas adalah . . .

- a. alat elektronik memanfaatkan energi listrik
- b. energi listrik dapat berubah menjadi energi gerak
- c. televisi merupakan contoh perubahan energi listrik
- d. energi listrik dapat diubah menjadi energi lain yang bermanfaat bagi manusia

21. Jumlah daya lampu yang ada di rumah Devi adalah . . . watt.

- a. 19
- b. 91
- c. 119
- d. 191

22. Jika semua alat elektronik di rumah Devi menyala, daya listrik yang tidak digunakan adalah . . . watt.
- 518
 - 719
 - 741
 - 818
23. Daya listrik yang digunakan jika semua alat elektronik tersebut menyala adalah . . . watt.
- 518
 - 719
 - 741
 - 818

Sumberdaya Air dan Cara Menghematnya

Ada berbagai cara yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari di rumah. Dulu, kebanyakan orang bisa memanfaatkan air yang mengalir di sungai. Semakin banyaknya pencemaran lingkungan membuat hal tersebut tak bisa dilakukan lagi. Saat ini, untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari dapat dilakukan dengan membuat sumur bor, membeli air di pedagang keliling atau berlangganan air ke Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Air dari PDAM ternyata cukup banyak dimanfaatkan banyak orang. Tiap bulannya sang pengguna harus membayar tagihan sesuai dengan air yang digunakan. Jika air digunakan secara berlebihan, tagihan air dari PDAM bisa membengkak. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari pembengkakan tagihan sebagai upaya hemat air adalah dengan mengecek kebocoran, sikat gigi dengan gayung, mandi dengan shower, mencuci motor dengan ember, dan masih banyak lagi. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan untuk menghemat air yang semakin langka.

24. Bacaan di atas menginformasikan kita tentang
- air yang disediakan oleh PDAM
 - kelangkaan air
 - manfaat air bagi kehidupan
 - cara mendapatkan air dan cara menghematnya
25. Gagasan pokok paragraf kedua pada bacaan di atas adalah
- cara menghemat penggunaan air

- b. cara mencegah kebocoran air
 - c. persediaan air dari PDAM
 - d. tagihan air meningkat
26. Berikut merupakan pernyataan yang sesuai dengan paragraf di atas, *kecuali*
- a. kebutuhan air sehari-hari dapat dipenuhi dengan membuat sumur bor, membeli, dan berlangganan pada PDAM
 - b. mencuci motor dengan timba dapat menghindari pembengkakan tagihan air
 - c. saat ini, untuk memenuhi kebutuhan air cukup dengan memanfaatkan air sungai
 - d. salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghemat air dengan mengecek kebocoran
27. Apa yang terjadi jika PDAM sudah tidak menyediakan air bersih untuk kita?
- a. Kita akan kesulitan memenuhi kebutuhan akan air bersih
 - b. Air bersih dapat kita peroleh dengan mudah di PDAM
 - c. Air bersih di sungai semakin melimpah
 - d. Akan terjadi banjir karena air tidak dikelola oleh PDAM
28. Setiap kali mandi Ani selalu menggosok gigi. Ani membutuhkan 2 liter air untuk menggosok gigi, 6 liter air untuk guyuran pertama dan 10 liter untuk guyuran terakhir. sebelum keluar kamar mandi Ani mencuci kakinya dengan 1 liter air. Air yang digunakan Ani untuk satu kali mandi adalah . . . liter
- a. 16
 - b. 18
 - c. 19
 - d. 20
29. Setiap pagi Reni menggunakan 20 liter air untuk mandi. Reni membutuhkan 10 liter air untuk memasak dan 3 liter untuk menyiram bunga. Total air yang digunakan Reni adalah . . . liter
- a. 23
 - b. 27
 - c. 33
 - d. 37
30. Ayah Doni mengganti 5 lampu rumahnya yang semula berdaya 20 watt menjadi 10 watt. Berapakah daya listrik yang sudah dihemat ayah Doni?
- a. 10 watt
 - b. 30 watt

- c. 35 watt
 - d. 50 watt
31. Mencuci piring menggunakan kran akan menghabiskan 90 liter air, sedangkan mencuci piring menggunakan sink akan menghabiskan 45 liter air. Ibu mencuci piring menggunakan sink. Ibu telah menghemat air sebanyak . . . liter
- a. 45
 - b. 60
 - c. 90
 - d. 135
32. Sebuah bak mandi memiliki daya tampung air sebanyak 500 liter. Bak mandi tersebut telah terisi penuh. Berti menggunakan 60 liter air untuk mandi. Kiki menggunakan 90 liter air untuk mandi. Setelah digunakan ayah untuk mandi, air yang tersisa hanya setengah dari bak mandi tersebut. Berapa air yang digunakan ayah untuk mandi?
- a. 100 liter
 - b. 150 liter
 - c. 250 liter
 - d. 650 liter
33. Sebuah bak mandi akan terisi penuh jika diisi dengan 6 timba yang terisi penuh. Setiap timba berisi 10 liter air. Isi bak mandi tersebut . . . liter
- a. 16
 - b. 30
 - c. 60
 - d. 70
34. SDN Nusa Bangsa memiliki 5 kamar mandi. Setiap kamar mandi memiliki sebuah bak yang dapat menampung 50 liter air. Air yang dibutuhkan memenuhi semua bak di kamar mandi SDN Nusa Bangsa adalah . . . liter.
- a. 150
 - b. 200
 - c. 250
 - d. 300
35. Berikut ini yang merupakan contoh sikap hemat energi sebagai wujud melaksanakan kewajiban sebagai warga negara di rumah adalah
- a. membiarkan air menyala sepanjang hari
 - b. menyalakan lampu sepanjang hari

- c. menyalakan televisi ketika hendak tidur
 - d. mematikan kran jika air sudah penuh
36. 1) Mematikan lampu pada siang hari
2) Membiarkan televisi tetap menyala ketika tidak ditonton
3) Mematikan kran ketika air sudah penuh
4) Memakai air bekas mencuci untuk menyiram halaman
5) Menyalakan lampu setiap hari
- Perilaku yang menunjukkan sikap hemat energi terdapat pada kalimat nomor
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 3, 4, dan 5
37. Berikut ini merupakan contoh perilaku hemat energi, *kecuali*
- a. mematikan kran ketika air sudah penuh
 - b. mematikan lampu pada siang hari
 - c. menyalakan kipas angin pada saat dibutuhkan saja
 - d. menyalakan komputer sepanjang hari
38. Contoh perilaku hemat energi di sekolah adalah
- a. membiarkan kran tetap menyala setelah ke kamar mandi
 - b. menggunakan air untuk bermain dengan teman
 - c. tidak mematikan kipas angin ketika pulang sekolah
 - d. mematikan lampu di kelas ketika ruangan sudah terang
39. Berikut ini yang **bukan** perilaku hemat energi di sekolah adalah
- a. mematikan kran ketika selesai dari kamar mandi
 - b. membiarkan komputer menyala walaupun sudah tidak digunakan
 - c. mematikan kipas angin ketika pulang sekolah
 - d. mematikan lampu ketika ruangan sudah terang
40. Berikut ini merupakan perilaku yang hemat energi di sekolah, *kecuali*
- a. mematikan kipas angin ketika pulang sekolah
 - b. mematikan komputer ketika tidak digunakan
 - c. mematikan lampu ketika ruangan sudah terang
 - d. menyalakan lampu sepanjang hari
41. Ketika ruangan sudah terang, sebaiknya
- a. belajar di luar kelas

- b. mematikan lampu untuk menghemat energi
 - c. membiarkan lampu tetap menyala agar lebih terang
 - d. menyalakan beberapa lampu agar lebih terang
42. Setelah menggunakan kamar mandi, sebaiknya
- a. membiarkan kran tetap menyala
 - b. mematikan kran agar air tidak meluber
 - c. membiarkan lampu kamar mandi agar tetap menyala
 - d. membuang air untuk bermain-main
43. 1) Rajin menabung
2) Membeda-bedakan teman
3) Menyayangi siswa yang pandai dan membenci siswa yang bodoh
4) Memuji siswa yang pintar dan menasihati siswa yang nakal
5) Tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan di sekolah
- Perilaku yang mencerminkan pengamalan sila kelima Pancasila adalah nomor
- a. 1, 3, dan 5
 - b. 1, 4, dan 5
 - c. 2, 4, dan 5
 - d. 3, 4, dan 5
44. Seorang ibu memiliki 2 orang anak yang masih kecil. Ibu tersebut ingin membelikan mainan untuk kedua anaknya. Sikap adil yang harus dilakukan ibu tersebut ketika membelikan mainan kedua anaknya adalah . . .
- a. anak yang lebih kecil dibelikan mainan yang lebih banyak
 - b. anak yang lebih kecil dibelikan mainan yang lebih mahal
 - c. hanya anaknya yang berumur lebih kecil yang dibelikan mainan
 - d. kedua anaknya dibelikan mainan yang sama
45. Ani tidak mau berteman dengan anak orang miskin dan memilih-milih dalam berteman. Pernyataan berikut yang sesuai dengan sikap Ani adalah . . .
- a. mencerminkan perilaku pengamalan sila kelima Pancasila
 - b. tidak mencerminkan perilaku pengamalan sila kelima Pancasila
 - c. mencerminkan sikap yang terpuji
 - d. patut untuk ditiru

Lampiran N. Kunci Jawaban Soal Uji Validitas**KUNCI JAWABAN**

1. B	16. B	31. A
2. A	17. C	32. A
3. C	18. A	33. C
4. B	19. D	34. C
5. B	20. D	35. D
6. A	21. B	36. B
7. C	22. B	37. D
8. C	23. Tidak ada jawaban	38. D
9. D	24. D	39. B
10. Tidak ada jawaban	25. A	40. D
11. B	26. C	41. B
12. A	27. A	42. B
13. B	28. C	43. B
14. D	29. C	44. D
15. A	30. D	45. B

Lampiran O. Analisis Instrumen Tes

O1. Uji Validitas Butir Soal Instrumen Tes

Tabel O1.1 Distribusi Jawaban Peserta Tes

No	Nama	Bahasa Indonesia															Faktor 1
		1	2	3	4	5	15	16	17	18	19	20	24	25	26	27	
1	Achmad S.	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6
2	Ade W.	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5
3	Ahmad D. A.	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7
4	Amri A. G.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	9
5	Dhienda D. A.F.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	11
6	Erfin D. W. T.	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5
7	Febrina R. V.	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	9
8	Fitria M.	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9
9	Indra P.	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	6
10	Juwita M.	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6
11	M. Anggi S.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
12	M Rifqi R.	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	7
13	M. Ari W.	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7
14	M. Daris I. D.	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
15	M. Fatur R.	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4
16	M. Lutfi H.	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	6
17	M. Fahrel A. S.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7
18	M. Aditia M.	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	6
19	Nabila Z. E. R.	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	8

No	Nama	Bahasa Indonesia															Faktor 1
		1	2	3	4	5	15	16	17	18	19	20	24	25	26	27	
20	Najwa D. S.	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	6
21	Nandin A. R. N.	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	8
22	Natasha A. F.	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10
23	Nawartil K.	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	5
24	Nibros N. S.	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	7
25	Nur A. R.	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	7
26	Nur A. R.	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	4
27	Riska I. S.	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
28	Siti M.	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	7
29	Yogi F.	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	6
30	Achmad D. F. R.	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8
31	Ananda D. C.	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	9
32	Andri K. R.i	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11
33	Daffa N. A.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10
34	Deva N. A. Z.	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	7
35	Fabian D. R.	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4
36	Fayrish N. W.	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
37	Fitria W.	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5
38	Idris K.	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	7
39	Ika D. R.	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4
40	Indi S.	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8
41	Kevin A. S.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9
42	Lia P. A.	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3
43	Mifliatul F. R.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12

No	Nama	Bahasa Indonesia															Faktor 1
		1	2	3	4	5	15	16	17	18	19	20	24	25	26	27	
44	M. Fahril D. A.	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5
45	M. Zaidan M.	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6
46	M. Prayogi D. P.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	9
47	M sofyan	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	6
48	Nur A. R.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	7
49	Nur F.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11
50	Putra E. F.	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5
51	Rani L. H.	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4
52	Roby M. B.	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	8
53	Slamet R.	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	8
54	Vina A.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11
55	Yesica N. A. Z.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6
	r faktor	0,306	0,487	0,313	0,109	0,381	0,229	0,327	0,368	0,423	0,676	0,118	0,252	0,006	0,201	0,562	
	r total	0,079	0,276	0,396	-0,138	0,314	0,202	0,389	0,466	0,309	0,693	0,107	0,120	-0,060	0,137	0,588	

No	Nama	Matematika														Faktor 2	
		6	7	8	9	10	21	22	23	28	29	30	31	32	33		34
1	Achmad S.	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Ade W.	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5
3	Ahmad D. A.	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6
4	Amri A. G.	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8
5	Dhienda D. A.F.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12
6	Erfin D. W. T.	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	7
7	Febrina R. V.	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9
8	Fitria M.	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8
9	Indra P.	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7
10	Juwita M.	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
11	M. Anggi S.	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3
12	M Rifqi R.	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	6
13	M. Ari W.	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5
14	M. Daris I. D.	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5
15	M. Fatur R.	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4
16	M. Lutfi H.	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
17	M. Fahrel A. S.	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	5
18	M. Aditia M.	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4
19	Nabila Z. E. R.	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	6
20	Najwa D. S.	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	8

No	Nama	Matematika														Faktor 2	
		6	7	8	9	10	21	22	23	28	29	30	31	32	33		34
21	Nandin A. R. N.	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6
22	Natasha A. F.	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	6
23	Nawartil K.	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	9
24	Nibros N. S.	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	9
25	Nur A. R.	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6
26	Nur A. R.	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	6
27	Riska I. S.	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	6
28	Siti M.	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6
29	Yogi F.	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	7
30	Achmad D. F. R.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11
31	Ananda D. C.	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	7
32	Andri K. R.i	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10
33	Daffa N. A.	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	9
34	Deva N. A. Z.	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8
35	Fabian D. R.	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	8
36	Fayrish N. W.	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9
37	Fitria W.	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4
38	Idris K.	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	8
39	Ika D. R.	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9
40	Indi S.	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8

No	Nama	Matematika														Faktor 2	
		6	7	8	9	10	21	22	23	28	29	30	31	32	33		34
41	Kevin A. S.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11
42	Lia P. A.	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	7
43	Mifliatul F. R.	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11
44	M. Fahril D. A.	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4
45	M. Zaidan M.	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	6
46	M. Prayogi D. P.	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	9
47	M sofyan	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5
48	Nur A. R.	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	8
49	Nur F.	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9
50	Putra E. F.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9
51	Rani L. H.	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4
52	Roby M. B.	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5
53	Slamet R.	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	9
54	Vina A.	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	6
55	Yesica N. A. Z.	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9
	r faktor	0,373	0,443	0,251	0,444	0	0,423	-0,057	0	0,484	0,426	0,353	0,467	-0,076	0,628	0,612	
	r total	0,343	0,183	0,217	0,313	0	0,284	-0,034	0	0,558	0,455	0,168	0,431	-0,093	0,446	0,543	

No	Nama	PPKn															Faktor 3	Total
		11	12	13	14	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		
1	Achmad S.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	4	12
2	Ade W.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	21
3	Ahmad D. A.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3	16
4	Amri A. G.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	31
5	Dhienda D. A.F.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	38
6	Erfin D. W. T.	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	9	21
7	Febrina R. V.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	30
8	Fitria M.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	30
9	Indra P.	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	6	19
10	Juwita M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	31
11	M. Anggi S.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
12	M Rifqi R.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	25
13	M. Ari W.	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	22
14	M. Daris I. D.	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	7	16
15	M. Fatur R.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	11
16	M. Lutfi H.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	10	20
17	M. Fahrel A. S.	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	7	19
18	M. Aditia M.	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	5	15
19	Nabila Z. E. R.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	26
20	Najwa D. S.	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	17

No	Nama	PPKn															Faktor 3	Total
		11	12	13	14	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		
41	Kevin A. S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	35
42	Lia P. A.	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9	19
43	Mifliatul F. R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	38
44	M. Fahril D. A.	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	20
45	M. Zaidan M.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	9	21
46	M. Prayogi D. P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	32
47	M sofyan	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	14
48	Nur A. R.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	29
49	Nur F.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	35
50	Putra E. F.	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	26
51	Rani L. H.	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	18
52	Roby M. B.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	24
53	Slamet R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	32
54	Vina A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	32
55	Yesica N. A. Z.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	28
	r faktor	0,463	0,660	0,473	0,503	0,650	0,666	0,696	0,735	0,661	0,607	0,737	0,661	0,463	0,634	0,460		
	r total	0,429	0,671	0,364	0,527	0,540	0,670	0,710	0,578	0,669	0,558	0,604	0,538	0,453	0,586	0,478		

Tabel O1. 2 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Butir soal	r faktor	r total	r tabel	Kesimpulan
1	0,306	0,079	0,266	valid
2	0,487	0,276	0,266	valid
3	0,313	0,396	0,266	valid
4	0,109	-0,138	0,266	tidak valid
5	0,381	0,314	0,266	valid
6	0,373	0,343	0,266	valid
7	0,443	0,183	0,266	valid
8	0,251	0,217	0,266	tidak valid
9	0,444	0,313	0,266	valid
10	0,000	0,000	0,266	tidak valid
11	0,463	0,429	0,266	valid
12	0,660	0,671	0,266	valid
13	0,473	0,364	0,266	valid
14	0,503	0,527	0,266	valid
15	0,229	0,202	0,266	tidak valid
16	0,327	0,389	0,266	valid
17	0,368	0,466	0,266	valid
18	0,423	0,309	0,266	valid
19	0,676	0,693	0,266	valid
20	0,118	0,107	0,266	tidak valid
21	0,423	0,284	0,266	valid
22	-0,057	-0,034	0,266	tidak valid
23	0,000	0,000	0,266	tidak valid
24	0,252	0,120	0,266	tidak valid
25	0,006	-0,060	0,266	tidak valid
26	0,201	0,137	0,266	tidak valid
27	0,562	0,588	0,266	valid
28	0,484	0,558	0,266	valid
29	0,426	0,455	0,266	valid
30	0,353	0,168	0,266	valid
31	0,467	0,431	0,266	valid
32	-0,076	-0,093	0,266	tidak valid
33	0,628	0,446	0,266	valid
34	0,612	0,543	0,266	valid
35	0,650	0,540	0,266	valid
36	0,666	0,670	0,266	valid
37	0,696	0,710	0,266	valid

Nomor Butir soal	r faktor	r total	r tabel	Kesimpulan
38	0,735	0,578	0,266	valid
39	0,661	0,669	0,266	valid
40	0,607	0,558	0,266	valid
41	0,737	0,604	0,266	valid
42	0,661	0,538	0,266	valid
43	0,463	0,453	0,266	valid
44	0,634	0,586	0,266	valid
45	0,460	0,478	0,266	valid
Jumlah soal yang valid				34
Jumlah soal yang tidak valid				11
Total				45

Lampiran O2. Uji Reliabilitas Instrument Tes**O2. 1. Distribusi Soal Ganjil Genap**

Tabel O2. 1. 1 Distribusi Soal Nomor Ganjil

No.	Nama Siswa	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	Total
1	Achmad S.	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5
2	Ade W.	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	7
3	Ahmad D. A.	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6
4	Amri A. G.	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
5	Dhienda D. A.F.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
6	Erfin D. W. T.	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11
7	Febrina R. V.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14
8	Fitria M.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
9	Indra P.	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
10	Juwita M.	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
11	M. Anggi S.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	M Rifqi R.	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
13	M. Ari W.	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	10
14	M. Daris I. D.	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	7
15	M. Fatur R.	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3
16	M. Lutfi H.	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	6
17	M. Fahrel A. S.	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	9

No.	Nama Siswa	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	Total
39	Ika D. R.	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
40	Indi S.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
41	Kevin A. S.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
42	Lia P. A.	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	8
43	Mifliatul F. R.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
44	M. Fahril D. A.	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5
45	M. Zaidan M.	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	8
46	M. Prayogi D. P.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
47	M sofyan	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
48	Nur A. R.	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13
49	Nur F.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
50	Putra E. F.	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12
51	Rani L. H.	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	7
52	Roby M. B.	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9
53	Slamet R.	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
54	Vina A.	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
55	Yesica N. A. Z.	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11

Tabel O2. 1. 2 Distribusi Soal Nomor Genap

No.	Nama Siswa	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	Total
1	Achmad S.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3
2	Ade W.	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9
3	Ahmad D. A.	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
4	Amri A. G.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5	Dhienda D. A.F.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6	Erfin D. W. T.	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	6
7	Febrina R. V.	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
8	Fitria M.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
9	Indra P.	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	8
10	Juwita M.	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
11	M. Anggi S.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	M Rifqi R.	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
13	M. Ari W.	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	8
14	M. Daris I. D.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5
15	M. Fatur R.	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4
16	M. Lutfi H.	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	8
17	M. Fahrel A. S.	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	6
18	M. Aditia M.	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	6
19	Nabila Z. E. R.	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11
20	Najwa D. S.	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4

No.	Nama Siswa	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	Total
42	Lia P. A.	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
43	Mifliatul F. R.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
44	M. Fahril D. A.	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
45	M. Zaidan M.	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	7
46	M. Prayogi D. P.	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
47	M sofyan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4
48	Nur A. R.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
49	Nur F.	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
50	Putra E. F.	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11
51	Rani L. H.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
52	Roby M. B.	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9
53	Slamet R.	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
54	Vina A.	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
55	Yesica N. A. Z.	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11

O2. 2 Perhitungan Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua Ganjil Genap

Tabel O2. 2. 1 Perhitungan Reliabilitas dengan SPSS

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,705	
		N of Items	17 ^a	
	Part 2	Value	,875	
		N of Items	17 ^b	
	Total N of Items			34
	Correlation Between Forms			,730
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,844	
	Unequal Length		,844	
Guttman Split-Half Coefficient			,824	
a. The items are: b1, b2, b3, b5, b16, b17, b18, b19, b27, b6, b7, b9, b21, b28, b29, b30, b31.				
b. The items are: b33, b34, b11, b12, b13, b14, b35, b36, b37, b38, b39, b40, b41, b42, b43, b44, b45.				

28	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	14	
51	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	14	
9	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	13	
37	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	13	
14	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	12	
3	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	11	
18	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	11	
20	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	9
26	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9	
1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8	
47	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
15	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	7
11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
BB	13	12	12	4	7	21	13	2	8	4	10	3	6	8	15	3	8	7	7	12	7	20	8	15	12	4	18	14	8	16	21	12	16	15		

BA (\sum JKT) = Jumlah jawaban benar kelompok atas

BB (\sum JKR) = Jumlah jawaban benar kelompok bawah

Σ = Total skor yang diperoleh

Tabel O3. 2 Ringkasan Hasil Perhitungan Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan

No. Soal	Σ JKT	Σ JKR	Σ JKT - Σ JKR	Σ JKT + Σ JKR	$\frac{NT + NR}{2}$	NT+NR	IDP	IKES (%)	Kesimpulan
1	16	13	3	29	27	54	0,1	54	revisi
2	16	12	4	28	27	54	0,1	52	revisi
3	21	12	9	33	27	54	0,3	61	diterima
5	13	4	9	17	27	54	0,3	31	diterima
16	14	7	7	21	27	54	0,3	39	diterima
17	27	21	6	48	27	54	0,2	89	diterima
18	21	13	8	34	27	54	0,3	63	diterima
19	21	2	19	23	27	54	0,7	43	diterima
27	24	8	16	32	27	54	0,6	59	diterima
6	13	4	9	17	27	54	0,3	31	diterima
7	14	10	4	24	27	54	0,1	44	revisi
9	11	3	8	14	27	54	0,3	26	diterima
21	10	6	4	16	27	54	0,1	30	revisi
28	18	8	10	26	27	54	0,4	48	diterima
29	25	15	10	40	27	54	0,4	74	diterima
30	5	3	2	8	27	54	0,1	15	revisi
31	19	8	11	27	27	54	0,4	50	diterima
33	20	7	13	27	27	54	0,5	50	diterima
34	22	7	15	29	27	54	0,6	54	diterima
11	22	12	10	34	27	54	0,4	63	diterima
12	25	7	18	32	27	54	0,7	59	diterima
13	24	20	4	44	27	54	0,1	81	revisi

No. Soal	$\sum JKT$	$\sum JKR$	$\sum JKT - \sum JKR$	$\sum JKT + \sum JKR$	$\frac{NT + NR}{2}$	NT+NR	IDP	IKES (%)	Kesimpulan
14	18	8	10	26	27	54	0,4	48	diterima
35	26	15	11	41	27	54	0,4	76	diterima
36	25	12	13	37	27	54	0,5	69	diterima
37	23	4	19	27	27	54	0,7	50	diterima
38	26	18	8	44	27	54	0,3	81	diterima
39	27	14	13	41	27	54	0,5	76	diterima
40	21	8	13	29	27	54	0,5	54	diterima
41	27	16	11	43	27	54	0,4	80	diterima
42	27	21	6	48	27	54	0,2	89	diterima
43	22	12	10	34	27	54	0,4	63	diterima
44	27	16	11	43	27	54	0,4	80	diterima
45	25	15	10	40	27	54	0,4	74	diterima

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}}$$

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

Lampiran P. Kisi-kisi Soal *Posttest*KISI-KISI SOAL *POSTEST*

Mata pelajaran	Indikator	Jenjang kemampuan				Nomor butir soal	Bentuk soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang perilaku hemat energi 	√				14	Obyektif	1
			√			1, 3, 16	Obyektif	1
					√	18	Obyektif	1
	<ul style="list-style-type: none"> menjelaskan gagasan pokok teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan atau tulisan dengan tepat 		√			2	Obyektif	1
					√	15	Obyektif	1
				√		4	Obyektif	1
Matematika	<ul style="list-style-type: none"> menceritakan kembali isi teks laporan informatif tentang perubahan energi secara lisan dan tulisan 				√	13	Obyektif	1
						6, 23, 24	Obyektif	1
				√		5, 7, 22	Obyektif	1
	<ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi operasi hitung yang tepat untuk memecahkan masalah 				√	21	Obyektif	1
	<ul style="list-style-type: none"> menggunakan pengetahuan 		√			17, 19, 20,	Obyektif	1

Mata pelajaran	Indikator	Jenjang kemampuan				Nomor butir soal	Bentuk soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
	yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan						Obyektif	1
PPKn	• mengidentifikasi sikap hemat energi sebagai contoh kewajiban sebagai warga negara di rumah dan di sekolah		√			8, 25, 26, 27	Obyektif	1
				√		28, 30	Obyektif	1
	• menunjukkan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan pengamalan sila kelima Pancasila		√			10, 11,	Obyektif	1
				√		9, 12,	Obyektif	1
					√	29	Obyektif	1

Soal benar mendapat skor 4 dan soal yang salah mendapat skor 0

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran Q. Instrumen Tes (*postest*)

EVALUASI MANDIRI

Nama :

Kelas :

No. Absen :

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang paling tepat!

Bacalah laporan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-9!

Hal yang diamati : Pemasangan lampu di jalan depan rumah warga

Tempat pengamatan : Desa Sukamaju

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Februari 2017

Waktu : 09.00 – 10.00

Pengamat : Andini Nur Amalia

Hasil Pengamatan :

Desa Sukamaju terdiri dari enam dusun. Di setiap dusun terdapat sepuluh rumah warga. Sejak tanggal 12 Desember 2016, setiap jalan di depan rumah warga dipasang lampu neon dengan daya 20 watt. Lampu tersebut dinyalakan mulai pukul 17.00 WIB sampai dengan pukul 05.00 WIB. Lampu yang ada di setiap depan rumah warga tersebut hanya memiliki satu saklar. Salah satu warga bertugas menyalakan dan mematikan lampu tersebut yaitu pak Agus. Pak Agus selalu menyalakan dan mematikan lampu tersebut dengan tepat waktu dan penuh tanggungjawab.

Biaya untuk lampu tersebut ditanggung oleh desa karena lampu tersebut merupakan fasilitas dari desa. Adanya pemasangan lampu tersebut mengurangi beban listrik yang harus dibayar oleh setiap kepala keluarga. Sebelum ada pemasangan lampu oleh pihak desa, warga harus memasang lampu sendiri di jalan depan rumahnya dan membayar tagihan listriknya. Warga dapat menghemat

kurang lebih Rp 3.000,00 perbulan dari tagihan listrik awal sebelum pemasangan lampu tersebut.

1. Judul yang tepat untuk laporan di atas adalah
 - a. Laporan Hasil Pengamatan Penggunaan Listrik di Desa Sukamaju
 - b. Laporan Hasil Pengamatan Pemasangan Lampu di Jalan Depan Rumah Warga Desa Sukamaju
 - c. Laporan Hasil Pengamatan Biaya Lampu di Jalan Depan Rumah Warga Desa Sukamaju
 - d. Laporan Hasil Pengamatan Pemasangan Lampu di Jalan Depan Rumah Warga Dusun Giat
2. Gagasan pokok pada paragraf pertama adalah
 - a. pemasangan lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju
 - b. banyak lampu yang dipasang di jalan depan rumah warga desa Sukamaju
 - c. biaya lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju
 - d. biaya yang dihemat oleh warga desa Sukamaju
3. Laporan di atas memberikan informasi tentang
 - a. pemasangan lampu di jalan depan balai desa Sukamaju
 - b. pemasangan lampu di jalan depan rumah kepala dusun
 - c. pemasangan lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju
 - d. pemasangan lampu di jalan depan rumah pak Agus
4. Isi dari bacaan di atas adalah
 - a. biaya pemasangan lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju ditanggung oleh pihak desa.
 - b. biaya pemasangan lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju ditanggung oleh setiap warga.
 - c. biaya pemasangan lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju dibayar oleh warga dengan iuran.
 - d. sebagian biaya pemasangan lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju ditanggung oleh pihak desa.

5. Lampu yang dibutuhkan oleh pihak desa saat pertama pemasangan lampu di jalan depan rumah warga adalah . . . lampu.
 - a. 60
 - b. 70
 - c. 80
 - d. 90
6. Total daya listrik lampu di jalan depan rumah warga desa Sukamaju untuk satu dusun adalah . . . watt.
 - a. 100
 - b. 120
 - c. 200
 - d. 600
7. Jika tagihan listrik yang harus dibayar oleh pak Agus setelah adanya pemasangan lampu tersebut Rp 27.000,00 perbulan. Berapa tagihan listrik yang dibayar pak Agus setiap bulan sebelum adanya pemasangan lampu tersebut?
 - a. Rp 24.000,00
 - b. Rp 27.000,00
 - c. Rp 28.000,00
 - d. Rp 30.000,00
8. Sikap hemat energi yang dilakukan pak Agus sebagai wujud melaksanakan kewajiban sebagai warga adalah
 - a. menyalakan lampu sebelum pukul 17.00 WIB dan mematikannya pukul 05.15 WIB
 - b. menyalakan lampu tepat pukul 17.00 WIB dan mematikannya tepat pukul 05.00 WIB
 - c. menyalakan lampu sebelum pukul 17.00 WIB dan mematikannya tepat pukul 05.00 WIB
 - d. menyalakan lampu tepat pukul 17.00 WIB dan mematikannya pukul 05.10 WIB

9. Sikap yang menunjukkan pengamalan sila kelima Pancasila pada laporan di atas adalah
- memasang lampu di jalan depan rumah semua warga tanpa terkecuali
 - memasang lampu di jalan depan rumah warga yang kaya saja
 - memasang lampu di jalan depan rumah warga yang miskin saja
 - memasang lampu lebih dari satu di jalan depan rumah kepala desa
10. Berikut ini yang merupakan contoh perilaku yang sesuai dengan pengamalan sila kelima Pancasila adalah
- membuang-buang air
 - menghemat energi
 - memilih-milih teman
 - menggunakan energi listrik dengan boros
11. Berikut ini merupakan contoh pengamalan sila kelima Pancasila, *kecuali*
- bersikap hemat
 - mengutamakan kebutuhan sekolah daripada kebutuhan lainnya
 - pandai membagi waktu untuk belajar, bermain, dan membantu orang tua
 - tidak mau membantu saudara yang membutuhkan pertolongan
12. 1) Rajin menabung
2) Membeda-bedakan teman
3) Menyayangi siswa yang pandai dan membenci siswa yang bodoh
4) Memuji siswa yang pintar dan menasihati siswa yang nakal
5) Tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan di sekolah
- Perilaku yang mencerminkan pengamalan sila kelima Pancasila adalah nomor
- 1, 3, dan 5
 - 1, 4, dan 5
 - 2, 4, dan 5
 - 3, 4, dan 5

Perhatikan laporan di bawah ini!

Laporan Hasil Pengamatan Cara Kerja PLTA

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) merupakan pembangkit listrik yang memanfaatkan air sebagai sumber utama dalam cara kerjanya. Air berfungsi sebagai penggerak turbin. Turbin yang bergerak dapat memutar generator sehingga menghasilkan energi listrik. Energi listrik yang dihasilkan kemudian disalurkan kepada masyarakat.

13. Berdasarkan laporan di atas perubahan energi yang terjadi adalah

- a. energi gerak menjadi energi panas
- b. energi gerak menjadi energi listrik
- c. energi listrik menjadi energi gerak
- d. energi listrik menjadi energi panas

14. Kapanjangan dari PLTA adalah

- a. Pembangkit Listrik Tenaga Cahaya
- b. Pembangkit Listrik Tenaga Panas
- c. Pembangkit Listrik Tenaga Air
- d. Pembangkit Listrik Tenaga Uap

15. 1) Manfaat listrik bagi manusia

- 2) Persediaan listrik di bumi
- 3) Biaya listrik mahal
- 4) Cara menghemat listrik
- 5) Bahaya listrik

Gagasan pokok yang sesuai untuk menyusun laporan tentang hemat listrik adalah nomor

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 2, dan 5
- c. 2, 3, dan 5
- d. 3, 4, dan 5

Perhatikan laporan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Devi di bawah ini dan jawablah soal nomor 15 dan 16 sesuai hasil laporan tersebut!

Laporan Hasil Pengamatan Alat-alat Elektronik yang Memanfaatkan Perubahan Energi Listrik dan Daya Listriknya di Rumah

Tempat pengamatan : di rumah

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Januari 2017

Pengamat : Siti Esa Devika Sari

Kipas angin merupakan alat elektronik yang memanfaatkan perubahan energi listrik menjadi gerak. Kipas angin memiliki daya listrik 150 watt. Lampu merupakan contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya. Lampu di rumah saya ada 5 buah. Lampu pada ruang tamu memiliki daya 18 watt. Lampu pada ruang keluarga memiliki daya 20 watt. Lampu pada dapur memiliki daya 9 watt. Lampu kamar ayah dan kamar saya masing-masing memiliki daya 22 watt. Televisi merupakan salah satu contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya dan suara. Televisi memiliki daya listrik sebesar 120 watt. Setrika memanfaatkan perubahan energi listrik menjadi panas. Setrika memiliki daya 220

16. Berikut ini merupakan pernyataan yang sesuai dengan laporan di atas, ***kecuali***

...

- a. contoh perubahan energi listrik menjadi gerak adalah kipas angin
- b. energi listrik dapat berubah menjadi energi lain
- c. setrika memiliki daya listrik 220 watt
- d. televisi merupakan perubahan energi listrik menjadi energi gerak

17. Jumlah daya lampu yang ada di rumah Devi adalah ... watt.

- a. 19
- b. 91
- c. 119
- d. 191

Sumberdaya Air dan Cara Menghematnya

Ada berbagai cara yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari di rumah. Dulu, kebanyakan orang bisa memanfaatkan air yang mengalir di sungai. Semakin banyaknya pencemaran lingkungan membuat hal tersebut tak bisa dilakukan lagi. Saat ini, air dari PDAM ternyata cukup banyak dimanfaatkan banyak orang. Tiap bulannya sang pengguna harus membayar tagihan sesuai dengan air yang digunakan. Jika air digunakan secara berlebihan, tagihan air dari PDAM bisa membengkak. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari pembengkakan tagihan sebagai upaya hemat air adalah dengan mengecek kebocoran, sikat gigi dengan gayung, mandi dengan shower, mencuci motor dengan ember, dan masih banyak lagi. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan untuk menghemat air yang semakin langka.

18. Apa yang terjadi jika PDAM sudah tidak menyediakan air bersih untuk kita?
- Kita akan kesulitan memenuhi kebutuhan akan air bersih
 - Air bersih dapat kita peroleh dengan mudah di PDAM
 - Air bersih di sungai semakin melimpah
 - Akan terjadi banjir karena air tidak dikelola oleh PDAM
19. Setiap kali mandi Ani selalu menggosok gigi. Ani membutuhkan 2 liter air untuk menggosok gigi, 6 liter air untuk guyuran pertama dan 10 liter untuk guyuran terakhir. sebelum keluar kamar mandi Ani mencuci kakinya dengan 1 liter air. Air yang digunakan Ani untuk satu kali mandi adalah . . . liter
- 16
 - 18
 - 19
 - 20
20. Setiap pagi Reni menggunakan 20 liter air untuk mandi. Reni membutuhkan 10 liter air untuk memasak dan 3 liter untuk menyiram bunga. Total air yang digunakan Reni adalah . . . liter
- 23
 - 27

- c. 33
d. 37
21. Ayah Doni mengganti 5 lampu rumahnya yang semula berdaya 20 watt menjadi 10 watt. Berapakah daya listrik yang sudah dihemat ayah Doni?
- a. 10 watt
b. 30 watt
c. 35 watt
d. 50 watt
22. Mencuci piring menggunakan kran akan menghabiskan 90 liter air, sedangkan mencuci piring menggunakan sink akan mengabiskan 45 liter air. Ibu mencuci piring menggunakan sink. Ibu telah menghemat air sebanyak . . . liter
- a. 45
b. 60
c. 90
d. 135
23. Sebuah bak mandi akan terisi penuh jika diisi dengan 6 timba yang terisi penuh. Setiap timba berisi 10 liter air. Isi bak mandi tersebut . . . liter
- a. 16
b. 30
c. 60
d. 70
24. SDN Nusa Bangsa memiliki 5 kamar mandi. Setiap kamar mandi memiliki sebuah bak yang dapat menampung 50 liter air. Air yang dibutuhkan untuk memenuhi semua bak di kamar mandi SDN Nusa Bangsa adalah . . . liter.
- a. 150
b. 200
c. 250
d. 300
25. Berikut ini yang merupakan contoh sikap hemat energi sebagai wujud melaksanakan kewajiban sebagai warga negara di rumah adalah . . .
- a. membiarkan air menyala sepanjang hari

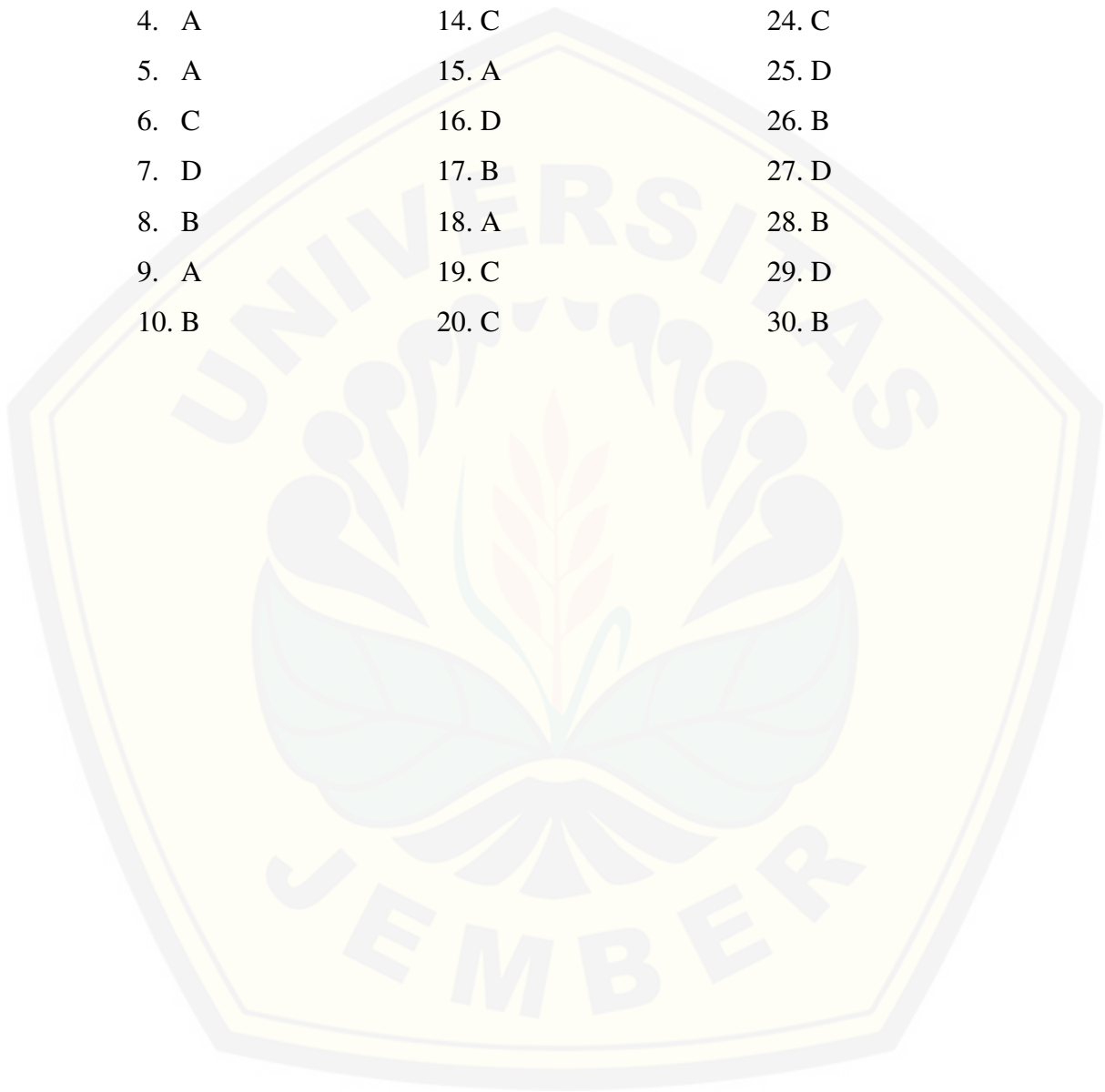
- b. menyalakan lampu sepanjang hari
 - c. menyalakan televisi ketika hendak tidur
 - d. mematikan kran jika air sudah penuh
26. 1) Mematikan lampu pada siang hari
2) Membiarkan televisi tetap menyala ketika tidak ditonton
3) Mematikan kran ketika air sudah penuh
4) Memakai air bekas mencuci untuk menyiram halaman
5) Menyalakan lampu setiap hari
- Perilaku yang menunjukkan sikap hemat energi terdapat pada kalimat nomor
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 3, 4, dan 5
27. Berikut ini merupakan contoh perilaku hemat energi, *kecuali*
- a. mematikan kran ketika air sudah penuh
 - b. mematikan lampu pada siang hari
 - c. menyalakan kipas angin pada saat dibutuhkan saja
 - d. menyalakan komputer sepanjang hari
28. Setelah menggunakan kamar mandi, sebaiknya
- a. membiarkan kran tetap menyala
 - b. mematikan kran agar air tidak meluber
 - c. membiarkan lampu kamar mandi agar tetap menyala
 - d. membuang air untuk bermain-main
29. Seorang ibu memiliki 2 orang anak yang masih kecil. Ibu tersebut ingin membelikan mainan untuk kedua anaknya. Sikap adil yang harus dilakukan ibu tersebut ketika membelikan mainan kedua anaknya adalah . . .
- a. anak yang lebih kecil dibelikan mainan yang lebih banyak
 - b. anak yang lebih kecil dibelikan mainan yang lebih mahal
 - c. hanya anaknya yang berumur lebih kecil yang dibelikan mainan
 - d. kedua anaknya dibelikan mainan yang sama

30. Ani tidak mau berteman dengan anak orang miskin dan memilih-milih dalam berteman. Pernyataan berikut yang sesuai dengan sikap Ani adalah . . .
- mencerminkan perilaku pengamalan sila kelima Pancasila
 - tidak mencerminkan perilaku pengamalan sila kelima Pancasila
 - mencerminkan sikap yang terpuji
 - patut untuk ditiru



Lampiran R. Kunci Jawaban Soal *Posttest*

1. B	11. D	21. D
2. A	12. B	22. A
3. C	13. B	23. C
4. A	14. C	24. C
5. A	15. A	25. D
6. C	16. D	26. B
7. D	17. B	27. D
8. B	18. A	28. B
9. A	19. C	29. D
10. B	20. C	30. B



Lampiran S. Pedoman Penilaian *Postest*

Bentuk soal	Kriteria penilaian	Skor maksimal
Pilihan ganda (obyektif)	Setiap nomor yang dapat dijawab benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapat skor 0	30

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



Lampiran T. Hasil Belajar Siswa Penelitian**T1. Hasil Belajar Kognitif (Postest)**

Tabel T1.1 Hasil Belajar Siswa (Postest) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	50	66,6
2	43,3	63,3
3	76,6	83,3
4	43,3	73,3
5	70	63,3
6	43,3	90
7	43,3	80
8	83,3	86,6
9	50	46,6
10	36,6	80
11	33,3	43,3
12	70	76,6
13	46,6	80
14	76,6	93,3
15	53,3	83,3
16	53,3	43,3
17	76,6	56,6
18	40	76,6
19	63,3	60
20	56,6	43,3
21	73,3	83,3
22	76,6	43,3
23	33,3	43,3
24	76,6	63,3
25	56,6	73,3
26	46,6	80
27	80	40

No.	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
28	50	56,6
29	53,3	56,6
30	83,3	86,6
31	40	43,3
32	40	53,3
33	66,6	83,3
34	70	56,6
35	53,3	
Jumlah	2008,8	2252,1
Mean	57,39	66,24

Jember, 02 April 2017

Peneliti,

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081

No	Nama siswa	Sikap yang diamati																Skor	Nilai				
		Tanggung jawab				Percaya diri				Kerjasama				Berdo'a						Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
14	Ghalib Fikri Al Mubarak			√				√				√				√				√		15	75
15	Indah Tri Utari				√			√				√				√				√		18	90
16	Kalyca Nasywa Khairunnisa			√				√				√				√				√		15	75
17	Lusiana Oktavia			√				√				√				√				√		18	90
18	M. Daffa Bayu P.				√			√				√				√				√		18	90
19	M. Rado Firmansah			√				√				√				√				√		15	75
20	M. Rifki			√				√				√				√				√		18	90
21	Moh. Nur Alif			√				√				√				√				√		15	75
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas	√				√				√				√				√				4	20
23	Mohammad Raditya Ardiansyah			√				√				√				√				√		15	75
24	Muh. Restu Galang rdiansyah			√				√				√				√				√		15	75
25	Muhammat Fattahillah				√			√				√				√				√		20	100
26	Nabilatul Husna Ramadhani				√			√				√				√				√		20	100
27	Nailah Andin Ramadhani				√			√				√				√				√		20	100
28	Nasywa Ariana Hafizhah	√				√				√				√				√				4	20
29	Naura Dwi Nur Rahmah			√				√				√				√				√		18	90
30	Naysila Ayu Slavia				√			√				√				√				√		20	100

Nama siswa		Sikap yang diamati																Skor	Nilai				
No		Tanggung jawab				Percaya diri				Kerjasama				Berdo'a				Bersyukur					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
31	Novia Rara Herlinasari	√				√				√				√				√				4	20
32	Oktavia Ainur Fitri			√				√				√				√				√		18	90
33	Reza Ardika Akbar			√				√				√				√				√		18	90
34	Yuni Aminati Lestari				√			√				√				√				√		18	90
35	Zelda Aurelia Salsabila	√			√					√				√				√				4	20
		Total																				2745	
		Rata-rata																				78,428	

Jember, 24 Maret 2017
Peneliti

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081

Siti Nur Jamilah
NIM 130210204017

Shelatika Pidiana
NIM 130210204011

Helvy Ika Sa'diyah
NIM 130210204084

No	Nama siswa	Sikap yang diamati																Skor	Nilai				
		Tanggung jawab				Kerjasama				Percaya diri				Berdo'a						Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
15	Indah Tri Utari			√				√					√				√				√	17	85
16	Kalyca Nasywa Khairunnisa			√				√					√				√				√	15	75
17	Lusiana Oktavia			√				√					√				√				√	15	75
18	M. Daffa Bayu P.	√					√				√				√						√	9	45
19	M. Rado Firmansah		√					√				√				√					√	14	70
20	M. Rifki				√				√				√				√				√	18	90
21	Moh. Nur Alif				√			√					√				√				√	18	90
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas			√					√				√				√				√	19	95
23	Mohammad Raditya Ardiansyah				√			√					√				√				√	19	95
24	Muh. Restu Galang rdiansyah				√				√				√				√				√	18	90
25	Muhammat Fattahillah				√			√					√				√				√	19	95
26	Nabilatul Husna Ramadhani				√			√					√				√				√	17	85
27	Nailah Andin Ramadhani				√			√					√				√				√	18	90
28	Nasywa Ariana Hafizhah		√				√				√						√				√	9	45
29	Naura Dwi Nur Rahmah				√			√					√				√				√	17	85
30	Naysila Ayu Slavia			√					√				√				√				√	17	85

No	Nama siswa	Sikap yang diamati																Skor	Nilai				
		Tanggung jawab				Kerjasama				Percaya diri				Berdo'a						Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
31	Novia Rara Herlinasari			√				√				√				√				√		15	75
32	Oktavia Ainur Fitri			√				√				√				√				√		15	75
33	Reza Ardika Akbar				√			√				√				√				√		17	85
34	Yuni Aminati Lestari				√				√			√				√				√		18	90
35	Zelda Aurelia Salsabila				√			√				√				√				√		17	85
		Total																2895					
		Rata-rata																	82,714				

Jember, 30 Maret 2017
Peneliti

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081

Siti Nur Jamilah
NIM 130210204017

Shelatika Pidiana
NIM 130210204011

Helvy Ika Sa'diyah
NIM 130210204084

T2.2 Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen (Kelas 3b)**Pertemuan 1**

Tabel T2.2.1 Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen Pertemuan 1

No	Nama siswa	Sikap yang diamati																Skor	Nilai				
		Tanggung jawab				Percaya diri				Kerjasama				Berdo'a						Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1	Achmad Faris				√				√				√				√				√	20	100
2	Ahmad Lutfi			√			√					√				√				√		15	75
3	Andreas Rivan Janura				√				√				√				√				√	20	100
4	Anggi Safitri Irawan			√			√					√				√				√		13	65
5	Arfin Ifansyah			√			√					√				√				√		15	75
6	Arvin Bhanu Pratama				√				√				√				√				√	20	100
7	Ayu Kurnia Ramadhani			√				√				√				√				√		15	75
8	Binti Nabila			√			√					√				√				√		13	65
9	Cindy Refika Sari				√			√				√				√				√		20	100
10	Cinta Suci Munawanah			√			√					√				√				√		15	75
11	Daffa Ainun Nazib			√			√					√				√				√		15	75
12	Damarjati Adrianto W.			√			√					√				√				√		13	65
13	Diza Ayu Nisa				√				√				√				√				√	20	100

No	Nama siswa	Sikap yang diamati																Skor	Nilai				
		Tanggung jawab				Percaya diri				Kerjasama				Berdo'a						Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
30	Shafina Shafa Kamalia				√				√				√				√				√	20	100
31	Shita Nur Ramadhani				√								√									20	100
32	Siti Amelia Malik			√			√				√				√					√		13	65
33	Syafiratul Riski		√				√				√				√					√		10	50
34	Yoga Dwi Oktavian		√				√				√				√					√		8	40
		Total																	2730				
		Rata-rata																	80,294				

Jember, 23 Maret 2017
Peneliti

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081

Siti Nur Jamilah
NIM 130210204017

Shelatika Pidiana
NIM 130210204011

Helvy Ika Sa'diyah
NIM 130210204084

Pertemuan 2

Tabel T2.2.2 Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Eksperimen Pertemuan 2

No	Nama siswa	Sikap yang diamati																Skor	Nilai				
		Tanggung jawab				Percaya diri				Kerjasama				Berdo'a						Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1	Achmad Faris				√				√				√				√				√	20	100
2	Ahmad Lutfi				√				√				√				√				√	19	95
3	Andreas Rivan Janura			√					√			√					√			√		17	85
4	Anggi Safitri Irawan			√					√				√				√				√	17	85
5	Arfin Ifansyah				√				√				√				√				√	19	95
6	Arvin Bhanu Pratama				√				√				√				√				√	20	100
7	Ayu Kurnia Ramadhani				√				√				√				√				√	19	95
8	Binti Nabila			√					√				√				√				√	17	85
9	Cindy Refika Sari				√				√				√				√				√	19	95
10	Cinta Suci Munawanah				√				√			√					√				√	17	85
11	Daffa Ainun Nazib			√					√				√				√				√	19	95
12	Damarjati Adrianto W.				√				√				√				√				√	20	100
13	Diza Ayu Nisa				√				√				√				√				√	19	95
14	Eksa Tri Kharisma				√				√				√				√				√	20	100

No	Nama siswa	Sikap yang diamati																Skor	Nilai				
		Tanggung jawab				Percaya diri				Kerjasama				Berdo'a						Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
15	Fairuda Rahadatul Fauziyah			√					√			√				√					√	17	85
16	Feby Maulana			√				√				√				√					√	15	75
17	Isma Fatimatuz Zahra				√			√				√					√				√	17	85
18	Leny Elsafiyanti			√				√				√				√					√	17	85
19	Mohammad Dimas Prastya				√				√			√					√				√	20	100
20	Mohammad Fajar Sidiq			√				√				√				√					√	15	75
21	Muhammad Husnur Ridho				√				√			√					√				√	20	100
22	Muhammad Nafis Nuril Hasbi			√					√			√					√				√	19	95
23	Muhammad Nur Alim			√				√				√				√					√	17	85
24	Mia Zahratus Shifa			√				√				√				√					√	15	75
25	Moch. Dwi Wijanarko			√				√				√					√				√	17	85
26	Moh. Arif Hidayatullah			√				√				√				√					√	15	75
27	Nahel Rizky Pradita Noye			√					√			√				√					√	17	85
28	Neviola Safitri			√				√				√					√				√	17	85
29	Rukyah A'si Jamalillah				√			√				√				√					√	17	85
30	Shafina Shafa Kamalia				√				√			√					√				√	19	95

No	Nama siswa	Sikap yang diamati																Skor	Nilai				
		Tanggung jawab				Percaya diri				Kerjasama				Berdo'a						Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
31	Shita Nur Ramadhani				√				√				√				√				√	20	100
32	Siti Amelia Malik			√				√				√				√				√		15	75
33	Syafiratul Riski				√			√				√				√				√		17	85
34	Yoga Dwi Oktavian			√				√				√				√				√		17	85
		Total																3025					
		Rata-rata																	88,970				

Jember, 25 Maret 2017
Peneliti

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081

Siti Nur Jamilah
NIM 130210204017

Shelatika Pidiana
NIM 130210204011

Helvy Ika Sa'diyah
NIM 130210204084

T3. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik**T3.1 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol (Kelas 3a)**

Tabel T3.1.1 Menyusun Teks Laporan Pengamatan (Penilaian A)

No.	Nama siswa	1	2	3	4	Skor
1	Achmad Aldi Firmansyah	√	√	√		3
2	Achmad Riyan Arbiyansah	√				2
3	Alif Raissa Setyawan	√	√	√		3
4	Alfi Athfatan Erwi Hidayat	√	√	√		3
5	Anabel Oktavia Prasetyo Putri	√	√	√		3
6	Andika Ramadhani	√	√	√		3
7	Aynur Revi Indah S.	√				2
8	Azzahra Novita Salsabila	√		√		3
9	Citra Tri Wahyuningsih	√				2
10	Dion Sendi Devis Saputra	√		√		3
11	Fani Ramadhan	√	√	√		3
12	Fathul Munir	√	√	√		3
13	Feni Agustin	√	√	√		3
14	Ghalib Fikri Al Mubarak	√				2
15	Indah Tri Utari	√				2
16	Kalyca Nasywa Khairunnisa	√		√		3
17	Lusiana Oktavia	√				2
18	M. Daffa Bayu P.	√				2
19	M. Rado Firmansah	√		√		3
20	M. Rifki	√				2
21	Moh. Nur Alif	√		√		3
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas	√	√	√		3
23	Mohammad Raditya Ardiansyah	√	√	√		3
24	Muh. Restu Galang rdiansyah	√	√	√		3
25	Muhammat Fattahillah	√				2
26	Nabilatul Husna Ramadhani	√				2
27	Nailah Andin Ramadhani	√	√	√		3
28	Nasywa Ariana Hafizhah	√				2
29	Naura Dwi Nur Rahmah	√	√	√		3
30	Naysila Ayu Slavia	√	√	√		3
31	Novia Rara Herlinasari	√		√		3
32	Oktavia Ainur Fitri	√	√	√		3

No.	Nama siswa	1	2	3	4	Skor
33	Reza Ardika Akbar	√	√	√		3
34	Yuni Aminati Lestari	√	√	√		3
35	Zelda Aurelia Salsabila	√	√	√		3

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang dapat dilakukan siswa

1 = laporan sesuai dengan topik

2 = struktur kalimat laporan benar

3 = alur teks laporan runtut

4 = penggunaan tanda baca dan ejaan pada laporan sesuai EYD

	4	3	2	1
Kriteria Penskoran	Memenuhi 3 atau semua kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria	Belum memenuhi keempat kriteria

Jember, 02 April 2017

Peneliti,

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081

Tabel T3.1.2 Menyampaikan gagasan dalam diskusi (Penilaian B)

No.	Nama siswa	1	2	3	Skor
1	Achmad Aldi Firmansyah		√	√	3
2	Achmad Riyan Arbiyansah	√		√	3
3	Alif Raissa Setyawan	√	√		3
4	Alfi Athfatan Erwi Hidayat	√		√	3
5	Anabel Oktavia Prasetyo Putri		√	√	3
6	Andika Ramadhani	√	√	√	4
7	Aynur Revi Indah S.			√	2
8	Azzahra Novita Salsabila	√		√	3
9	Citra Tri Wahyuningsih		√		2
10	Dion Sendi Devis Saputra				1
11	Fani Ramadhan				1
12	Fathul Munir	√		√	3
13	Feni Agustin				1
14	Ghalib Fikri Al Mubarak	√	√	√	4
15	Indah Tri Utari	√	√		3
16	Kalyca Nasywa Khairunnisa	√		√	3
17	Lusiana Oktavia	√	√	√	4
18	M. Daffa Bayu P.		√	√	3
19	M. Rado Firmansah				1
20	M. Rifki	√	√		3
21	Moh. Nur Alif				1
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas	√		√	3
23	Mohammad Raditya Ardiansyah				1
24	Muh. Restu Galang rdiansyah				1
25	Muhammat Fattahillah	√			2
26	Nabilatul Husna Ramadhani	√	√	√	4
27	Nailah Andin Ramadhani	√		√	3
28	Nasywa Ariana Hafizhah	√	√		3
29	Naura Dwi Nur Rahmah				1

No.	Nama siswa	1	2	3	Skor
30	Naysila Ayu Slavia		√	√	3
31	Novia Rara Herlinasari				1
32	Oktavia Ainur Fitri				1
33	Reza Ardika Akbar				1
34	Yuni Aminati Lestari				1
35	Zelda Aurelia Salsabila				1

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang dapat dilakukan siswa

1 = laporan sesuai dengan topik

2 = kalimat yang digunakan jelas

3 = lancar dalam menyampaikan laporan

	4	3	2	1
Kriteria penskoran	Memenuhi semua kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kreteria	Belum memenuhi keempat kriteria

Jember, 30 Maret 2017
Peneliti

Siti Esa Devika S.
NIM 130210204081

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Siti Nur Jamilah
NIM 130210204017

Shelatika Pidiana
NIM 130210204011

Helvy Ika Sa'diyah
NIM 130210204084

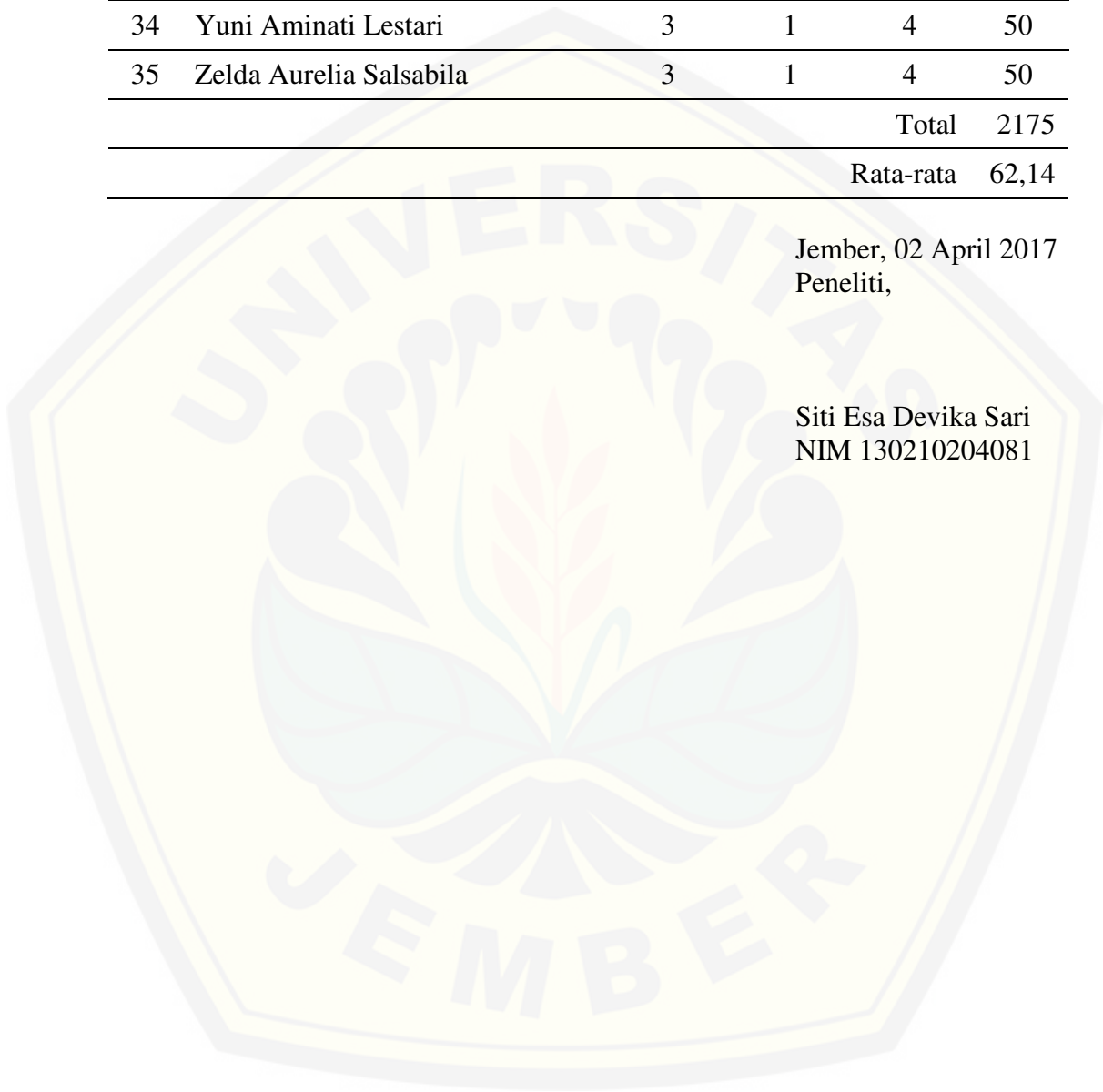
Tabel T3.1.3 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

No.	Nama siswa	Skor A	Skor B	Skor total	Nilai siswa
1	Achmad Aldi Firmansyah	3	3	6	75
2	Achmad Riyan Arbiyansah	2	3	5	62,5
3	Alif Raissa Setyawan	3	3	6	75
4	Alfi Athfatan Erwi Hidayat	3	3	6	75
5	Anabel Oktavia Prasetyo Putri	3	3	6	75
6	Andika Ramadhani	3	4	7	87,5
7	Aynur Revi Indah S.	2	2	4	50
8	Azzahra Novita Salsabila	3	3	6	75
9	Citra Tri Wahyuningsih	2	2	4	50
10	Dion Sendi Devis Saputra	3	1	4	50
11	Fani Ramadhan	3	1	4	50
12	Fathul Munir	3	3	6	75
13	Feni Agustin	3	1	4	50
14	Ghalib Fikri Al Mubarak	2	4	6	75
15	Indah Tri Utari	2	3	5	62,5
16	Kalyca Nasywa Khairunnisa	3	3	6	75
17	Lusiana Oktavia	2	4	6	75
18	M. Daffa Bayu P.	2	3	5	62,5
19	M. Rado Firmansah	3	1	4	50
20	M. Rifki	2	3	5	62,5
21	Moh. Nur Alif	3	1	4	50
22	Moh. Ramadhani Tri Pamungkas	3	3	6	75
23	Mohammad Raditya Ardiansyah	3	1	4	50
24	Muh. Restu Galang rdiansyah	3	1	4	50
25	Muhammat Fattahillah	2	2	4	50
26	Nabilatul Husna Ramadhani	2	4	6	75
27	Nailah Andin Ramadhani	3	3	6	75
28	Nasywa Ariana Hafizhah	2	3	5	62,5
29	Naura Dwi Nur Rahmah	3	1	4	50

30	Naysila Ayu Slavia	3	3	6	75
31	Novia Rara Herlinasari	3	1	4	50
32	Oktavia Ainur Fitri	3	1	4	50
33	Reza Ardika Akbar	3	1	4	50
34	Yuni Aminati Lestari	3	1	4	50
35	Zelda Aurelia Salsabila	3	1	4	50
Total					2175
Rata-rata					62,14

Jember, 02 April 2017
Peneliti,

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081



T3.2 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen (Kelas 3b)

Tabel T3.2.1 Menyusun Teks Laporan Pengamatan (Penilaian A)

No.	Nama siswa	1	2	3	4	Skor
1	Achmad Faris	√	√	√	√	4
2	Ahmad Lutfi	√		√		3
3	Andreas Rivan Janura	√		√		3
4	Anggi Safitri Irawan	√	√	√	√	4
5	Arfin Ifansyah	√		√		3
6	Arvin Bhanu Pratama	√		√		3
7	Ayu Kurnia Ramadhani	√	√	√	√	4
8	Binti Nabila	√	√	√	√	4
9	Cindy Refika Sari	√		√		3
10	Cinta Suci Munawanah	√	√	√	√	4
11	Daffa Ainun Nazib	√		√		3
12	Damarjati Adrianto W.	√	√	√	√	4
13	Diza Ayu Nisa	√		√		3
14	Eksa Tri Kharisma	√	√	√	√	4
15	Fairuda Rahadatul Fauziyah	√	√	√	√	4
16	Feby Maulana	√	√	√	√	4
17	Isma Fatimatuz Zahra	√		√		3
18	Leny Elsafiyanti	√	√	√	√	4
19	Mohammad Dimas Prastya	√		√		3
20	Mohammad Fajar Sidiq	√	√	√	√	4
21	Muhammad Husnur Ridho	√		√		3
22	Muhammad Nafis Nuril Hasbi	√		√		3
23	Muhammad Nur Alim	√		√		3
24	Mia Zahratus Shifa	√	√	√	√	4
25	Moch. Dwi Wijanarko	√		√		3
26	Moh. Arif Hidayatullah	√		√		3
27	Nahel Rizky Pradita Noye	√		√		3
28	Neviola Safitri	√	√	√	√	4

No.	Nama siswa	1	2	3	4	Skor
29	Rukyah A'si Jamalillah	√	√	√	√	4
30	Shafina Shafa Kamalia	√		√		3
31	Shita Nur Ramadhani	√	√	√	√	4
32	Siti Amelia Malik	√	√	√	√	4
33	Syafiratul Riski	√	√	√	√	4
34	Yoga Dwi Oktavian	√	√	√	√	4

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang dapat dilakukan siswa

1 = laporan sesuai dengan topik

2 = struktur kalimat laporan benar

3 = alur teks laporan runtut

4 = penggunaan tanda baca dan ejaan pada laporan sesuai EYD

	4	3	2	1
Kriteria Penskoran	Memenuhi 3 atau semua kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria	Belum memenuhi keempat kriteria

Jember, 02 April 2017
Peneliti,

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081

Tabel T3.2.2 Menyampaikan Gagasan dalam Diskusi (Penilaian B)

No.	Nama siswa	1	2	3	Skor
1	Achmad Faris	√	√	√	4
2	Ahmad Lutfi	√		√	3
3	Andreas Rivan Janura	√	√	√	4
4	Anggi Safitri Irawan				1
5	Arfin Ifansyah	√	√		3
6	Arvin Bhanu Pratama	√	√	√	4
7	Ayu Kurnia Ramadhani	√	√	√	4
8	Binti Nabila	√	√		3
9	Cindy Refika Sari	√		√	3
10	Cinta Suci Munawanah	√		√	3
11	Daffa Ainun Nazib				1
12	Damarjati Adrianto W.				1
13	Diza Ayu Nisa				1
14	Eksa Tri Kharisma	√	√	√	4
15	Fairuda Rahadatul Fauziyah	√	√	√	4
16	Feby Maulana				1
17	Isma Fatimatuz Zahra				1
18	Leny Elsafiyanti	√		√	3
19	Mohammad Dimas Prastya				1
20	Mohammad Fajar Sidiq				1
21	Muhammad Husnur Ridho				1
22	Muhammad Nafis Nuril Hasbi	√	√	√	4
23	Muhammad Nur Alim	√	√	√	4
24	Mia Zahratus Shifa				1
25	Moch. Dwi Wijanarko	√	√	√	4
26	Moh. Arif Hidayatullah	√	√		3
27	Nahel Rizky Pradita Noye	√	√	√	4
28	Neviola Safitri	√	√		3

No.	Nama siswa	1	2	3	Skor
29	Rukyah A'si Jamalillah				1
30	Shafina Shafa Kamalia				1
31	Shita Nur Ramadhani				1
32	Siti Amelia Malik				1
33	Syafiratul Riski				1
34	Yoga Dwi Oktavian				1

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang dapat dilakukan siswa

1 = laporan sesuai dengan topik

2 = kalimat yang digunakan jelas

3 = lancar dalam menyampaikan laporan

	4	3	2	1
Kriteria penskoran	Memenuhi semua kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kreteria	Belum memenuhi keempat kriteria

Jember, 25 Maret 2017
Peneliti

Siti Esa Devika S.
NIM 130210204081

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Siti Nur Jamilah
NIM 130210204017

Shelatika Pidiana
NIM 130210204011

Helvy Ika Sa'diyah
NIM 130210204084

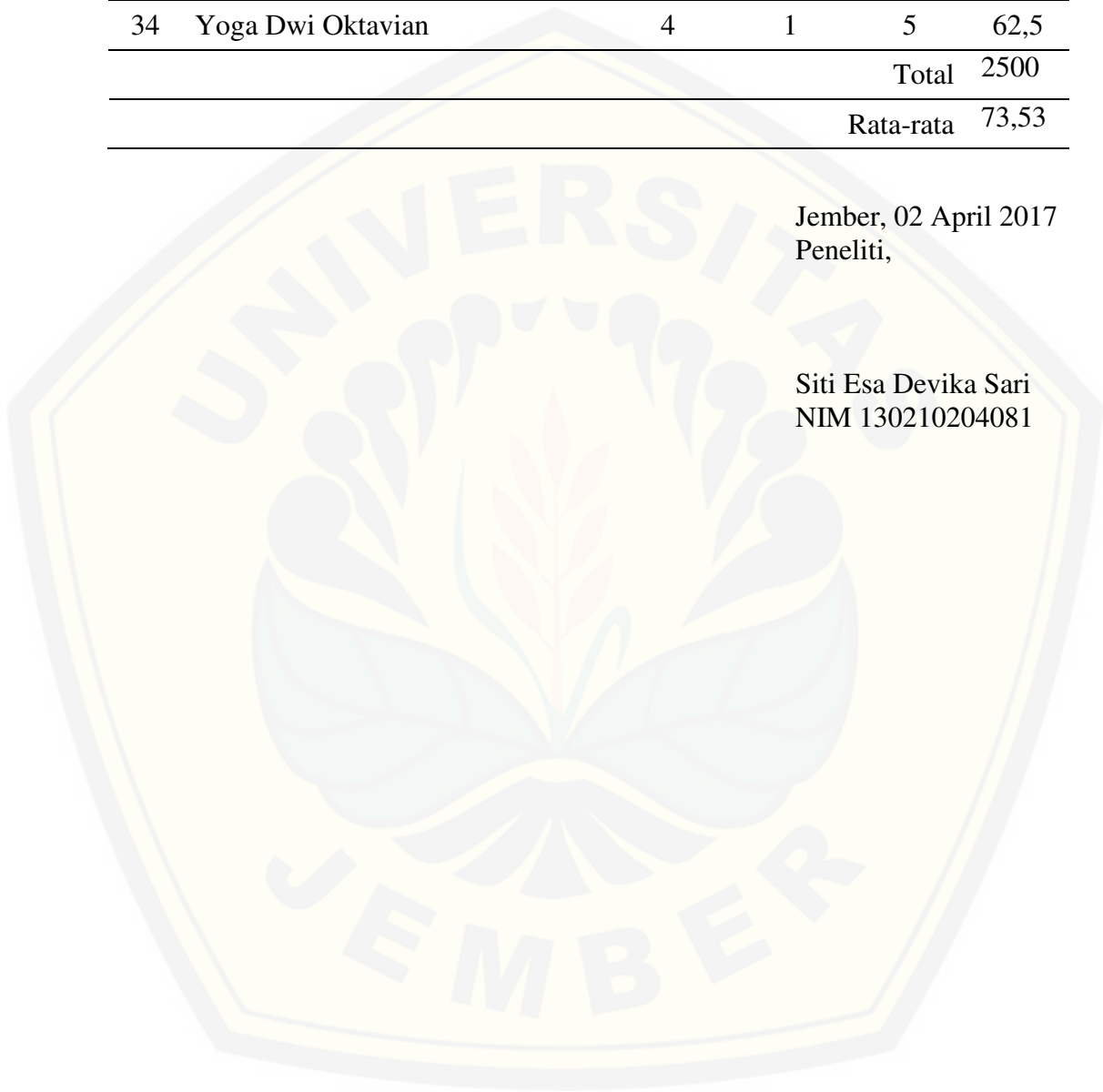
Tabel T3.2.3 Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

No.	Nama siswa	Skor A	Skor B	Skor total	Nilai siswa
1	Achmad Faris	4	4	8	100
2	Ahmad Lutfi	3	3	6	75
3	Andreas Rivian Janura	3	4	7	87,5
4	Anggi Safitri Irawan	4	1	5	62,5
5	Arfin Ifansyah	3	3	6	75
6	Arvin Bhanu Pratama	3	4	7	87,5
7	Ayu Kurnia Ramadhani	4	4	8	100
8	Binti Nabila	4	3	7	87,5
9	Cindy Refika Sari	3	3	6	75
10	Cinta Suci Munawanah	4	3	7	87,5
11	Daffa Ainun Nazib	3	1	4	50
12	Damarjati Adrianto W.	4	1	5	62,5
13	Diza Ayu Nisa	3	1	4	50
14	Eksa Tri Kharisma	4	4	8	100
15	Fairuda Rahadatul Fauziyah	4	4	8	100
16	Feby Maulana	4	1	5	62,5
17	Isma Fatimatuz Zahra	3	1	4	50
18	Leny Elsafiyanti	4	3	7	87,5
19	Mohammad Dimas Prastya	3	1	4	50
20	Mohammad Fajar Sidiq	4	1	5	62,5
21	Muhammad Husnur Ridho	3	1	4	50
22	Muhammad Nafis Nuril Hasbi	3	4	7	87,5
23	Muhammad Nur Alim	3	4	7	87,5
24	Mia Zahratus Shifa	4	1	5	62,5
25	Moch. Dwi Wijanarko	3	4	7	87,5
26	Moh. Arif Hidayatullah	3	3	6	75
27	Nahel Rizky Pradita Noye	3	4	7	87,5
28	Neviola Safitri	4	3	7	87,5
29	Rukyah A'si Jamalillah	4	1	5	62,5

30	Shafina Shafa Kamalia	3	1	4	50
31	Shita Nur Ramadhani	4	1	5	62,5
32	Siti Amelia Malik	4	1	5	62,5
33	Syafiratul Riski	4	1	5	62,5
34	Yoga Dwi Oktavian	4	1	5	62,5
				Total	2500
				Rata-rata	73,53

Jember, 02 April 2017
Peneliti,

Siti Esa Devika Sari
NIM 130210204081



Lampiran U. Perhitungan Uji-t

U1. Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Ranah Kognitif (Postest)

Tabel U1. Perhitungan Uji-t ranah kognitif dengan SPSS

Group Statistics					
	VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	kelas kontrol	35	57,3943	15,63177	2,64225
	kelas eksperimen	34	66,2382	16,69476	2,86313

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
VAR00001	Equal variances assumed	,344	,560	-2,272	67	,026	-8,84395	3,89226	-16,61293	-1,07496
	Equal variances not assumed			-2,270	66,400	,026	-8,84395	3,89602	-16,62174	-1,06616

U2. Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Ranah Afektif

Tabel U2. Perhitungan Uji-t Ranah Afektif dengan SPSS

Group Statistics					
	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	kelas kontrol	35	82,71	13,577	2,295
	kelas eksperimen	34	88,97	8,419	1,444

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
VAR00002	Equal variances assumed	1,283	,261	-2,292	67	,025	-6,256	2,729	-11,704	-,809
	Equal variances not assumed			-2,307	57,036	,025	-6,256	2,711	-11,686	-,827

U3. Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Ranah Psikomotorik


Tabel U3. Perhitungan Uji-t Ranah Psikomotorik dengan SPSS

Group Statistics					
	VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	kelas kontrol	35	62,1429	12,30947	2,08068
	kelas eksperimen	34	73,5294	16,78877	2,87925

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00001	Equal variances assumed	5,829	,019	-3,220	67	,002	-11,38655	3,53669	-18,44581	4,32730
	Equal variances not assumed			-3,205	60,462	,002	-11,38655	3,55237	-18,49123	4,28188

Lampiran V. Lembar Hasil Belajar Siswa**V1. Soal dan Jawaban Postest Kelas Kontrol**

$\frac{25}{30} \times 100 = 83,3$



EVALUASI MANDIRI

Nama : AZZAHRA
Kelas : IPA
No. Absen : 8

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang paling tepat!

Bacalah laporan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-9!

Hal yang diamati : Pemasangan lampu di jalan depan rumah warga
Tempat pengamatan : Desa Sukamaju
Hari/Tanggal : Rabu, 8 Februari 2017
Waktu : 09.00 – 10.00
Pengamat : Andini Nur Amalia
Hasil Pengamatan :

Desa Sukamaju terdiri dari enam dusun. Di setiap dusun terdapat sepuluh rumah warga. Sejak tanggal 12 Desember 2016, setiap jalan di depan rumah warga dipasang lampu neon dengan daya 20 watt. Lampu tersebut dinyalakan mulai pukul 17.00 WIB sampai dengan pukul 05.00 WIB. Lampu yang ada di setiap depan rumah warga tersebut hanya memiliki satu saklar. Salah satu warga bertugas menyalakan dan mematikan lampu tersebut yaitu pak Agus. Pak Agus selalu menyalakan dan mematikan lampu tersebut dengan tepat waktu dan penuh tanggungjawab.

Biaya untuk lampu tersebut ditanggung oleh desa karena lampu tersebut merupakan fasilitas dari desa. Adanya pemasangan lampu tersebut mengurangi beban listrik yang harus dibayar oleh setiap kepala keluarga. Sebelum ada pemasangan lampu oleh pihak desa, warga harus memasang lampu sendiri di jalan depan rumahnya dan membayar tagihan listriknya. Warga dapat menghemat

$$\frac{10}{30} \times 100 = 33,3$$

**EVALUASI MANDIRI**

Nama : m.RaDi.tya.A.....
Kelas : 3A.....
No. Absen : 29.....

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang paling tepat!

Bacalah laporan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-9!

Hal yang diamati : Pemasangan lampu di jalan depan rumah warga

Tempat pengamatan : Desa Sukamaju

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Februari 2017

Waktu : 09.00 – 10.00

Pengamat : Andini Nur Amalia


Hasil Pengamatan :

Desa Sukamaju terdiri dari enam dusun. Di setiap dusun terdapat sepuluh rumah warga. Sejak tanggal 12 Desember 2016, setiap jalan di depan rumah warga dipasang lampu neon dengan daya 20 watt. Lampu tersebut dinyalakan mulai pukul 17.00 WIB sampai dengan pukul 05.00 WIB. Lampu yang ada di setiap depan rumah warga tersebut hanya memiliki satu saklar. Salah satu warga bertugas menyalakan dan mematikan lampu tersebut yaitu pak Agus. Pak Agus selalu menyalakan dan mematikan lampu tersebut dengan tepat waktu dan penuh tanggungjawab.

Biaya untuk lampu tersebut ditanggung oleh desa karena lampu tersebut merupakan fasilitas dari desa. Adanya pemasangan lampu tersebut mengurangi beban listrik yang harus dibayar oleh setiap kepala keluarga. Sebelum ada pemasangan lampu oleh pihak desa, warga harus memasang lampu sendiri di jalan depan rumahnya dan membayar tagihan listriknya. Warga dapat menghemat

V2. Soal dan Jawaban Posttest Kelas Eksperimen

$\frac{28}{30} \times 100 = 93,3$



EVALUASI MANDIRI

Nama : EKSA TRI KHARISMA
Kelas : VIII
No. Absen : 14

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang paling tepat!

Bacalah laporan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-9!

Hal yang diamati : Pemasangan lampu di jalan depan rumah warga
Tempat pengamatan : Desa Sukamaju
Hari/Tanggal : Rabu, 8 Februari 2017
Waktu : 09.00 – 10.00
Pengamat : Andini Nur Amalia
Hasil Pengamatan :

Desa Sukamaju terdiri dari enam dusun. Di setiap dusun terdapat sepuluh rumah warga. Sejak tanggal 12 Desember 2016, setiap jalan di depan rumah warga dipasang lampu neon dengan daya 20 watt. Lampu tersebut dinyalakan mulai pukul 17.00 WIB sampai dengan pukul 05.00 WIB. Lampu yang ada di setiap depan rumah warga tersebut hanya memiliki satu saklar. Salah satu warga bertugas menyalakan dan mematikan lampu tersebut yaitu pak Agus. Pak Agus selalu menyalakan dan mematikan lampu tersebut dengan tepat waktu dan penuh tanggungjawab.

Biaya untuk lampu tersebut ditanggung oleh desa karena lampu tersebut merupakan fasilitas dari desa. Adanya pemasangan lampu tersebut mengurangi beban listrik yang harus dibayar oleh setiap kepala keluarga. Sebelum ada pemasangan lampu oleh pihak desa, warga harus memasang lampu sendiri di jalan depan rumahnya dan membayar tagihan listriknya. Warga dapat menghemat

$$\frac{12}{30} \times 100 = 40$$

**EVALUASI MANDIRI**

Nama : Nahel Rizky R. Padita Noye
Kelas : IV B
No. Absen : 27

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang paling tepat!

Bacalah laporan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-9!

Hal yang diamati : Pemasangan lampu di jalan depan rumah warga

Tempat pengamatan : Desa Sukamaju

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Februari 2017

Waktu : 09.00 – 10.00

Pengamat : Andini Nur Amalia

Hasil Pengamatan :

Desa Sukamaju terdiri dari enam dusun. Di setiap dusun terdapat sepuluh rumah warga. Sejak tanggal 12 Desember 2016, setiap jalan di depan rumah warga dipasang lampu neon dengan daya 20 watt. Lampu tersebut dinyalakan mulai pukul 17.00 WIB sampai dengan pukul 05.00 WIB. Lampu yang ada di setiap depan rumah warga tersebut hanya memiliki satu saklar. Salah satu warga bertugas menyalakan dan mematikan lampu tersebut yaitu pak Agus. Pak Agus selalu menyalakan dan mematikan lampu tersebut dengan tepat waktu dan penuh tanggungjawab.

Biaya untuk lampu tersebut ditanggung oleh desa karena lampu tersebut merupakan fasilitas dari desa. Adanya pemasangan lampu tersebut mengurangi beban listrik yang harus dibayar oleh setiap kepala keluarga. Sebelum ada pemasangan lampu oleh pihak desa, warga harus memasang lampu sendiri di jalan depan rumahnya dan membayar tagihan listriknya. Warga dapat menghemat

V3. LKK Laporan Pengamatan Kelas Kontrol

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok : 6 (enam)

Anggota :

1. Falah
2. galih
3. habila
4. lusi
5. nesha
6. _____

Petunjuk mengerjakan!

1. Lakukan pengamatan di sekitar sekolah bersama kelompokmu!
2. Tulislah hal-hal penting yang berkaitan dengan perubahan energi dan hemat energi!
3. Waktu untuk melakukan pengamatan 10 menit!
4. Tuliskan laporan pengamatanmu pada lembar kerja yang telah disediakan!
5. Kerjakan secara berkelompok!
6. Presentasikan hasil laporan pengamatanmu di depan kelas!
7. Dengarkan jika kelompok lain sedang mempresentasikan hasil pengamatannya!
8. Ajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum jelas!

Lembar hasil laporan pengamatan

laporan pengamatan hemat energi

Hal yang diamati : Berilaku hemat energi
Tempat : SDN Ajung 03
Tanggal : 29-03-2017
Waktu : 10 menit

Isi

1. Di perpustakaan SDN ajung 03 lampunya menyala
2. Di kamar mandinya SDN ajung 03 kran airnya tidak menyala
3. Di kelas III C kipas anginnya tidak menyala
4. Di kelas 3B kipas anginnya dan lampunya tidak menyala

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok : 4

Anggota :

1. NINILAH ANDINI RAMADHANI
2. ALIE RAISA SETYAWAN
3. ANDIKA RAMADHANI
4. MOH. BADIYA
5. YUNI AMINATI LESTARI
6. MOH. RESTU GALANG A

Petunjuk mengerjakan!

1. Lakukan pengamatan di sekitar sekolah bersama kelompokmu!
2. Tulislah hal-hal penting yang berkaitan dengan perubahan energi dan hemat energi!
3. Waktu untuk melakukan pengamatan 10 menit!
4. Tuliskan laporan pengamatanmu pada lembar kerja yang telah disediakan!
5. Kerjakan secara berkelompok!
6. Presentasikan hasil laporan pengamatanmu di depan kelas!
7. Dengarkan jika kelompok lain sedang mempresentasikan hasil pengamatannya!
8. Ajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum jelas!

1, 2, 3.

Lembar hasil laporan pengamatan

Laporan pengamatan hemat energi

Hal yang diamati : Menghemat energi.....

Tempat : SDN Ajung 03.....

Tanggal : 21 Maret 2017.....

Waktu : 08.00 - 08.10.....

Isi :

(SDN Ajung 03 memiliki 8 kamar mandi siswa-siswi selalu mematikan keran air dan selalu menggunakan air secukupnya, tidak membuang-buang air. Perilaku tersebut merupakan perilaku menghemat energi.

Siswa-siswa kelas 3B selalu mematikan lampu pada saat siang hari. Perilaku tersebut merupakan perilaku menghemat energi.

Siswa-siswi kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 selalu meminum air putih secukupnya. Perilaku tersebut merupakan menghemat energi.

V4. LKK Laporan Pengamatan Kelas Eksperimen

1.3

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok : 5

Anggota :

1. Alim
2. Dwi
3. Lutei
4. Arini
5. Diza
- 6.

Petunjuk mengerjakan!

1. Lakukan pengamatan di sekitar sekolah bersama kelompokmu!
2. Tulislah hal-hal penting yang berkaitan dengan perubahan energi dan hemat energi!
3. Waktu untuk melakukan pengamatan 10 menit!
4. Tulislah laporan pengamatanmu pada lembar kerja yang telah disediakan!
5. Kerjakan secara berkelompok!
6. Presentasikan hasil laporan pengamatanmu di depan kelas!
7. Dengarkan jika kelompok lain sedang mempresentasikan hasil pengamatannya!
8. Ajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum jelas!

1,3

Lembar hasil laporan pengamatan

Hal yang diamati : Penggunaan listrik di SDN gunung 03
Tempat : SDN gunung 03
Tanggal : 23-Maret-2017
Waktu : 08.00-08.10

Isi :
Diperpustakaan lampunya hidup karena
suasananya gelap he mat energi

di kamar mandi ada 2 uvan yang hidup tapi
bak airnya sudah penuh tidak hemat energi

dikelas 3B kipas anginnya menyala pada
waktu tidak ada orang satupun tidak hemat
energi

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok : Kelompok 9.....

Anggota :

1. EKSA TRIK.....
2. ACHMAD FARIS.....
3. SHITA NUR R.....
4. DAMARJATI ADRIANTO W.....
5. AYU KURNIA R.....
6. RUKYAH ASI J.....

1, 2, 3, 4

Petunjuk mengerjakan!

1. Lakukan pengamatan di sekitar sekolah bersama kelompokmu!
2. Tulislah hal-hal penting yang berkaitan dengan perubahan energi dan hemat energi!
3. Waktu untuk melakukan pengamatan 10 menit!
4. Tuliskan laporan pengamatanmu pada lembar kerja yang telah disediakan!
5. Kerjakan secara berkelompok!
6. Presentasikan hasil laporan pengamatanmu di depan kelas!
7. Dengarkan jika kelompok lain sedang mempresentasikan hasil pengamatannya!
8. Ajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum jelas!

1, 2, 3, 4

Lembar hasil laporan pengamatan

Penggunaan listrik dan air di SDN ajung 03

Hal yang diamati : Penggunaan listrik dan air di SDN ajung 03

Tempat : SDN ajung 03

Tanggal : 24 Maret 2017

Waktu : 08.30 - 09.15

Isi :

Kran di kamar mandi SDN ajung 03 tidak dimatikan menjadikan bak air terisi penuh. Perilaku tersebut menunjukkan perilaku yang tidak hemat energi.

Lampu dan kipas angin perpustakaan SDN ajung 03 tidak dinyalakan. Perilaku tersebut menunjukkan perilaku hemat energi.

Di kelas III tidak ada yang menyalakan lampu dan kipas angin. Perilaku tersebut menunjukkan perilaku hemat energi.

V5. LKK CRH Kelas Eksperimen

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok : KELOMPOK 4.....

Anggota :

1. EKSA TRI KHARISMA.....
2. ACHMAD FARIS.....
3. SHITA NUR R.....
4. DAMARJATI A.W......
5. AYU KURNIA R.....
6. RUKYAH A.SI J.....

Petunjuk mengerjakan!










1. Lembar jawaban mula-mula dipegang oleh siswa yang paling ujung!
2. Dengarkan soal yang dibacakan oleh gurumu!
3. Setelah gurumu membacakan soal, diskusikan jawabannya dengan teman sekelompok dan tuliskan jawabannya pada lembar jawaban! Waktu untuk menjawab 2 menit! Siswa yang menulis adalah siswa yang memegang lembar jawaban!
4. Setelah selesai menulis jawabannya, berikan lembar jawaban pada teman samping kanan!
5. Ulangi langkah ke 2 – 4 sampai soal selesai dibacakan!
6. Pada saat mencocokkan jawaban dengarkan secara seksama! Lembar jawaban dipegang oleh siswa yang terakhir menjawab!
7. Jika jawaban kelompokmu benar, maka teriaklah horee! Dan siswa yang memegang lembar jawaban membacakan hasil kerja kelompok atas perintah guru!
8. Setelah selesai membacakan jawaban, berikan lembar jawaban pada teman samping kanan!
9. Ulangi langkah ke 7 -8 hingga soal selesai dibahas!
10. Jika jawaban kelompok benar tempelkan tanda bintang pada kotak yang bernomor sesuai nomor soal yang dijawab benar!

Lembar Jawaban

1. $15.000 \times 2 = 30.000$
2. $4 \times 10 - 4 \times 5 = 20$
3. tidak membedakan teman
4. jelas
5. $1000 - 100 - 500 - 50 = 450$
6. $3 \times 10 + 2 \times 40 + 25 = 135$
7. situasi, keadaan
8. sipil ke 5
9. hemat energi
10. Bersikap adil terhadap anggota keluarga
- 11.
- 12.

Total : 19

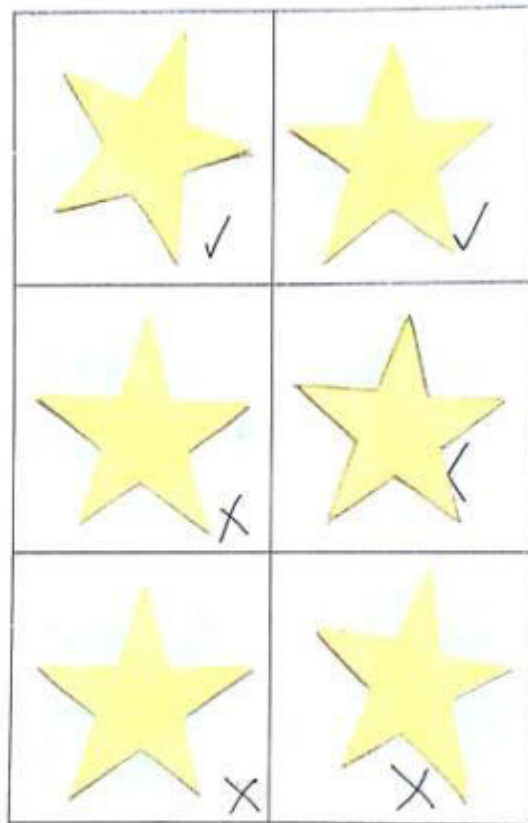
Lembar untuk menempelkan tanda bintang

		
4		
		
	11	12



keompok. Disusun di 21/10/2023

Lembar untuk menempelkan tanda bintang



Lembar Kerja Kelompok

Kelompok : 6.....

Anggota :

1. Diah Rizky
2. Mach. ARIF. H
3. m. Rizki
4. CINDY REFILIA SARI
5. Hafid Shafa Karalis
6.

Petunjuk mengerjakan!








1. Lembar jawaban mula-mula dipegang oleh siswa yang paling ujung!
2. Dengarkan soal yang dibacakan oleh gurumu!
3. Setelah gurumu membacakan soal, diskusikan jawabannya dengan teman sekelompok dan tuliskan jawabannya pada lembar jawaban! Waktu untuk menjawab 2 menit! Siswa yang menulis adalah siswa yang memegang lembar jawaban!
4. Setelah selesai menulis jawabannya, berikan lembar jawaban pada teman samping kanan!
5. Ulangi langkah ke 2 – 4 sampai soal selesai dibacakan!
6. Pada saat mencocokkan jawaban dengarkan secara seksama! Lembar jawaban dipegang oleh siswa yang terakhir menjawab!
7. Jika jawaban kelompokmu benar, maka teriaklah horee! Dan siswa yang memegang lembar jawaban membacakan hasil kerja kelompok atas perintah guru!
8. Setelah selesai membacakan jawaban, berikan lembar jawaban pada teman samping kanan!
9. Ulangi langkah ke 7-8 hingga soal selesai dibahas!
10. Jika jawaban kelompok benar tempelkan tanda bintang pada kotak yang bernomor sesuai nomor soal yang dijawab benar!

Lembar Jawaban

1. 30.000
2. 20 watt
3. menghargai dan menghormati
4. Lengkap
5. 1450
6. 135
7. jawaban
8. 5 (lima)
9. Tidak mengotai sekolah
10. Ber Sikap adil terhadap keluarga/Semua orang
- 11.
- 12.

14

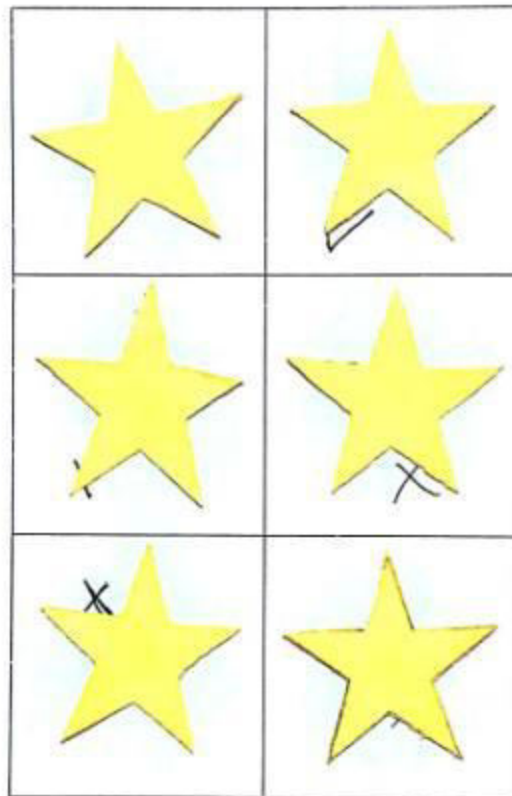
Lembar untuk menempelkan tanda bintang.

		
4	5	
7		
	11	12



Kelompok : 6

Lembar untuk menempelkan tanda bintang



Lampiran W. Foto Kegiatan

Gambar W.1 Kelas Eksperimen Melakukan Pengamatan



Gambar W.2 Kelas Eksperimen Berdiskusi Mengerjakan Laporan Pengamatan



Gambar W.3 Kelas Eksperimen Mempresentasikan Hasil Laporan



Gambar W.4 Kelas Eksperimen Mengerjakan LKK CRH



Gambar W.5 Kelas Eksperimen Mencocokkan Jawaban LKK CRH



Gambar W.6 Kelas Eksperimen Mengerjakan Soal Postest



Gambar W.7 Kelas Kontrol Melakukan Pengamatan



Gambar W. 8 Kelas Kontrol Berdiskusi Mengerjakan Laporan Pengamatan




Gambar W. 9 Kelas Kontrol Mempresentasikan Hasil Laporan Pengamatan



Gambar W. 10 Kelas Kontrol Mengerjakan Soal Postest



Lampiran X. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **1709** UN25.1.5/LT/2017 **09 MAR 2017**
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Ajung 03
Jember


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Siti Esa Devika Sari
NIM : 130210204081
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Energi dan Perubahannya di SDN Ajung 03 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran Y. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 03
Jalan Otto Iskandardinata No. 29 Ajung Telp. 0331-488710
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER
NSS : 101052401003 NPSN : 20549701

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/30/413.17.20549701/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Prayitno, S.Pd
NIP : 19760801 199912 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Ajung 03
No. HP : 081336110880

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Siti Esa Devika Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 05 Desember 1993
NIM : 130214204081
Fakultas/Prodi /Universitas : FKIP/PGSD/UNEJ

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap hasil belajar siswa kelas III Tema Energi dan Perubahannya di SDN Ajung 03 Jember" yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Maret sampai dengan 30 Maret 2017 dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Kecamatan Ajung
Tanggal : 22 April 2017
Yang menyatakan,
Kepala Sekolah Dasar Ajung 03


Agus Prayitno, S.Pd
NIP : 19760801 199912 1 001

Lampiran Z. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Siti Esa Devika Sari
NIM : 130210204081
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 05 Desember 1993
Alamat Asal : Dsn. Banaran RT/RW 01/01, Ds. Sukorejo, Kec.
Karangrejo, Kab. Tulungagung Jawa Timur
Alamat Tinggal : Jln. Kalimantan XIV No. 5 Jember
Telepon : 082331855964
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan